PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL MELALUI MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 9 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2022-2023

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

M. Ridho Marzuki
NIM: T20177020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2023

PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL MELALUI MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 9 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2022-2023

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

M. Ridho Marzuki
NIM: T20177020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2023

PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL MELALUI MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 9 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2022-2023

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Oleh:

M. Ridho Marzuki
NIM: T20177020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd.
NIP. 199402162019031008

PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL MELALUI MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 9 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2022-2023

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Hari: Senin
Tanggal: 03 April 2023

Tim Penguji:

Ketua	Sekretaris
Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd.	**Mohammad Mukhlis, M.Pd.**
NIDN. 20001048802	NIDN. 201907182

Anggota :

1. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. ( )
2. Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَٰهُ بِقَدَرٍ

"Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran (ketentuan)".

(QS. Al-Qamar [54]: 49).*

كل شئ بقدر حتى العجز و الكيس

"Segala sesuatu terjadi dengan pengaturan (ketetapan Allāh), bahkan tumpulnya otak dan kecerdasan". (H.R. Muslim).†

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* SYAHAMAH, 'Aqīdah Umat Islām, terj. SYAHAMAH (Jakarta: SYAHAMAH Press, 2018), 44.

† SYAHAMAH, 'Aqīdah Umat Islām, 44.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ditulis pada intinya adalah untuk mengharap rida Allāh *subhānahu wa-ta'ālā*. Tuhan yang disifati dengan setiap sifat kesempurnaan yang layak bagi-Nya dan disucikan dari setiap sifat kekurangan. Lalu skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Masyarakat secara umum, sebagai sesama hamba Allāh, sesama umat Rasūlullāh dan sesama warga Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan tujuan *khidmat lil-ummah*. Dengan persembahan skripsi ini semoga menjadi lantaran kemudahan bagi penulis untuk berkhidmat di fase-fase selanjutnya.
2. Keluarga penulis, khususnya kedua orang tua tercinta, yaitu Ibu Elvi Sunani dan Bapak Moh. Khudlori yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang sampai sekarang ini. Dengan persembahan skripsi ini semoga memberikan kebahagiaan kepada keluarga penulis karena telah diselesaikannya pendidikan sarjana dan semoga menjadi lantaran datangnya berbagai kebahagiaan keluarga di dunia dan akhirat.
3. Diri penulis sendiri, sebagai bentuk aktualisasi diri seorang akademisi yang tuntas menyelesaikan tanggung jawabnya untuk bisa berkontribusi dalam dunia penelitian. Meskipun banyak suka duka dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis banyak mengambil hikmah darinya. Dengan persembahan skripsi ini semoga membawa berkah pada penulis dan menjadi semangat untuk terus berkarya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allāh yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji bagi Allāh tuhan semesta alam. Selawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *sallallāhu 'alaihi wa-sallam*.

Kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini penulis peroleh atas dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor UIN KHAS Jember dan para jajarannya yang telah memfasilitasi dalam terselenggaranya proses perkuliahan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember dan para jajarannya yang telah memfasilitasi dalam terselenggaranya proses perkuliahan di tingkat fakultas.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember dan para jajarannya yang telah memfasilitasi dalam terselenggaranya proses perkuliahan di tingkat jurusan.
4. Bapak Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Tadris Matematika UIN KHAS Jember dan para jajarannya yang telah memfasilitasi dalam terselenggaranya proses perkuliahan di tingkat Prodi.
5. Bapak/Ibu dosen di UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmunya.
6. Bapak Drs. H. Ainur Rafik, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu sabar membimbing dalam proses perkuliahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7. Bapak Anas Ma'ruf Annizar, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar membimbing dan memotivasi dalam penyusunan skripsi.
8. Segenap keluarga besar MTs Negeri 9 Banyuwangi. Bapak Bambang Irawan, S.Pd. selaku Kepala MTs Negeri 9 Banyuwangi, Bapak Much. Maskur, S.Pd. dan Ibu Trinita Desytia, S.Pd. selaku guru matematika dan adik-adikku siswa kelas VIII tahun pelajaran 2022-2023.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Mahasiswa Baitul 'Ilmi Jember terkhusus kepada kedua pengasuh, yaitu Abah Matur, S. Ag., M.Pd. dan Umi Nanik Purnaningsih, S.Pd., M. Pd. yang tidak bosan-bosannya mendidik, memberikan ilmu, bimbingan serta doa.
10. Teman-teman seperjuangan Kelas Matematika 1 angkatan 2017 yang telah berjuang bersama.
11. Rekan-rekanita IPNU-IPPNU yang selama ini telah belajar, berjuang dan bertakwa bersama di organisasi.
12. Dan berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis sadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan.

Jember, 03 April 2023

M. Ridho Marzuki
NIM. T20177020

ABSTRAK

M. Ridho Marzuki, 2023: Pengaruh Self-Efficacy dan Penggunaan Media Sosial Melalui Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022-2023.

Kata kunci: *Self-Efficacy*, Penggunaan Media Sosial, Motivasi Berprestasi, Hasil Belajar Matematika, MTs Negeri 9 Banyuwangi.

Banyak siwa yang beranggapan matematika itu sulit dan banyak juga siswa yang sudah menggunakan media sosial. Begitu pula terjadi pada siswa MTs Negeri 9 Banyuwangi. Sedangkan kita ketahui bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar, yang berlaku juga pada hasil belajar matematika siswa, yaitu faktor dari luar (eksternal) dan faktor dari dalam (internal). Di antara contoh faktor internal yang dirasa sangat berpengaruh adalah *self-efficacy* dan motivasi berprestasi. Untuk faktor eksternal contohnya adalah penggunaan media sosial. Sehingga dari beberapa faktor tersebut perlu diteliti lebih lanjut kaitannya dengan hasil belajar matematika siswa.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian survei asosiatif. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *cluster sampling* (*area sampling*). Metode pengumpulan data menggunakan angket *self-efficacy*, penggunaan media sosial dan motivasi berprestasi, sedangkan untuk hasil belajar matematika siswa menggunakan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan analisis statistik inferensial dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 29.

Adapun hasil penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan adalah sebagai berikut: 1). Terdapat pengaruh dari *self-efficacy* terhadap motivasi berprestasi. 2). Terdapat pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap motivasi berprestasi. 3). Terdapat pengaruh dari *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika. 4). Terdapat pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap hasil belajar matematika. 5). Tidak terdapat pengaruh dari motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika. 6). Tidak terdapat pengaruh dari *self-efficacy* melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika. 7). Tidak terdapat pengaruh dari penggunaan media sosial melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika. 8). Terdapat pengaruh dari *self-efficacy* dan penggunaan media sosial secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi. 9). Terdapat pengaruh dari *self-efficacy*, penggunaan media sosial dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika. Pada siswa kelas VIII MTsN 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 12
E. Ruang Lingkup Penelitian 13
1. Variabel Penelitian 13
2. Indikator Variabel 15
F. Definisi Operasional 16
G. Asumsi Penelitian 17
H. Hipotesis 18
I. Sistematika Pembahasan 19
BAB II KAJIAN PUSTAKA **20**
A. Penelitian Terdahulu 20
B. Kajian Teori 26
BAB III METODE PENELITIAN **73**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 73
B. Populasi dan Sampel 74

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 78
D. Analisis Data 85
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 100
A. Gambaran Objek Penelitian 100
B. Penyajian Data 101
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....104
D. Pembahasan.....121
BAB V PENUTUP 131
A. Simpulan 131
B. Saran-Saran 132
DAFTAR PUSTAKA 133
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 140
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 141

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Capaian Hasil Ujian Nasional MTs Negeri Se-Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018-2019 3
Tabel 1. 2 Indikator Variabel Penelitian 15
Tabel 2. 1 Kedudukan Penelitian Ini dengan Beberapa Penelitian Terdahulu 23
Tabel 2. 2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Berprestasi 49
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi 75
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel 77
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Angket *Self-fficacy* 80
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penggunaan Media Sosial 80
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Berprestasi 81
Tabel 3. 6 Skala Likert 82
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Hasil Penelitian 102
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Struktural I 105
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Struktural II 105
Tabel 4. 4 Hasil Uji Linieritas Struktural I Self-Efficacy terhadap Motivasi Berprestasi 106
Tabel 4. 5 Hasil Uji Linieritas Struktural I Penggunaan Media Sosial terhadap Motivasi Berprestasi 106
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linieritas Struktural II Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa 107
Tabel 4. 7 Hasil Uji Linieritas Struktural II Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa 107
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linieritas Struktural II Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa 108
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas Struktural I 109
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas Struktural II 109
Tabel 4. 11 Model Summary 111
Tabel 4. 12 ANOVA 112
Tabel 4. 13 Coefficients 113

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4. 14 Model Summary 115
Tabel 4. 15 ANOVA 115
Tabel 4. 16 Coefficients 116
Tabel 4. 17 Pengaruh Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Motivasi Berprestasi 119
Tabel 4. 18 Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Motivasi Berprestasi 121

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Penggunaan Media Sosial Indonesia Februari 2022 40
Gambar 2. 2 Presentase Penggunaan Media Sosial Indonesia Februari 2022 43
Gambar 2. 3 Karakteristik Anak atau Remaja yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi 54
Gambar 3. 1 Model Hubungan Antar Variabel 74
Gambar 3. 2 Model Analisis atau Diagram Jalur 91
Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas Struktural I 110
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas Struktural II 110
Gambar 4. 3 Model Persamaan Struktural I 114
Gambar 4. 4 Model Persamaan Struktural II 117
Gambar 4. 5 Diagram Jalur Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Motivasi Berprestasi 118
Gambar 4. 6 Diagram Jalur Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Motivasi Berprestasi 120

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Matrik penelitian 141
Lampiran 2: Angket penelitian..... 144
Lampiran 3: Daftar sampel penelitian..... 150
Lampiran 4: Perolehan skor responden..... 152
Lampiran 5: Dokumentasi penelitian..... 154
Lampiran 6: Output SPSS 156
Lampiran 7: Surat permohonan izin penelitian..... 170
Lampiran 8: Surat keterangan telah selesai penelitian..... 171
Lampiran 9: Blangko bimbingan skripsi..... 172
Lampiran 10: Hasil cek turnitin 173
Lampiran 11: Biodata penulis 174

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tiap-tiap daerah di Indonesia memiliki permasalahan pendidikan yang relatif sama, yaitu berkaitan dengan rendahnya hasil dan minat belajar para siswa, terutama bagi daerah-daerah di pelosok atau pedesaan. Sejalan dengan hal tersebut jika dilihat dengan cakupan yang lebih luas, maka pendidikan di Indonesia ternyata juga masih tertinggal dari negara-negara lain. Terbukti berdasarkan hasil penelitian oleh *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2018 yang menunjukkan bahwa untuk kategori matematika, Indonesia menduduki urutan 7 dari bawah, yaitu peringkat 73 dunia.[3] Padahal dengan dengan belajar matematika mengajarkan siswa untuk dapat berpikir logis, kritis, kreatif, analitis dan sistematis.[4] Sehingga dari pemaparan data tersebut sebagai sebuah bangsa, Indonesia perlu berbenah lagi terutama dalam aspek pendidikan. Karena bangsa yang ingin maju harus selalu belajar dan berusaha untuk dapat mencapai tujuannya serta menjawab masalah dan tantangan zaman yang ada. Dalam al-Qurān surah ar-Ra'd ayat 11, Allāh *subhānahu wa-ta'ālā* berfirman:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[3] Mohammad Tohir, "Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015," Matematohir, 14 Maret 2021, https://matematohir.wordpress.com/2019/12/03/hasil-pisa-indonesia-tahun-2018-turun-dibanding-tahun-2015/.

[4] A. M. Annizar dkk, "Proses Berpikir Inkuiri dalam Menyelesaikan Masalah Higher Order Thinking Skills (HOTS) Ditinjau dari Tingkat Kognitif," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9 no. 4, (2020): 1192-1204.

”.... اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْ فُسِهِمْ....“

“.... Sesungguhnya Allāh tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri ....”.[5] Hal tersebut juga sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia yang tercantum pada peraturan UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 BAB II pasal 3, yang kurang lebih menyebutkan bahwa pendidikan Indonesia berupaya untuk mencerdaskan generasi bangsa dengan mengembangkan *skill* dan karakter yang bermartabat. Bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, berwawasan luas, sehat, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta dapat mengamalkan nilai-nilai demokrasi.[6]

Banyuwangi sebagai salah satu daerah di Indonesia, yaitu kabupaten yang terletak paling timur di Provinsi Jawa Timur, juga tidak terlepas dengan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa, terlebih pada mata pelajaran matematika. Hasil ujian nasional 2019 di Banyuwangi untuk tingkat SMP/MTs menunjukkan nilai rata-rata yang tergolong rendah, yaitu sebesar 53,60 dan untuk hasil UN matematikanya sebesar 47,14. Oleh sebab itu sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai peran dan tanggung jawab yang besar untuk meningkatkan hasil belajar para siswanya. Berikut ini tabel capaian hasil ujian nasional MTs Negeri se-Banyuwangi tahun pelajaran 2018-2019.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[5] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anulkarim; Terjemahan dan Tajwid Berwarna* (Bandung: Cordoba, 2021), 250.

[6] Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3.

Tabel 1. 1
Capaian Hasil Ujian Nasional MTs Negeri Se-Banyuwangi
Tahun Pelajaran 2018-2019

No.	Nama Satuan Pendidikan	Rata-rata Nilai Pada Pelajaran				Rata-rata
		B. Indo.	B. Ing.	MTK	IPA	
1	MTs N 1 Banyuwangi	73,14	54,96	51,56	55,53	58,80
2	MTs N 4 Banyuwangi	70,27	53,34	48,18	53,84	56,41
3	MTs N 3 Banyuwangi	74,41	52,92	55,83	54,31	59,37
4	MTs N 6 Banyuwangi	61,92	41,63	39,81	43,11	46,62
5	MTs N 2 Banyuwangi	68,46	48,28	43,77	50,32	52,71
6	MTs N 9 Banyuwangi	66,91	48,77	44,12	48,06	51,97
7	MTs N 8 Banyuwangi	73,53	52,03	49,61	55,17	57,59
8	MTs N 10 Banyuwangi	70,26	50,28	47,05	49,46	54,26
9	MTs N 5 Banyuwangi	66,61	44,17	40,75	48,53	50,02
10	MTs N 7 Banyuwangi	64,43	55,77	53,48	49,8	55,87
11	MTs N 12 Banyuwangi	66,09	49,45	44,55	45,41	51,38
12	MTs N 11 Banyuwangi	62,8	42,58	41,33	42,69	47,35
	Kabupaten Banyuwangi	69,58	50,38	47,64	50,96	54,64

Sumber: Dokumentasi
Pusat Penilaian Pendidikan Kemendikbud RI.[7]

Dari informasi tabel tersebut, MTs Negeri 9 Banyuwangi yang merupakan sebagian di antara lembaga pendidikan formal di Kabupaten Banyuwangi mengindikasikan bahwa, para siswanya memperoleh hasil belajar yang tergolong rendah. Dapat diketahui dari nilai rata-rata UN matematika siswanya pada tahun 2019, yaitu sebesar 44,12. Hal tersebut dikuatkan juga oleh hasil wawancara awal peneliti dengan guru kelas VIII MTs N 9 Banyuwangi pelajaran matematika, kurang lebih menyebutkan bahwa hasil belajar matematika siswa tergolong cukup, walaupun masih terdapat sebagian yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Capaian Nilai Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2018/2019," Pusat Penilaian Pendidikan, 13 Maret 2021, https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id.

kurang.[8] Jika melihat dari hasil paparan tersebut dan dengan memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh pa da hasil belajar matematika siswa, maka hasil belajar matematika siswa di MTs Negeri 9 Banyuwangi perlu sekali untuk ditingkatkan.

Umumnya ada dua faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa, yaitu faktor dari luar (eksternal) dan faktor dari dalam (internal).[9] Bagian dari faktor-faktor tersebut akan ada banyak sekali jika diklasifikasikan secara lengkap. Namun pada penelitian ini hanya akan mengangkat variabel s*elf-efficacy* dan motivasi berprestasi sebagai faktor internal (personal) serta variabel penggunaan media sosial sebagai faktor eksternal (lingkungan). Yang selanjutnya dari ketiga variabel tersebut akan diteliti apakah terdapat pengaruhnya terhadap variabel hasil belajar matematika siswa MTs Negeri 9 Banyuwangi.

Alasan peneliti mengambil variabel-variabel tersebut adalah berdasarkan pertimbangan peneliti terhadap masalah-masalah yang relevan dan aktual tentang hasil belajar matematika siswa serta observasi awal peneliti terhadap siswa MTs Negeri 9 Banyuwangi yang memperoleh informasi bahwa, hasil belajar matematika siswa menunjukkan ciri-ciri dari *self-eficacy* dan motivasi berprestasi yang belum mumpuni sebagai faktor yang memengaruhi. Dapat dilihat ketika siswa diberikan soal matematika, yang mana siswa merasa kurang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[8] Trinita Desytia, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 3 Maret 2022.

[9] Mahdiansyah dan Rahmawati, "Literasi Matematika Siswa Pendidikan Menengah: Analisis Menggunakan Desain Tes Internasional dengan Konteks Indonesia," *Jurnal Belajar Matematika, Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, no. 1 (Maret, 2019): 35-46.

yakin dan kurang semangat dalam mengerjakan soal yang diberikan. Dan juga didapatkan informasi yang mengindikasikan bahwa kebanyakan siswa atau malah semua siswa sudah mempunyai media sosial.[10] Sehingga peneliti rasa sangat penting variabel-variabel tersebut untuk diteliti lebih lanjut terkait dengan apakah terdapat pengaruhnya terhadap variabel hasil belajar matematika siswa MTs Negeri 9 Banyuwangi kelas VIII semester ganjil tahun pelajaran 2022-2023. Pada pembahasan selanjutnya adalah beberapa alasan tambahan peneliti mengambil variabel-variabel yang telah dipaparkan tersebut.

Dapat dikatakan bahwa tidak sedikit siswa yang beranggapan matematika merupakan mata pelajaran yang menakutkan sekaligus menjadi beban karena penuh dengan angka, rumus dan bersifat abstrak. Hal tersebut didukung dengan sebuah penelitian yang menyebutkan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan membuat bosan.[11] Padahal itu semua belum tentu benar, tergantung pada penilaian siswa itu sendiri dan berbagai faktor lainnya. Dan penilaian seperti itulah yang disebut sebagai *self-efficacy*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Self-efficacy siswa adalah keyakinan terhadap kemampuan diri siswa dalam menghadapi masalah. Bandura menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki *self-efficay* tinggi mempunyai performa yang lebih baik dan sebaliknya.[12] Sesuai dengan hal tersebut pada penelitian sebelumnya disebutkan

---

[10] Trinita Desytia, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 3 Maret 2022.

[11] Kurnianingtyas dkk., "Pengaruh Model *Assurance, Relevance, Interest, Assessment* dan *Satisfaction* (ARIS) terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa," *Jurnal PGSD Kampus Cibiru*, (2015): 4.

[12] Faridatul Farihah, "Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Stres Mahasiswa Agkatan 2010 yang Menyusun Skripsi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014), 20.

bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa secara signifikan.[13] Namun sebaliknya, peneliti temui banyak siswa yang merasa dirinya tidak mampu akan suatu pelajaran apalagi matematika. Yang mana hal itu pun dapat berpengaruh pada kenyataan sesungguhnya, mengakibatkan siswa bisa benar-benar memperoleh hasil belajar yang rendah. Sehingga dibutuhkan *self-efficacy* yang tinggi pada siswa sebagai faktor psikologis penunjang dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Mengacu pada hasil wawancara peneliti dengan guru matematika MTs Negeri 9 Banyuwangi kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2022-2023, disebutkan bahwa *self-efficacy* siswa terindikasi masuk dalam kategori rendah.[14] Jika siswa menemukan materi yang dirasa sulit, maka akan cenderung mengabaikannya. Sehingga hal tersebut perlu untuk segera dicari solusinya. Salah satu jawabannya yaitu dengan pemanfaatan faktor pendukung proses pembelajaran seperti teknologi yang ada sebagai sumber belajar dan media belajar, untuk meningkatkan minat dan hasil belajar para siswa yang rendah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Perkembangan teknologi juga menjadi faktor penting penunjang perkembangan pendidikan. Seperti di era sekarang ini, yaitu revolusi industri 4.0, yang mana berbagai media pembelajaran sudah berbasis digital, metode pembelajaran pun juga mulai berbasis Daring. Seperti belajar melalui YouTube, pembelajaran atau diskusi lewat media sosial serta mencari referensi bahan bacaan di berbagai komunitas media sosial. Namun, di balik banyaknya manfaat

[13] F. Pajares, et.al., "*Gender Differences in Writing Self-Beliefs of Elementary School Students*," *Journal of Educational Psychology*, no.19 (1999): 50-61.

[14] Trinita Desytia, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 3 Maret 2022.

yang didapat tentu akan sejalan dengan berbagai dampak negatif dari perkembangan teknologi, seperti munculnya kecanduan media sosial, *game*, belanja *online* dan lain sebagainya. Apalagi bagi para siswa secara umum yang kebanyakan sudah menggunakan media sosial, begitu juga mungkin terjadi di MTs Negeri 9 Banyuwangi.

Media sosial bagi siswa biasanya digunakan sebagai media untuk mengekspresikan diri kepada banyak orang terutama teman-teman sebayanya. Media sosial juga dapat digunakan sebagai media belajar siswa, seperti adanya fitur diskusi grup dan tersedianya berbagai sumber belajar yang kekinian dan bisa disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Dalam penelitian sebelumnya disebutkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap prestasi atau hasil belajar matematika siswa secara signifikan.[15] Namun masalahnya adalah pada dampak negatif yang ditimbulkan, contohnya yaitu siswa menjadi malas untuk belajar. Maka dari itu sangat diperlukannya peran orang tua di rumah, guru di kelas serta masyarakat di lingkungan, apalagi pemerintah pada upaya untuk mengarahkan dan mengontrol siswa dalam bermedia sosial.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Variabel berikutnya yang diangkat oleh peneliti adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi juga dirasa penting pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Motivasi berprestasi adalah dorongan yang mengarahkan tingkah laku seorang siswa untuk mencapai suatu keberhasilan dalam belajar atau

[15] Sarra Mahyuni Siregar, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu" (Skripsi, IAIN Padangsisimpuan, 2017), 68.

pendidikan.[16] Secara intuisi siswa yang bermotivasi prestasi tinggi maka akan tinggi juga hasil belajarnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Maswin dalam hasil penelitiannya, menyebutkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. [17] Namun, bisa juga tidak berpengaruh dengan berbagai faktornya.

Hasil observasi awal peneliti juga memperoleh informasi yang mengindikasikan bahwa, para siswa mempunyai motivasi berprestasi yang rendah dalam belajar.[18] Di antara faktor penyebab motivasi berprestasi siswa menjadi rendah bisa jadi karena lokasi penelitian yang terdapat di daerah pedesaan, sebab pola pikir masyarakatnya cenderung lebih mementingkan bekerja daripada belajar. Apalagi ditambah dengan adanya kesalahpahaman bahwa kurang berdampaknya mata pelajaran matematika terhadap masa depan siswa. Atau dengan adanya anggapan lain seperti, para siswa sudah bisa menghitung saja sudah cukup. Sehingga berdasarkan hal tersebut, sangat perlu sekali diberikannya motivasi maupun edukasi pada siswa untuk meningkatkan motivasi serta meluruskan pola pikir yang salah terkait matematika.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan uraian latar belakang serta didukung dengan beberapa penelitian lain sebelumnya yang relevan dan aktual, di antaranya adalah

[16] Riski Aspriyani, "Pengaruh Motivasi Berprestasi Siswa terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," *JPPM*, no. 1 (2017): 18.

[17] Maswin dkk., "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, no. 2 (November, 2020): 28.

[18] Trinita Desytia, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 3 Maret 2022.

penelitian Nurhidayah,[19] peneliti merasa sangat penting untuk membahas lebih jauh terkait permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya. Dengan mengganti, mengurangi, memadukan dan menambahi masalah pada penelitian-penelitian sebelumnya dengan masalah yang sesuai dengan kondisi tempat penelitian. Sehingga penelitian yang berjudul "Pengaruh *Self-Efficacy* dan Penggunaan Media Sosial Melalui Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022-2023" ini diangkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, berikut rumusan masalah penelitian ini:

1. Apakah terdapat pengaruh dari *self-efficacy* terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh dari *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Nurhidayah, "Pengaruh Konsep Diri dan Iklim Keluarga melalui Motivasi Berprestasi, Sikap dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar Matematika," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, no. 1 (Maret, 2019): 35-46.

4. Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023?
5. Apakah terdapat pengaruh dari motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023?
6. Apakah terdapat pengaruh dari *self-efficacy* melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023?
7. Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media sosial melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023?
8. Apakah terdapat pengaruh dari *self-efficacy* dan penggunaan media sosial secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023?
9. Apakah terdapat pengaruh dari *self-efficacy*, penggunaan media sosial dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, berikut adalah tujuan penelitian ini:

1. Mencari tahu pengaruh dari *self-efficacy* terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

2. Mencari tahu pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.
3. Mencari tahu pengaruh dari *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.
4. Mencari tahu pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.
5. Mencari tahu pengaruh dari motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.
6. Mencari tahu pengaruh dari *self-efficacy* melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.
7. Mencari tahu pengaruh dari penggunaan media sosial melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.
8. Mencari tahu pengaruh dari *self-efficacy* dan penggunaan media sosial secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.
9. Mencari tahu pengaruh dari *self-efficacy*, penggunaan media sosial dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pengetahuan baru berkaitan dengan judul penelitian secara umum, berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian. Dan selanjutnya bisa menjadi rujukan untuk penelitian-penelitian lain selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dari proses penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana peneliti untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat selama menempuh perkuliahan dalam bentuk suatu karya tulis ilmiah, sebagai bekal dan pengalaman untuk melakukan penelitian di lain kesempatan. Serta dari proses penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti berkaitan dengan judul penelitian untuk diterapkan dalam pembelajaran sebagai seorang pendidik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Bagi Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Prodi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Hasil penelitian bisa menjadi tambahan referensi di bidang matematika, dapat menjadi referensi dalam penelitian serta dapat menjadi rujukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, berkaitan dengan judul penelitian.

c. Bagi Lembaga MTs Negeri 9 Banyuwangi

Hasil dan pembahasan penelitian ini dapat menjadi referensi baru bagi pihak sekolah berkaitan dengan judul penelitian untuk diterapkan dalam menyusun kebijakan dan proses pendidikan.

d. Bagi Masyarakat

Hasil dan pembahasan penelitian ini bisa menjadi referensi bacaan yang berkaitan dengan judul penelitian untuk diterapkan di masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini membahas pengaruh *self-efficacy* dan penggunaan media sosial terhadap hasil belajar matematika siswa melalui motivasi berprestasi semester genap kelas VIII di MTs N 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023. Berikut ini adalah uraian terkait variabel penelitian dan indikator-indiktornya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Variabel Penelitian

Setiap sesuatu yang peneliti tentukan untuk diteliti lebih jauh, yaitu bisa berupa apa pun sehingga didapatkan suatu informasi yang akhirnya berupa suatu kesimpulan itulah yang disebut variabel penelitian.[20] Mengacu pada hubungan antar variabel, variabel dapat dikelompokkan menjadi variabel bebas, terikat, *intervening*, moderator dan kontrol.[21] Berikut ini adalah uraian terkait variabel-variabel dalam penelitian ini:

---

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 38.

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 39-40.

a. Variabel bebas

Variabel bebas (independen) atau juga disebut variabel prediktor, *antecedent*, atau stimulus adalah variabel yang berpengaruh atau menjadi penyebab berubahnya variabel terikat (dependen).[22] Berikut variabel bebas dalam penelitian ini:

1) *Self-efficacy* (X_1)
2) Penggunaan media sosial (X_2)

b. Variabel terikat

Variabel terikat (dependen) atau biasa disebut juga variabel *output*, konsekuen atau kriteria adalah variabel yang terkena pengaruh atau yang menjadi akibat karena pengaruh variabel bebas.[23] Berikut variabel terikat dalam penelitian ini:

1) Hasil belajar matematika siswa (Y)

c. Variabel *intervening*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teori menjadikan pengaruh yang tidak langsung terhadap pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.[24] Berikut variabel *intervening* dalam penelitian ini:

1) Motivasi berprestasi (M)

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 39-40.
[23] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 39.
[24] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 39.

2. Indikator Variabel

Hal yang perlu dilakukan sesudah variabel-variabel penelitian tersedia adalah menyajikan indikator-indikator variabel yang diteliti sebagai landasan empiris penelitian.[25] Indikator variabel bisa diperoleh dari pendapat para ahli atau dari penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai. Berikut ini dicantumkan tabel dari setiap indikator variabel dalam penelitian agar lebih mudah untuk dipahami:

Tabel 1. 2
Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	*Self-efficacy.*[26]	*Level/Magnitude* (tingkat kesulitan tugas)	Level kesulitan tugas
			Perilaku yang diperlihatkan ketika menghadapi tugas
		Strength (kekuatan)	Keyakinan
			Pengharapan individu terhadap kemampuan
		Generality (generalitas)	Beranggapan bahwa pengalaman bukanlah penghalang
			Menjadikan pengalaman sebagai penguat keyakinan
2.	Penggunaan Media Sosial.[27]	Frekuensi	Frekuensi
		Durasi	Durasi
		Aktivitas	Partisipasi
			Keterbukaan
			Percakapan
			Komunitas
			Saling terhubung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[25] UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan; Karya Ilomiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 81.

[26] Ryski Ade Putra, "Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin" (Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2022), 38.

[27] Megawati Mahali Asna, "P*engaruh Penggunaan Media Sosial dan Pola Asuh Orang Tua Demokratis terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Sekota Batu" (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), 75.*

3.	Motivasi Berprestasi.[28]		Keuletan dan tanggung jawab
			Menyukai tantangan
			Tanggapan
			Tujuan yang masuk akal
			Risiko
4.	Hasil belajar matematika siswa		Ketercapaian kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik siswa berdasarkan kurikulum 2013

Sumber: Dokumentasi Penelitian Terdahulu.

F. Definisi Operasional

Berikut definisi operasional dalam judul penelitian ini:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah hubungan sebab akibat, yang mana pada penelitian ini adalah pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas yang berdampak atau berakibat pada variabel terikat, baik secara langsung maupun tidak, yaitu melalui variabel *intervening*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. *Self-efficacy*

Self-efficacy adalah keyakinan seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas, yang mana seseorang tersebut merasa bisa atau tidak mengerjakan tugas yang dimiliki pada setiap kondisi dengan menentukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan meliputi 3 dimensi, yaitu dimensi *level*, *generality* dan *strenght*.

[28] Elisabeth Prihandrijani, "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial terhadap *Flow* Akademik pada Siswa SMA X di Surabaya" (Tesis, Universitas Airlangga Surabaya, 2016), 59.

3. Penggunaan media sosial

Penggunaan media sosial adalah proses, cara atau perbuatan menggunakan media sosial oleh seseorang melalui laman atau aplikasi yang memungkinkan untuk saling berbagi informasi seperti Facebook, Twitter, Instagram dan sebagainya.

4. Motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi adalah dorongan penyemangat pada seseorang dalam setiap aktivitasnya untuk mencapai tujuan dengan hasil yang memuaskan.

5. Hasil belajar matematika siswa

Hasil belajar matematika siswa merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran matematika yang biasanya berupa nilai hasil ulangan yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

G. Asumsi Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun asumsi penelitian ini adalah terdapat pengaruh *self-efficacy* dan penggunaan media sosial melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa secara keseluruhan berdasarkan berbagai studi, pendapat para ahli dan hasil penelitian sebelumnya, dibuktikan dengan hasil penelitian ini nantinya. Peneliti juga mengasumsikan bahwa keadaan populasi adalah bersifat homogen sehingga dalam pengambilan sampel secara acak (*random*) dapat dilakukan untuk mewakili populasi yang ada.

H. Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.
2. Terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.
3. Terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.
4. Terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.
5. Terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.
6. Terdapat pengaruh *self-efficacy* melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.
7. Terdapat pengaruh penggunaan media sosial melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.
8. Terdapat pengaruh *self-efficacy* dan penggunaan media sosial secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

9. Terdapat pengaruh *self-efficacy*, penggunaan media sosial dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

Adapun untuk hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0: ρ = 0, 0 berarti tidak terdapat pengaruh.

H_a: ρ ≠ 0, "tidak sama dengan 0" berarti terdapat pengaruh.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini tersusun atas lima bab yang satu sama lain memiliki kaitan. Bab satu pendahuluan, terbagi dalam sembilan sub bab, yaitu penyajian latar belakang atau alasan penelitian ini disusun, dilanjutkan merumuskan masalah penelitian, menyusun tujuan, manfaat dan ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel dan indikator penelitian. Lalu merumuskan definisi operasional yang ditetapkan peneliti, asumsi dan hipotesis penelitian. Terakhir adalah sistematika pembahasan penelitian seperti ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selanjutnya adalah bab dua, yaitu kajian pustaka, memuat dua sub bab, mencantumkan beberapa penelitian dan teori yang mendukung penelitian ini. Bab tiga metode penelitian, terdiri dari empat sub bab, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, populasi sekaligus sampel yang dipakai, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan terakhir analisis data. Bab empat penyajian dan analisis data, terdiri dari empat sub bab, yaitu gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan. Adapun bab terakhir, yaitu bab lima berisikan dua sub bab, yaitu kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah uraian singkat dari beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan pada penelitian ini:

1. Penelitian Nurhidayah tahun 2019, yang judulnya: "Pengaruh Konsep Diri dan Iklim Keluarga melalui Motivasi Berprestasi, Sikap dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar Matematika". Penelitian tersebut adalah penelitian yang menjadi *grand design* rujukan peneliti untuk penelitiannya. Berupa penggunaan pendekatan penelitian yang sama-sama penelitian kuantitatif, penggunaan paradigma penelitian jalur dan penggunaan beberapa variabel yang sama. Pada penelitian tersebut menggunakan konsep penelitian *ex-post facto* korelasional. Pada penelitian tersebut populasinya yaitu semua siswa kelas XI di Kota Palopo yang berjurusan IPA di SMA/MA negerinya, lalu penentuan sampelnya menggunakan teknik *multi-stage random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan datanya menggunakan angket, lalu dianalisis menggunakan analisis SEM *(structural equation modeling)* dibantu menggunakan *software* AMOS 20. Untuk menguji pengaruh tidak langsung dan signifikansi melalui variabel perantara *(intervening)* digunakan tes Sobel. Kesimpulan pada penelitian tersebut secara deskriptif menunjukkan bahwa, hasil belajar matematika siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

tergolong dalam kategori sedang dan semua variabel menunjukkan hasil pengaruh .[29]

2. Penelitian Ria Nur Fitriani dan Heni Pujiastuti tahun 2021, yang judulnya: "Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Matematika". Pada penelitian tersebut menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode *survey* dalam pengumpulan datanya. Instrumen pengumpulan datanya menggunakan angket sejumlah 20 pernyataan dengan menggunakan skala Likert. Pada penelitian tersebut populasinya yaitu seluruh siswa MTs Daar el-Huda tahun pelajaran 2020-2021, lalu diperoleh 30 siswa sebagai sampelnya dengan memakai teknik *simple random sampling*. Kesimpulan berdasarkan uji yang telah dilakukan pada peneitian tersebut, yaitu dengan menggunakan uji regresi sederhana, menunjukkan hasil bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. *Self-efficacy* juga berkorelasi positif dan sempurna terhadap hasil belajar matematika dengan pengaruh sebesar 65,3% dan sisanya 34,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel selainnya.[30]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Penelitian Anik Suryaningsih tahun 2020, yang judulnya: "Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik". Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang dalam pengumpulan datanya menggunakan hasil analisis skripsi, jurnal, buku serta penelitian-penelitian yang relevan (studi kepustakaan). Penelitian tersebut berkesimpulan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap

[29] Nurhidayah, "Pengaruh Konsep Diri," 35-46.

[30] Ria Nur Fitriani dan Heni Pujiastuti, "Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 03 (November 2021), 2793-2801.

prestasi belajar. Contoh media sosial yaitu seperti Instagram, Facebook, Twitter, YouTube, WhatsApp dan sebagainya. Namun perlu diketahui bahwa, pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial tidak hanya berupa pengaruh yang baik tetapi juga terdapat pengaruh yang buruk. Oleh sebab itu, perlu sekali adanya peran orang tua di rumah dan guru di sekolah untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya, terlebih dengan memanfaatkan penggunaan media sosial.[31]

4. Penelitian *Komang Mia Sutrisna Dewi, Ign. Wayan Suwatra dan Made Suarjana,* tahun 2019, yang judulnya: "Kontribusi Disiplin Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Matematika". Penelitian kuantitatif *ex-post facto* dijadikan sebagai jenis pendekatan penelitian pada penelitian tersebut. Dengan jumlah populasinya sejumlah 163 siswa, diambil dari siswa kelas V SD di gugus III Kecamatan Sawan tahun pelajaran 2017-2018 yang tersebar ke dalam 7 SD. Penentuan sampelnya menggunakan teknik *random sampling*, hingga diperoleh sampel sejumlah 110 siswa. Pengumpul datanya menggunakan instrumen angket dan studi dokumen lalu dianalisis menggunakan teknik regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh atau dikatakan terdapat kontribusi antara disiplin belajar dan motivasi berprestasi, dan juga secara bersama-sama keduanya berpengaruh terhadap hasil belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[31] Anik Suryaningsih, "Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik," *Edusaintek: Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi* 7, no. 1 (Mei 2020), ?.

matematika siswa kelas V SD di gugus III Kecamatan Sawan tahun pelajaran 2017-2018.[32]

Berikut disajikan tabel untuk lebih jelasnya terkait kedudukan dan sejauh mana orisinalitas penelitian ini:

Tabel 2. 1
Kedudukan Penelitian Ini dengan Beberapa Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Metode	Hasil	Penelitian ini
1.	Pengaruh Konsep Diri dan Iklim Keluarga melalui Motivasi Berprestasi, Sikap, dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar Matematika	Penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif.	Kesimpulan pada penelitian tersebut secara deskriptif menunjukkan bahwa, hasil belajar matematika siswa tergolong dalam kategori sedang dan semua variabel menunjukkan hasil pengaruh .	Penelitian ini juga sama menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Bedanya penelitian ini tidak menggunakan variabel konsep diri, iklim keluarga sebagai variabel independennya dan tidak menggunakan variabel sikap dan kreativitas sebagai variabel *Intervening*-nya. Namun, mengganti variabel independennya dengan variabel *self-efficacy* dan penggunaan media sosial.
2.	Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap	Penelitian tersebut menerapkan	Kesimpulan pada penelitian tersebut	Penelitian ini juga sama menggunakan pendekatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32] *Komang Mia Sutrisna Dewi, Ign. Wayan Suwatra dan Made Suarjana*, "Kontribusi Disiplin Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Matematika," *Journal for Lesson and Learning Studies* 2, no.1 (April 2019), 121-130.

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Metode	Hasil	Penelitian ini
	Hasil Belajar Matematika	pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode *survey* dalam pengumpulan datanya.	menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. *Self-efficacy* juga berkorelasi positif dan sempurna terhadap hasil belajar matematika.	penelitian kuantitatif dengan metode *survey* dalam pengumpulan datanya. Bedanya tidak hanya mencari pengaruh variabel *self-efficacy* saja, tetapi juga pengaruh variabel penggunan media sosial dengan melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.
3.	Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik	Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang dalam pengumpulan datanya menggunakan hasil analisis skripsi, jurnal, buku serta penelitian-penelitian yang relevan (studi kepustakaan).	Kesimpulan pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar. Contoh media sosial yaitu seperti Instagram, Facebook, Twitter, YouTube, WhatsApp dan sebagainya.	Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Lalu tidak hanya mencari dampak variabel media sosial atau penggunaannya saja, tetapi juga pengaruh variabel *self-efficacy* dengan melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Metode	Hasil	Penelitian ini
4.	Kontribusi Disiplin Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Matematika	Penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif *ex-post facto* dijadikan sebagai jenis pendekatan penelitiannya.	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh atau dikatakan terdapat kontribusi antara disiplin belajar dan motivasi berprestasi, dan juga secara bersama-sama keduanya berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD di gugus III Kecamatan Sawan tahun pelajaran 2017-2018.	Penelitian ini juga sama menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Bedanya tidak mencari pengaruh variabel kontribusi disiplin belajar saja, lalu juga menggunakan variabel motivasi berprestasi sebagai variabel *intervening* untuk mencari pengaruh *self-efficacy* dan penggunaan media sosial terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sumber: Dokumentasi Penelitian Terdahulu.

B. Kajian Teori

1. *Self-Efficacy*

a. Pengertian *Self-Efficacy*

Self-efficacy atau efikasi diri sebagai sebuah teori pertama kali digagas oleh Bandura sekitar tahun 1980-an. *Self-efficacy* oleh Bandura didefinisikan sebagai suatu pertimbangan (*judgement*) atau penilaian seseorang pada kemampuannya dalam merencanakan serta melaksanakan tindakan untuk mencapai suatu tujuan.[33] Penilaian yang dimaksud adalah tentang seberapa yakin seseorang untuk bisa atau tidak bisa melakukan suatu hal yang diinginkan, baik sebelum atau ketika melaksanakannya.

Sebagai penguat, Baron dan Byrne mengartikan *self-efficacy* sebagai penetapan nilai oleh seseorang terhadap kompetensi dirinya dalam melaksanakan tugas, mengatasi hambatan dan mencapai tujuan.[34] Menambahi hal tersebut, *self-efficacy* oleh Lauster diartikan sebagai sikap atau rasa yakin seseorang terhadap kemampuannya, yang menimbulkan ketenangan dalam bertindak, merasa bebas dan bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakan, ramah, toleran serta sopan dalam berinteraksi, memiliki motivasi berprestasi serta dapat mengintrospeksi diri sendiri.[35]

Sehingga berdasarkan beberapa uraian sebelumnya yang telah menjelaskan mengenai pengertian *self-efficacy*, maka *self-efficacy* dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

---

[33] Albert Bandura, *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*, (Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1986), 397.

[34] Faridatul Farihah, "Pengaruh *Self Efficacy*," 16.

[35] La Moma, "*Self-Efficacy* Matematik Pada Siswa SMP," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (Mei 2014): 86.

diartikan sebagai seberapa yakin seseorang dalam mencapai suatu hal berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Dan perlu diketahui bahwa *self-efficacy* adalah suatu konsep yang berbeda dengan percaya diri. Yang mana menurut James, jika *self-efficacy* dan *self-esteem* (tingkat perasaan positif seseorang terhadap dirinya) digabungkan maka hasilnya adalah *self-confidence* (kepercayaan diri).[36]

b. Dimensi dan Pengukuran *Self-Efficacy*

Bandura menyebutkan, *self-efficacy* seseorang satu dengan seseorang yang lainnya akan berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari tiga dimensi yang dimiliki *self-efficacy*, yaitu dimensi *level*, *strength* dan *generality*. Berikut akan diuraikan terkait tiga dimensi *self-efficacy* yang telah disebutkan sebelumnya:

1) Dimensi *Level*

Level (tingkatan) atau juga dikenal sebagai *magnitude* (besaran) merupakan dimensi yang berdasar pada persepsi atau kepercayaan seseorang terhadap tingkat kesulitan suatu masalah atau tugas. Jika ditemui adanya suatu hambatan yang dianggap ringan dalam suatu tugas, maka *self-efficacy* akan menjadi tinggi, yaitu akan merasa sangat mudah untuk menjalankan suatu tugas, begitu juga sebaliknya. Namun hal tersebut juga tergantung pada tingkat kompetensi seseorang. Bisa juga pada kasus tertentu ketika seseorang menemui tantangan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[36] Diah Miranty, "Kepercayaan Diri," pkbi-diy.info, 13 November 2022, https://pkbi-diy.info/kepercayaan-diri/.

kesulitan yang lebih tinggi *level*-nya, maka akan mengakibatkan *self-efficacy* menjadi tinggi. Contohnya seperti atlet lari yang sering berlatih meningkatkan kemampuan larinya, dengan terus menambahkan target waktu dalam menempuh suatu jarak. Maka tingkat *self-efficacy* yang dimiliki akan makin tinggi dengan *level*-nya yang sudah dianggap biasa dan bisa untuk dilewati.

2) Dimensi *Generality*

Generality (keumuman) adalah dimensi yang berdasar pada berbagai kondisi penerapan *self-efficacy*, maksudnya yaitu *self-efficacy* seorang dirasa hanya akan berlaku pada suatu kondisi tertentu saja atau juga bisa pada semua kondisi. Berlaku suatu ketentuan bahwa dengan makin banyak kondisi yang bisa menerapkan *self-efficacy* tinggi, maka *self-efficacy* seseorang tersebut akan menjadi tinggi secara keseluruhan. Contohnya seperti siswa yang sering berlatih berbagai model soal matematika, maka *self-efficacy* siswa tersebut akan lebih tinggi, yaitu merasa mampu mengerjakan setiap soal yang akan diperoleh, daripada siswa yang jarang berlatih soal, karena hanya itu-itu saja model soal yang dia bisa atau biasa kerjakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Dimensi *Strength*

Strength (kekuatan), yaitu dimensi yang berdasarkan pada kekuatan seseorang ketika menemui suatu tugas atau masalah. Maksudnya kekuatan, yaitu mencakup pada tingkat keteguhan seseorang terhadap apa yang diyakininya. Hal tersebut akan

mendorongnya untuk pantang menyerah dalam berusaha menggapai tujuan, meskipun mungkin tidak dimilikinya pengalaman yang mendukung. Namun sebaliknya, pengharapan yang lemah disertai keragu-raguan terhadap *self-efficacy* seseorang yang tidak memiliki pengalaman mendukung, akan mengakibatkan dirinya mudah goyah dalam menggapai suatu tujuan.[37]

Untuk mengukur *self-efficacy* secara umum pada setiap orang atau khusus yang berlaku pada siswa, dapat memperhatikan beberapa indikator berikut:[38]

a) Siswa yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu sesuai dengan tingkat kesulitan dan keumuman tugas.
b) Siswa yakin dapat memotivasi dirinya untuk bertindak dalam menyelesaikan suatu tugas.
c) Siswa yakin dapat mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, giat dan pantang menyerah.
d) Siswa yakin dapat menghadapi hambatan atau kesulitan.
e) Siswa yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu pada setiap kondisi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Melihat dari indikator-indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlu sekali secara khusus untuk melaksanakan pengukuran terhadap *self-efficacy* siswa, baik oleh guru maupun pihak terkait lainnya, sebagai bahan rujukan dalam menentukan seperti apa proses

[37] Kiki Anggun Saputri dan DYP. Sugiharto, "Hubungan Antara *Self Efficacy* dan *Social Support* dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Akhir Penyusun Skripsi di FIP UNNES Tahun 2019," *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling* 4, no. 1 (Januari-Juni, 2020): 111.
[38] Farihah, "Pengaruh *Self Efficacy*," 25-26.

pembelajaran siswa. Setelah itu tinggal menentukan tindakan yang dapat meningkatkan *self-efficacy* siswa, dengan merujuk pada faktor-faktor yang dapat memengaruhi *self-efficacy*.

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Self-Efficacy*

Disebutkan oleh Bandura bahwa, s*elf-efficacy* seseorang dapat diperoleh, dipelajari dan dikembangkan, berdasarkan empat sumber informasi.[39] Keempat sumber tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi s*elf-efficacy* seseorang. Faktor-faktor tersebut adalah:[40]

1) Pengalaman akan kesuksesan

Pengalaman akan kesuksesan (*mastery experience*) adalah informasi yang sangat berpengaruh terhadap *self-efficacy* seseorang, karena secara pribadi menjadi bukti empiris akan dampak dari sebuah kesuksesan atau kegagalan. Dari pengalaman kesuksesan tersebut menjadikan *self-efficacy* meningkat, sedangkan dari pengalaman kegagalan menjadikannya menurun. Oleh sebab itu, setelah *self-efficacy* meningkat dengan berbagai kesuksesan yang diterima seseorang, mengakibatkan dampak negatif dari berbagai kegagalan yang dianggap biasa akan dapat diminimalisasi. Salah satunya yaitu dengan meningkatkan motivasi diri seseorang, dengan mengaca pada pengalaman sebelumnya, bahwa dengan terus belajar dan berusaha

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Wahyu Fitra Ningsih dan Isnaria Rizki Hayati, "Dampak Efikasi Diri terhadap Proses & Hasil Belajar Matematika (*The Impact of Self-Efficacy on Mathematics Learning Processes and Outcomes*)," *Journal on Teacher Education* 1, no 2 (2020): 28.

[40] Farihah, "Pengaruh *Self Efficacy*," 17.

pantang menyerah, pasti setiap hambatan yang ada akan dapat diselesaikan.

Berikut ini akan dijelaskan berbagai dampak dari kesuksesan yang dialami seseorang:[41]

a) Dengan tugas yang makin sulit, keberhasilan menjadikan *self-efficacy* meningkat.
b) Bekerja mandiri akan lebih menjadikan *self-efficacy* meningkat daripada bekerja kelompok.
c) Kegagalan dapat menjadikan *self-efficacy* menurun, padahal dirasa sudah berusaha semaksimal mungkin.
d) Kegagalan dalam kondisi optimal pengaruhnya lebih besar daripada saat dalam kondisi emosional/stres.
e) Kegagalan dengan kondisi *self-efficacy* yang rendah, dampaknya lebih buruk daripada dalam kondisi *self-efficacy* yang tinggi.
f) Sesekali mengalami kegagalan tidak berpengaruh terhadap *self-efficacy* seseorang yang sudah biasa berhasil.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari berbagai dampak keberhasilan atau kegagalan tersebut, dapat diketahui bahwasanya *self-efficacy* mempunyai kontribusi penting bagi setiap orang. Salah satunya yaitu, orang yang *self-efficacy*-nya tinggi jika gagal maka dia akan tetap berusaha dan pantang menyerah untuk menggapai tujuannya.

[41] Farihah, "Pengaruh *Self Efficacy*," 17-18.

2) Pengalaman orang lain

Hubungan pengalaman orang lain *(vicarious experience)* dengan *self-efficacy* adalah sebagai tolak ukur nyata dalam mempertimbangkan suatu hal. Jika seseorang yang sebenarnya mampu tetapi dia ragu-ragu akan kemampuannya, lalu dia mengetahui bahwa ada orang lain dengan kemampuan yang sepadan bisa melakukannya, maka hal tersebut dapat menghilangkan keraguannya tersebut atau meningkatkan *self-efficacy*, dan sebaliknya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya, yang menyimpulkan bahwa pengalaman orang lain memiliki pengaruh terhadap *self-efficacy* seseorang dalam mengerjakan suatu tugas dan juga pada kemauannya untuk berusaha.[42]

3) Penguatan verbal

Penguatan verbal (*verbal persuasion*) adalah bujukan atau ajakan kepada seseorang yang berisikan alasan atau sesuatu hal baik yang meyakinkan. Dari bujukan yang menguatkan tersebut, *self-efficacy* seseorang akan meningkat. Hal tersebut sesuai dengan suatu pendapat bahwa, dengan adanya persuasi yang membuat *self-efficacy* seseorang meningkat, menjadikan seseorang tersebut lebih semangat dan pantang menyerah dalam berusaha.[43] Namun perlu diketahui bahwa, persuasi verbal akan berkontribusi positif pada hasil ketika

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42] Farihah, "Pengaruh *Self Efficacy*," 18-19.
[43] Farihah, "Pengaruh *Self Efficacy*," 19-20.

memang diberikan pada konteks yang sesuai dengan kemampuan orang yang diyakinkan

4) Keadaan fisiologis

(*Physiological and affectivestates*) adalah kondisi yang berhubungan dengan keadaan jasmani seseorang, seperti fungsi bagian-bagian tubuh yang berpengaruh terhadap aspek afektif seseorang tersebut, seperti rasa semangat dan intensitas seseorang dalam melakukan suatu hal. Contohnya jika dalam kondisi fisik seseorang tidak mendukung, seperti fisik yang lemah, kelelahan, stres dan sakit akan menghambat seseorang dalam menjalankan aktivitasnya. Kondisi mental (perasaan) juga memengaruhi penilaian individu terhadap *self-efficacy*. Berdasarkan hal tersebut, untuk meningkatkan *self-efficacy* dapat dilakukan dengan meningkatkan kebugaran atau kesehatan fisik dan mengurangi tingkat stres serta kecenderungan emosi negatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam sumber lain, Bandura juga menyebutkan faktor-faktor yang bisa memengaruhi *self-efficacy* terhadap perilaku seseorang, di antaranya sebagai berikut:[44]

1) Budaya

Budaya memengaruhi *self-efficacy* seseorang melalui sebuah nilai dan kepercayaan pada proses mengatur diri *(self-regulatory process)*. Sebagai contoh, semisal jika dalam suatu daerah yang

[44] Shohifatul Izzah, "Perbedaan Tingkat *Self-Efficacy* antara Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012), 27-29.

mayoritas anak-anaknya sudah biasa tidak lanjut ke perguruan tinggi karena tuntutan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sekaligus karena kuliah juga dianggap suatu hal yang tidak ada gunanya di lingkungannya, maka dampaknya bagi anak yang punya niatan untuk kuliah tersebut, yaitu dia akan merasa ragu pada kemampuannya karena bertentangan dengan kebiasaan, nilai dan kepercayaan yang dipercaya di daerahnya.

2) Gender

Perbedaan gender juga memiliki pengaruh terhadap *self-efficacy*. Hal tersebut berdasar pendapat Bandura, bahwa perempuan memiliki *self-efficacy* yang tinggi dalam mengelola perannya, apalagi bagi perempuan karier. Sebab gender perempuan identik dengan perilaku tekun, giat dan semangat dalam menjalankan aktivitasnya.

3) Sifat dari tugas yang dihadapi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sifat yang dimaksud tersebut adalah kategori atau tingkat dari kesulitan suatu tugas, yaitu mudah, sedang atau sulit. Makin sulit suatu tugas yang dihadapi seseorang mengakibatkan makin rendah *self-efficacy* seseorang tersebut. Namun sebaliknya, pada tugas yang mudah mengakibatkan tingginya *self-efficacy* seseorang. Namun hal tersebut juga bisa diatasi dengan adanya latihan terus menerus untuk meningkatkan level *self-efficacy* seseorang.

4) Insentif eksternal

Selanjutnya adalah insentif eksternal, yaitu pemberian orang lain yang berupa barang atau lain sebagainya sebagai sebuah rangsangan. Istilah insentif eksternal oleh Bandura disebut sebagai *competent continges incentive*, yaitu rangsangan dari orang lain sebagai penghargaan terhadap kesuksesan seseorang, yang dalam hal tersebut dapat menjadi faktor peningkat *self-efficacy*. Contohnya, yaitu janji orang tua untuk memberikan hadiah kepada anak jika anak memperoleh prestasi atau nilai yang bagus di sekolah.

5) Status atau peran seseorang dalam lingkungan

Seseorang akan memiliki *self-efficacy* yang tinggi jika memiliki status atau peran di atas rata-rata daripada orang lain di lingkungannya. Hal tersebut dikarenakan seseorang yang memiliki status lebih dari orang lain akan cenderung memiliki kontrol yang kuat dalam tugas-tugasnya. Sebaliknya, seseorang yang memiliki status yang lebih rendah akan memiliki *self-efficacy* yang rendah, karena memiliki kontrol yang lebih lemah. Contohnya pada faktor ekonomi, anak orang kaya memungkinkan untuk memiliki *self-efficacy* yang lebih tinggi daripada anak orang kurang mampu, karena setiap tugas atau masalah yang dihadapinya akan lebih mudah untuk dikontrol dengan hartanya, sehingga penilaian kemampuan dirinya pun juga akan meningkat, yaitu merasa mampu akan banyak hal.

6) Informasi tentang kemampuan diri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dikatakan bahwa kunci bahagia dalam hidup adalah mengenal diri sendiri. Begitu juga dalam menghadapi setiap masalah, mengenal diri sendiri itu penting. Dengan mengetahui seberapa kemampuan yang dimiliki, seseorang tidak akan gegabah atau juga tidak mudah merasa puas dan terus belajar akan hal-hal baru. Mengenal diri sendiri bisa diperoleh salah satunya yaitu dengan adanya informasi dari orang lain. Jika seseorang memperoleh informasi baik tentang dirinya, maka *self-efficacy*-nya akan meningkat. Sedangkan, jika seseorang memperoleh informasi buruk tentang dirinya, maka *self-efficacy*-nya akan menurun.

Berdasarkan beberapa penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ada banyak sekali faktor-faktor yang memengaruhi *self-efficacy* seseorang, di antaranya adalah budaya, gender, sifat dari tugas yang dihadapi, insentif eksternal, status dan peran individu dalam lingkungan, informasi tentang kemampuan dirinya dan lain sebagainya. Dan dari faktor-faktor tersebut penting sekali untuk dipelajari lebih lanjut oleh setiap orang yang memiliki kepentingan, sebagai rujukan untuk meningkatkan *self-efficacy*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Pentingnya *Self-Efficacy*

Dalam teori kognitif sosialnya, Bandura menyebutkan adanya (*triadic reciprocal causation*), yaitu hubungan timbal balik antara aspek individu, lingkungan serta perilaku.[45] Yang mana salah satu bentuk aspek

[45] Albert Bandura, *Self-Efficacy The Exercise of Contro* (New York: W.H. Freeman and Company, 1997), 5.

individunya yaitu *self-efficacy*. Sesuai dengan penjelasan tersebut, dikemukakan bahwa salah satu bagian penting dalam teori kognitif sosial secara umum adalah *self-efficacy*.[46] Lalu juga disebutkan pada penelitian sebelumnya, bahwa di antara aspek kognitif tentang diri yang paling memengaruhi keseharian manusia adalah *self-efficacy*.[47] Salah satu pengaruhnya dapat dilihat ketika *self-efficacy* seseorang itu tinggi, maka dia akan berusaha sebaik mungkin untuk mengatasi berbagai masalah, sedangkan seseorang yang *self-efficacy*-nya rendah maka akan cenderung berusaha seadanya atau bahkan menyerah.

Lebih lanjut, Pajares menyebutkan beberapa pengaruh dari *self-efficacy* terhadap perilaku seseorang dalam menjalankan tugasnya,[48] yaitu:

1) *Self-efficacy* memengaruhi penilaian seseorang dalam bersikap dan bertindak dalam menjalankan tugas-tugasnya.
2) *Self-efficacy* berkontribusi terhadap seberapa kuat seseorang akan berusaha dan seberapa lama seseorang akan bertahan dalam menghadapi hambatan.
3) *Self-efficacy* memengaruhi kondisi emosional dan stres seseorang ketika sedang melaksanakan tugasnya dan juga nantinya akan berdampak pada pencapaiannya.

Dari urian tersebut, dapat diketahui begitu pentingnya pengaruh *self-efficacy* bagi seseorang dalam menjalankan tugas-tugasnya. Baik dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[46] Izzah, "Perbedaan Tingkat *Self-Efficacy*," 18.
[47] Saputri, "Hubungan Antara *Self Efficacy*," 111.
[48] Farihah, "Pengaruh *Self Efficacy*," 26-27.

segi pelaksanaan maupun dari segi pencapaian dalam menjalankan suatu tugas.

e. Kajian Islām tentang *Self-Efficacy*

Dalam Islām diajarkan bahwasanya setiap tugas atau masalah manusia pasti terdapat solusinya. Dan juga manusia telah diciptakan oleh Allāh *ta'ālā* sebagai makhluk yang paling sempurna, yaitu dibekali akal untuk berpikir, tenaga dan tubuh serta sumber daya lain untuk berusaha. Sehingga seharusnya tidak ada kata "tidak mampu atau tidak bisa" sebelum mencoba, asalkan masih pada hal-hal yang rasional. Dalam al-Qurān surah al-Baqarah ayat 286 Allāh *subhānahu wa-ta'ālā* berfirman:

"لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا...."

Terjemahnya: "Allāh tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ....".[49] Mendukung ayat tersebut, dalam hadīth qudsi disebutkan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

"أَنَا عِندَ ظَنِّ عَبْدِي بِي...."

Terjemahnya: "Aku bersama dengan persangkaan hamba-Ku kepada-Ku ....".[50]

Dari kedua dalil tersebut, pada intinya Allāh *ta'ālā* tidak akan membebani seorang hamba, kecuali menurut kadar kesanggupannya dan

[49] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anulkarim*, 49.

[50] Hadīth Jami' At-Tirmidzi No. 3527, Kitab Do'a Berbaik Sangka kepada Allāh, https://www.hadits.id/hadits/tirmidzi/3527.

dari setiap apa yang seorang hamba sangkakan, maka akan benar-benar terjadi atas izin Allāh *subhānahu wa-ta'ālā*. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwasanya menurut Islām penting sekali untuk memiliki *self-efficacy* atau keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, asalkan tidak bertentangan dengan syariat Islām.

2. Penggunaan Media Sosial

a. Pengertian dan Penggunaan Media Sosial

Media sosial atau yang sering salah dalam penulisannya sebagai sosial media, merupakan suatu media bersosialisasi secara Daring (dalam jaringan). Maksudnya, dalam menggunakannya dibutuhkan adanya jaringan internet yang tersambung. Hal tersebut sejalan dengan pendapat, bahwa media sosial adalah media Daring yang berfungsi untuk media berkomunikasi, berinteraksi dan mencari informasi melalui perangkat khusus menggunakan jaringan internet yang bisa dilakukan meskipun dari jarak yang jauh.[51] Sehingga dapat disimpulkan bahwa, media sosial adalah media yang berupa situs atau aplikasi berbasis internet yang para penggunanya dapat melakukan berbagai macam bentuk sosialisasi secara virtual seperti suka, komentar, berbagi, membuat konten, diskusi dan lain sebagainya tanpa dibatasi ruang dan waktu.[52] Dan juga dapat diketahui bahwa, pengertian penggunaan media sosial adalah proses, cara, perbuatan menggunakan media sosial oleh seseorang, yaitu melalui laman atau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[51] Muhammad Robith Adani, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Manfaat untuk Bisnis," Sekawan Media, 19 November 2020, https://www.sekawanmedia.co.id/media-sosial-untuk-bisnis/.

[52] "Media Sosial," Wikipedia, November 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial.

aplikasi yang memungkinkan untuk saling berbagi informasi seperti Facebook, Twitter, Instagram dan sebagainya, seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

Penggunaan media sosial di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. Berdasarkan survei dari We Are Social pada Februari 2022 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia yang menggunakan media sosial aktif sebanyak 191,4 juta jiwa. Jumlah tersebut naik 12,6% dari tahun 2021. Agar lebih jelasnya, bisa dilihat pada info grafis berikut:[53]

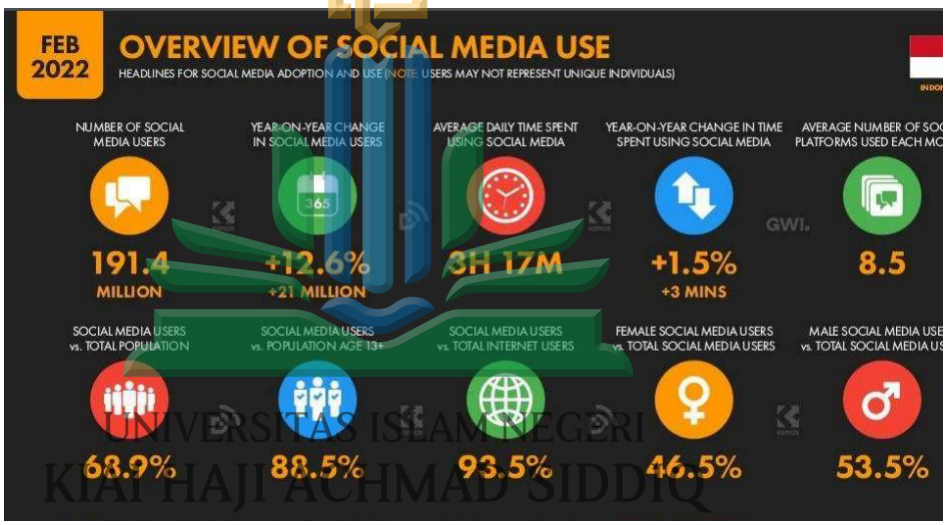

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 2. 1
Penggunaan Media Sosial Indonesia Februari 2022

Berdasarkan info grafis tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia telah menggunakan media sosial, baik pria maupun wanita, tua maupun muda dan lain sebagainya. Media sosial yang digunakan pun juga beraneka ragam, menyesuaikan dengan

[53] "Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2022," diakses November 07, 2022, https://andi.link/wp-content/uploads/2022/02/Digital-2022-Indonesia-February-2022-v01_compressed.pdf.

kebutuhan masing-masing, di antaranya seperti YouTube, WhatsApp, Instagram, Facebook, TikTok dll.

b. Macam-Macam Media Sosial

Media sosial yang tersedia saat ini sangat banyak sekali, dan jenisnya pun bermacam-macam. Dalam menentukan jenis media sosial, salah satunya dapat merujuk pada pendapat Kaplan dan Haenlein yang mengklasifikasikan jenis media sosial,[54] yaitu sebagai berikut:

1) Proyek Kolaborasi

Media sosial jenis proyek kolaborasi adalah jenis media yang berbentuk *website*, yang mana *user*-nya dibolehkan untuk mengedit konten dalam *website* tersebut. Contohnya adalah Wikipedia.

2) Konten

Media sosial jenis konten adalah situs yang *user*-nya dapat membagikan konten video, musik dan gambar. Contohnya adalah YouTube, Istagram dan Tiktok.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Jejaring Sosial

Media sosial jejaring sosial adalah situs yang mengizinkan *user*-nya untuk terhubung satu sama lain dengan akun pribadi masing-masing. Akun tersebut bisa berisi postingan dokumentasi atau status keseharian para *user*-nya, contohnya adalah Facebook dan WhatsApp.

4) Blog dan Mikroblog

[54] Muhammad Robith, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial," Sekawan Media, 19 November 2020.

Media sosial jenis blog dan mikroblog adalah situs yang di dalamnya mewadahi *user*-nya untuk membagikan informasi, opini, kritikan dan semacamnya. Contohnya adalah Twitter dan Facebook.

5) Game World Virtual

Media sosial jenis *game world virtual* adalah situs permainan berbasis dunia virtual. Yang mana setiap *player* dapat bersosialisasi dalam bentuk avatar (gambar tiga dimensi), seperti dalam dunia nyata.

6) Social World Virtual

Media sosial jenis *social world virtual* adalah situs permainan berbasis virtual juga, namun lebih ditujukan dalam penggunaan perangkat VR (*virtual reality*). Letak perbedaannya dengan *game world virtual* adalah pada tujuannya yang lebih menyesuaikan dengan dunia nyata (*real life*). Salah satu contohnya adalah Second Life.

Dari pembagian jenis media sosial tersebut, tentunya masing-masing darinya sering sekali digunakan oleh manusia dalam keseharian sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Yang mana untuk masyarakat Indonesia lebih sering menggunakan situs YouTube sebagai situs terpopuler menonton video dan WhatsApp untuk kategori media sosial terpopuler. Sebagai bukti dari keterangan tersebut dapat dicek pada info grafis berikut:[55]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] "Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2022," diakses November 07, 2022, https://andi.link/wp-content/uploads/2022/02/Digital-2022-Indonesia-February-2022-v01_compressed.pdf.

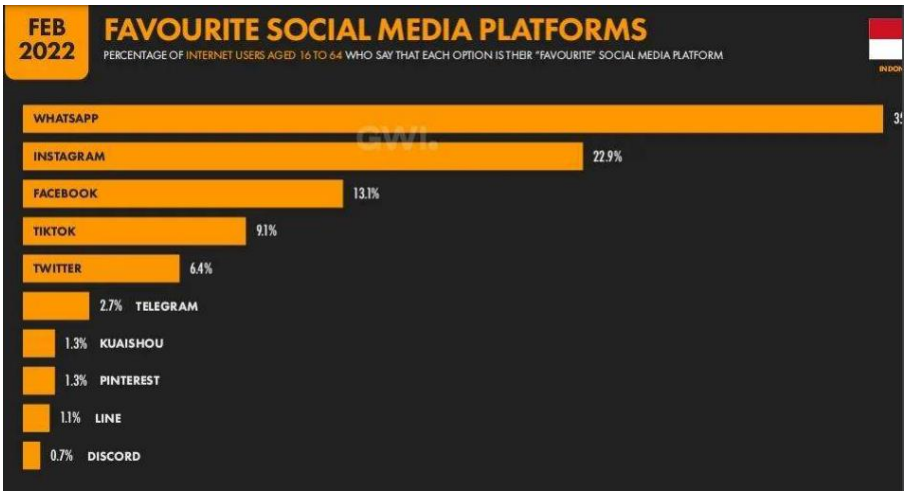

Gambar 2. 2
Presentase Penggunaan Media Sosial Indonesia Februari 2022

Memang benar berdasarkan info grafis tersebut dapat dilihat bahwa WhatsApp menjadi media sosial paling populer atau paling banyak digunakan masyarakat Indonesia. Namun yang terpenting adalah apa pun media sosial yang digunakan, terutama oleh anak, penting sekali adanya pengawasan dan kontrol dari lingkungan sekitarnya. Karena meskipun media sosial mempunyai banyak manfaat tetapi juga bisa mempunyai banyak bahaya yang dapat ditimbulkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Manfaat Media Sosial

Media sosial memiliki berbagai manfaat yang dihadirkan untuk setiap orang. Dalam dunia pendidikan, khususnya bagi para siswa, media sosial menghadirkan berbagai solusi dalam mengerjakan tugas dan belajar. Seperti menyediakan berbagai sumber bacaan, video pembelajaran, grup diskusi dan tanya jawab. Media sosial yang biasa digunakan berbagi informasi dan berdiskusi oleh siswa adalah aplikasi *instant messenger* seperti WA (WhatsApp), LINE atau Telegram, lalu untuk mencari sumber

bacaan dan belajar siswa menggunakan YouTube, TikTok, Facebook dan Instagram.[56]

Berikut beberapa manfaat media sosial bagi siswa dalam pendidikan:

1) Mempermudah proses pembelajaran, karena belajar tidak lagi terbatas pada ruang kelas, namun bisa dilaksanakan secara *online* atau dalam jaringan.
2) Makin mempermudah berinteraksi kepada sesama, apabila siswa mengalami kendala dalam belajar dapat dengan seketika menghubungi guru atau teman untuk membantu menyelesaikan tugas atau menjawab kebingungan siswa.
3) Menambah wawasan, siswa yang dapat menggunakan media sosial untuk menambah ilmu baru, kemampuan baru dan berbagai informasi yang bermanfaat.
4) Mendukung materi pembelajaran, yaitu dapat memberikan referensi ataupun bahan belajar selain apa yang ada di buku dan dari guru.[57]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari beberapa manfaat media sosial tersebut, siswa diharapkan benar-benar dapat memanfaatkannya sebaik mungkin. Tidak lain untuk tujuan kesuksesan proses pembelajaran ataupun pendidikan siswa. Contohnya dalam pembelajaran matematika, dalam penelitian sebelumnya menyebutkan, bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh

[56] Triastuti, Prabowo dan Nurul, "Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial," 57-58.
[57] Anik Suryaningsih, "Dampak Media Sosial," 7.

terhadap hasil belajar matematika siswa. Sejalan dengan hal tersebut sebuah penelitian menyebutkan bahwa, pembelajaran matematika dengan menggabungkan YouTube dan WhatsApp sebagai media, dirasa paling efektif dan tidak memberatkan siswa.[58] Meskipun begitu jangan sampai terjadi, akibat siswa menggunakan media sosial, malah membuat siswa menjadi lalai dan malas belajar karena teralihkan dengan berbagai manfaat yang ada. Dan nantinya justru hal tersebut akan dapat berbalik menjadi dampak bahaya bagi siswa.

d. Bahaya Media Sosial

Sejalan dengan manfaat yang dihadirkan, media sosial juga berpeluang memiliki berbagai macam bahaya yang dapat ditimbulkan. Seperti menimbulkan kecanduan, menjadikan malas beraktivitas dan lain sebagainya. Apalagi jika dikaitkan dengan pendidikan tentunya ada berbagai bahaya yang ditimbulkan oleh media sosial terutama bagi siswa. Berikut ini beberapa bahaya media sosial bagi siswa:[59]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Menimbulkan kecanduan, karena jika sudah sering menggunakan media sosial maka sulit lepas dari media sosial. Akibatnya, waktu yang seharusnya untuk belajar akan tersita untuk hal-hal yang tidak semestinya. Dampak dari kecanduan tersebut juga akan memengaruhi tingkat kemalasan seseorang untuk beraktivitas terutama belajar.

---

[58] Subakri dan A. M. Annizar, "*The effects of covid-19 in learning: effective and efficient online learning models of mathematical statistics and real analysis from the students' perspective*," *Journal of Physics: Conference Series*, (2021): 9.

[59] Anik Suryaningsih, "Dampak Media Sosial," 7-8.

2) Menimbulkan kemalasan, kemalasan dapat terjadi karena siswa merasa lebih menikmati konten yang ada dalam media sosial daripada dunia nyata. Contohnya ketika pelajaran di sekolah siswa akan malas untuk memperhatikan guru, apalagi saat di rumah siswa juga akan malas untuk mengerjakan tugasnya. Sehingga mengakibatkan siswa mendapatkan hasil belajar atau prestasi yang rendah.
3) Mengganggu konsentrasi belajar siswa, ketika pelajaran berlangsung saat siswa mulai bosan dalam menyimak pelajaran, dia akan cenderung untuk bermain media sosial. Tidak hanya di sekolah, namun di mana pun sama saja, seperti juga saat di rumah. Contohnya juga saat mengerjakan tugas lalu tiba-tiba ada pesan dari teman, alhasil siswa akan terganggu konsentrasinya dan melupakan tugas dan asyik melanjutkan aktivitas *chatting* tersebut.
4) Terpapar konten pornografi, karena dalam media sosial sangat banyak sekali konten-konten yang tidak pantas dikonsumsi oleh anak atau siswa, seperti pornografi, kekerasan, dan sebagainya. Sehingga dampaknya dapat mengganggu proses belajar siswa dan juga dalam kehidupan sehari-hari siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari pemaparan tersebut mengenai bahaya yang dapat ditimbulkan dari penggunaan media sosial, memang sangat nyata sekali terlihat. Seakan-akan hal tersebut sudah umum bagi masyarakat. Apalagi, dirasakan masih kurangnya pengawasan dan kontrol yang benar-benar efektif, yang mengakibatkan terganggunya proses dan hasil

belajar siswa. Sehingga sangat diperlukan sinergisme dari beberapa elemen pendukung pada proses belajar siswa yaitu dari keluarga, guru, sekolah, masyarakat dan pemerintah untuk bersama-sama mencegah dan menanggulangi pengaruh bahaya penggunaan media sosial oleh siswa. Seperti diberlakukannya aturan pembatasan dalam penggunaan media sosial oleh anak.

3. Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi Berprestasi

Menurut Mc Donald, motivasi diartikan sebagai suatu perubahan kondisi jiwa dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya sikap serta tindakan untuk mencapai suatu tujuan sebab adanya pengaruh lingkungan ataupun dari dalam diri seseorang itu sendiri.[60] Biasanya dapat dilihat dengan adanya sikap atau rasa semangat bersamaan dengan tindakan pantang menyerah berjuang dalam menjalankan suatu aktivitas. Tanpa adanya motivasi, niscaya setiap aktivitas manusia tidak akan ada artinya atau tidak bermakna. Namun, motivasi juga harus diletakkan pada sesuatu yang baik dan benar, bukan pada sesuatu yang buruk dan salah. Di antara jenis motivasi yang penting sekali untuk dimiliki manusia, salah satunya yaitu motivasi berprestasi.

Istilah motivasi berprestasi bermula dari teori kepribadian Henry Murray yang dikembangkan oleh David C. McClelland dan Atkinson,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[60] Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran," *Lantanida* 5, no. 2 (2017): 175.

yang menyebutkan bahwa motivasi berprestasi (*need for chievement*) merupakan salah satu jenis motivasi yang terpenting dalam dunia pendidikan. David C. McClelland menyebutkan bahwa, suatu keinginan dari diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk berusaha memperoleh suatu keunggulan itulah yang disebut motivasi berprestasi.[61] Atau motivasi yang tujuannya adalah meraih prestasi.[62]

Dalam dunia pendidikan, makna dari motivasi berprestasi pada siswa diartikan sebagai sebuah dorongan atau motif pada diri siswa guna mengarahkan tingkah lakunya untuk mencapai tujuan pendidikan.[63] Motivasi berprestasi yang tinggi pada siswa menimbulkan keinginan dan harapan untuk berhasil. Meskipun nantinya, siswa tersebut akan gagal, maka dia akan berusaha lebih keras untuk meraih keberhasilan. Oleh sebab itu motivasi berprestasi yang tinggi pada siswa cenderung akan membuatnya tetap semangat dan berhasil dalam menyelesaikan tugas-tugas di sekolah meskipun itu sulit baginya. Sehingga dari beberapa uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, kesimpulan dari pengertian motivasi berprestasi yaitu, dorongan penyemangat pada seseorang dalam setiap aktivitasnya untuk mencapai tujuan dengan hasil yang memuaskan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[61] Indra Adam Hasbullah, "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Prokrastinasi Akademik terhadap Pemahaman Konsep Matematika," *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA*2, no. 1 (2019): 26.

[62] Edy Purwanto, "Model Motivasi Trisula: Sintesis Baru Teori Motivasi Berprestasi," *Jurnal jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang*, no. 2 (2014): 219.

[63] Riski Aspriyani, "Pengaruh Motivasi Berprestasi Siswa," 18.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Berprestasi

Atkinson menyebutkan bahwa, motivasi berprestasi bisa menjadi rendah atau tinggi tergantung pada dua aspek, yaitu harapan untuk berhasil (*motif of success*) dan juga takut untuk gagal (*motive to avoid failure*).[64] Oleh karena itu jika seseorang dikatakan memiliki motivasi berprestasi tinggi, maka berlaku baginya memiliki harapan untuk berhasil lebih besar daripada takut untuk gagal, begitu juga sebaliknya.[65] Tabel berikut ini menyajikan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi:

Tabel 2. 2
Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Berprestasi

No.	Faktor-Faktor yang Berpengaruh	Keterangan
1.	Konsep diri	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[64] Muhyono, *Peran Guru dalam Interaksi Belajar Mengajar* (Bandung: Bintang Karya Mandiri, 2001), 75.

[65] Desi Patulak, "Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMK Imanuel Smart Rantepao Kabupaten Toraja Utara," *Ekonomika* 3, no. 2 (Oktober 2019): 4.

No.	Faktor-Faktor yang Berpengaruh	Keterangan
2.	*Self-efficacy*	
3.	Kurang mengidentifikasi minat dan bakat	
4.	Dukungan keluarga atau orang terdekat	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Faktor-Faktor yang Berpengaruh	Keterangan
5.	Strategi pembelajaran di sekolah	
6.	Sarana dan prasarana penunjang	

Sumber: Dokumentasi

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Berprestasi.[66]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari sajian tabel tersebut diperoleh enam faktor yang dapat memengaruhi motivasi berprestasi yang juga bisa berlaku secara khusus pada siswa. Di antaranya yaitu *self-efficacy* dan sarana serta prasarana penunjang dalam proses belajar. Jika keduanya dan bahkan semuanya bisa terpenuhi secara optimal lalu termanfaatkan secara efektif, maka motivasi berprestasi pun kemungkinan besar juga akan meningkat. Sehingga akan

[66] Dekap-Dekat dan Tanggap, (@dekap.psikologi), "6 Ciri Remaja yang Memiliki Motivasi Berprestasi," Instagram foto, Agustus 17, 2021, https://www.instagram.com/dekap.psikologi/

berdampak pada proses yang optimal lalu meningkatnya hasil belajar siswa. Hal tersebut didukung dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh untuk pendorong usaha dan pencapaian hasil belajar siswa.[67]

c. Ciri-Ciri Motivasi Berprestasi

Heackhausen menyebutkan ciri-ciri motivasi berprestasi yang tinggi oleh individu atau siswa sebagai berikut:[68]

1) Berorientasi sukses

Siswa yang motivasi berprestasinya tinggi akan berpandangan berbeda dengan teman lainnya terkait kesuksesan pada dirinya, yaitu akan menentukan target yang sangat tinggi. Dari pandangan tersebut akan melahirkan konsekuensi yaitu adanya usaha lebih untuk mencapai kesuksesan yang dia harapkan.

2) Berorientasi ke depan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Siswa yang motivasi berprestasinya tinggi akan akan berpandangan ke depan, yaitu mempersiapkan apa yang perlu dicapai pada masa yang akan datang. Sehingga lebih menghargai dan memanfaatkan waktu luang, serta lebih dapat menahan dari berpuas diri dahulu untuk mendapatkan kesuksesan pada masa akan datang.

[67] Patulak, "Pengaruh Motivasi Berprestasi," 4.
[68] Patulak, "Pengaruh Motivasi Berprestasi," 5.

3) Suka tantangan

Siswa akan lebih memilih sesuatu yang berbeda dari biasa yang dia dapatkan. Meskipun pasti ada risiko yang akan didapat oleh siswa, dia akan tetap memilihnya. Sebab tantangan bagi siswa bisa menjadi pemacu untuk lebih bersemangat lagi dalam belajar. Dan tidak kalah penting yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa itu sendiri.

4) Ulet dan tangguh

Siswa yang motivasi berprestasinya tinggi tidak akan mudah menyerah apabila dihadapkan pada suatu tugas yang berat sekalipun. Yaitu tangguh, ulet serta tepat waktu dan akan berusaha seulet mungkin sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Agar lebih jelas, berikut ini disajikan info grafis terkait karakteristik motivasi berprestasi tinggi yang dimiliki anak atau remaja:[69]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[69] Children Cafe (@childrencafeid), "Seperti Apa Sih Karakteristik Anak atau Remaja yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi," Instagram foto, Agustus 17, 2021, https://www.instagram.com/p/CCGslPBp2db/.

Gambar 2. 3
Karakteristik Anak atau Remaja yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi

Menambahi dari apa yang telah disajikan pada info grafis tersebut, Djali menuturkan bahwa, siswa yang mempunyai motivasi berprestasi berciri-ciri sebagai berikut:[70]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Lebih suka tugas pribadi yang hasilnya bukan atas dasar keberuntungan, namun yang menuntut untuk berusaha semaksimal mungkin.
2) Memiliki tujuan yang tidak biasa tetapi tetap realistis.
3) Suka akan persaingan untuk memperoleh prestasi.

[70] Djaali, *Motivasi Sebagai Daya Belajar* (Jakarta: Gramedia, 2007), 103.

4) Suka mendapatkan penilaian dari sebuah pekerjaan untuk menentukan sudah maksimal atau belum hasil pekerjaannya.
5) Dapat menunda keinginannya sekarang demi masa depan yang lebih baik.
6) Bekerja untuk memperoleh kepuasan batin berupa lambang atau simbol yang menunjukkan keberhasilan atau prestasi, bukan hanya sekadar materi.

Dari berbagai sumber rujukan mengenai ciri-ciri motivasi berprestasi siswa yang tinggi tersebut, menunjukkan kemiripan satu sama lain. Yang intinya yaitu mempunyai rasa semangat, sikap tanggung jawab, pemikiran yang lebih maju dan tentunya usaha lebih dalam menggapai sebuah kesuksesan. Oleh sebab itu dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi penting sekali untuk dimiliki oleh setiap orang.

d. Pentingnya Motivasi Berprestasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sardiman menyebutkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah memunculkan hasrat yang kuat, rasa suka dan kemauan untuk belajar.[71] Ditambah lagi dengan adanya motivasi berprestasi, yaitu motivasi yang berpengaruh langsung terhadap prokrastinasi akademik (perilaku menunda tugas) siswa.[72] Maksudnya adalah siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, tidak akan menunda-nunda tugasnya. Motivasi berprestasi menjadikan seseorang bisa bertahan di tengah persaingan

[71] Hasbullah, "Pengaruh Motivasi Berprestasi," 26.
[72] Hasbullah, "Pengaruh Motivasi Berprestasi," 34.

hidup yang makin lama makin sengit.[73] Seberapa kuat motivasi berprestasi seseorang dapat menjadi indikator kesuksesannya pada masa yang akan datang. Kuatnya motivasi berprestasi juga sangat menentukan proses mencapai suatu kesuksesan, contohnya yaitu dalam proses belajar siswa. Siswa yang kuat motivasi belajarnya akan pantang menyerah, semangat dan disiplin dalam belajar. Dan pada akhirnya memungkinkan untuk siswa yang memiliki motivasi berprestasi mendapatkan hasil belajar yang lebih baik daripada siswa lainnya.

Hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa dalam berbagai hasil penelitian sebelumnya didapatkan hasil yang berbeda-beda. Di antaranya terdapat hasil penelitian yang menyebutkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi berprestasi. Namun, juga ada yang menyebutkan bahwa hasil belajar siswa tidak dipengaruhi oleh motivasi berprestasi. Kaitannya dengan matematika, mengenyampingkan perbedaan hasil penelitian tersebut karena mungkin adanya berbagai faktor yang berbeda, motivasi berprestasi tetap patut untuk dicari pengaruhnya dengan hasil belajar matematika siswa. Hal itu didukung dengan pendapat Maswin dalam hasil penelitiannya, disebutkan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh pada hasil belajar matematika siswa.[74]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[73] Patulak, "Pengaruh Motivasi Berprestasi," 3.
[74] Maswin, Ilyas, M. dan Nurdin, "Pengaruh Motivasi," 28.

f. Kajian Islām tentang Motivasi Berprestasi

Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang harus diawali dengan motivasi (niat), sesuai dengan sabda Rasūlullāh *sallallāhu 'alaihi wa-sallam.*

''إِنَّمَا الأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى....''

Terjemahnya: "Sesungguhnya setiap amal perbuatan bergantung pada niatnya, dan bagi setiap orang apa yang dia niatkan....".[75] Dan juga sebagaimana Allāh *subhānahu wa-ta'ālā* berfirman dalam al-Qurān surah al-Baqarah ayat 148,

''وَلِكُلٍّ وِّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيْهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرٰتِۗ....''

Terjemahnya: "Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan ....".[76]

Dari kedua dalil tersebut ditunjukkan betapa pentingnya motivasi berprestasi (menjadi yang terbaik dalam kebaikan) bagi setiap manusia. Tanpa adanya motivasi, manusia akan minim bahkan nihil terhadap aksi. Sehingga akan menjadi pribadi yang tidak produktif, tidak berilmu dan tidak bisa memberikan manfaat pada sekitarnya. Padahal manusia yang paling baik yang disebutkan dalam hadīth Nabi adalah mereka yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[75] Abū Zakaryyā Muḥyuddīn al-Nawawī, *Al-Arba'īn al-Nawawiyyah*, terj. Achmad Labib Asrori, Terjemah Hadits Arba'in Nawawi (Surabaya: AL-Miftah, t.th.), 13-14.

[76] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anulkarim*, 23.

bermanfaat bagi orang lain. Dan Allāh *subhānahu wa-ta'ālā* sangat menyukai hamba-Nya yang rajin atau giat.

Dalam al-Qurān surah al-Insyirah ayat 7 Allāh *subhānahu wa-ta'ālā* berfirman,

"فَاِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْۙ"

Terjemahnya: "Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)".[77] Lalu terkait pentingnya menjadi orang yang berilmu, pada al-Qurān surah al-Mujadalah ayat 11.

"..... يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ...."

Terjemahnya: "....Allāh akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat....".[78]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sebagaimana yang dijelaskan pada ayat-ayat tersebut, diketahui bahwa betapa pentingnya mencari ilmu (belajar) bagi manusia. Sebab ilmu merupakan bekal manusia untuk hidup di dunia dan akhirat. Di samping itu, dalam agama Islām seorang muslim tidak hanya dianjurkan untuk mempelajari ilmu agama saja, namun juga tetap harus mempelajari ilmu pengetahuan umum seperti halnya sains, matematika, ekonomi dan sebagainya, karena dengan mempelajari ilmu-ilmu tersebut, manusia dapat hidup dengan mudah.

[77] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anulkarim*, 596.
[78] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anulkarim*, 543.

Sehingga dari uraian beberapa dalil sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi berprestasi dalam berbagai aktivitas manusia penting sekali untuk dimiliki, baik yang berorientasi dunia maupun akhirat. Seperti halnya dalam belajar, terutama bagi para siswa yang sedang melakukan proses pendidikan, dimilikinya motivasi berprestasi yang tinggi itu penting. Karena dengan tingginya motivasi berprestasi, diharapkan para siswa bisa memperoleh ilmu yang bermanfaat dan hasil belajar yang optimal sebagai bekal hidup siswa di masa yang akan datang.

4. Hasil Belajar Matematika

a. Pengertian Belajar, Hasil Belajar dan Hasil Belajar Matematika

1) Pengertian Belajar

Dalam KBBI, berubanya tingkah laku atau tanggapan seseorang yang disebabkan oleh sesuatu yang pernah dialami itulah yang disebut sebagai belajar.[79] Sedangkan menurut Gagne, tokoh terkenal yang teorinya sering dipakai dalam dunia pendidikan, mengartikan belajar sebagai suatu jenis perubahan yang berdasarkan pada perubahan tingkah laku, yang mengakibatkan keadaan siswa akan berubah dari sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tersebut terjadi pada tiga aspek yaitu kognitif (pengetahuan) yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, afektif (sikap) yang awalnya tidak sadar menjadi sadar dan psikomotorik (keterampilan) yang awalnya tidak bisa menjadi bisa.[80]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[79] "Belajar," KBBI Daring, diakses September 10, 2021, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/belajar.

[80] Sifa Siti Mukrimah, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Indonesian University of Education, 2014), 33.

Hadir dengan perspektif yang berbeda, menambahi pengertian belajar sebelumnya, dalam sebuah buku disebutkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan timbal balik antara seseorang dengan lingkungannya yang mengakibatkan perubahan bersifat tetap dalam diri seseorang tersebut, baik dalam hal perilaku, sikap, pengetahuan, keterampilan dan lain sebagainya.[81] Sehingga dari pengertian tersebut menyajikan sudut pandang alternatif pada sebuah kesimpulan, bahwa pengertian belajar bukan hanya merujuk pada hasil atau perubahan yang diperoleh, namun lebih tertuju pada proses atau kegiatannya.

2) Pengertian Hasil Belajar

Pengertian dari hasil adalah akibat yang diperoleh melalui suatu usaha.[82] Yang dimaksud sebagai usaha pada pembahasan ini adalah belajar, sedangkan akibatnya adalah sesuatu yang diperoleh dari belajar. Lalu apakah sesuatu yang diperoleh dari belajar tersebut, Sudjana dalam pendapatnya menyebutkan, bahwa hasil belajar siswa adalah berubahnya tingkah laku siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai buah dari proses belajar.[83] Hasil belajar siswa juga dapat diartikan sebagai kompetensi yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran di setiap jenjang pendidikan.[84] Penerapannya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[81] Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), ?.

[82] "Hasil," KBBI Daring, diakses September 12, 2021, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hasil.

[83] Sugian Noor, "Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran pada Materi Ruang Lingkup Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA 7 Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Hayati* 6, no. 1 (2020): 4.

[84] Mas'ud Zein, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Riau: Pusaka Riau, 2012), 16.

seperti adanya istilah KI (kompetensi inti) dan KD (kompetensi dasar) dalam Kurikulum 2013 sebagai standar hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa dalam setiap mata pelajaran.

Menambahi hal tersebut Wina menyebutkan, bahwa hasil belajar siswa berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.[85] Sehingga dalam proses pencapaian suatu hasil belajar atau kompetensi yang diharapkan memang harus sesuai dengan tujuan belajarnya. Berikut ini merupakan fungsi dan tujuan pendidikan nasional Indonesia yang dituangkan dalam peraturan UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 BAB II pasal 3, yang kurang lebih menyebutkan bahwa pendidikan Indonesia berupaya untuk mencerdaskan generasi bangsa dengan mengembangkan *skill* dan karakter yang bermartabat. Bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, berwawasan luas, sehat, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta dapat mengamalkan nilai-nilai demokrasi.[86]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diambil suatu pelajaran bahwa sangat penting sekali adanya fungsi dan tujuan dalam pendidikan. Sehingga jangan sampai terjadi, penyelenggara atau pelaksana pendidikan dan sebagai siswa tidak memiliki kesadaran dan

---

[85] Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP* (Jakarta: Kencana, 2010), 13.

[86] Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3.

pemahaman akan esensi dari apa yang sedang diusahakan (tujuan belajar), dan bagaimana cara meraihnya. Meskipun secara umum memang mengindikasikan bahwa kondisi hasil belajar yang ada belum menunjukkan hasil yang maksimal.

3) Pengertian Hasil Belajar Matematika

Secara sederhana hasil belajar matematika siswa merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran matematika yang biasanya berupa nilai hasil ulangan. Hasil tersebut dapat diketahui dengan adanya proses evaluasi oleh penyelenggara pendidikan sebagai cara untuk mengetahui sejauh mana tingkat kompetensi siswa pada materi yang telah diajarkan. Dalam kurikulum matematika hasil belajarnya meliputi empat kompetensi, yaitu kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan, seperti yang disebutkan pada lampiran Permendikbud Nomor 37 tahun 2018 terkait KI dan KD matematika SMP/MTs.[87]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tetapi perlu diketahui bahwa hasil belajar matematika itu tidak hanya sebatas sebuah nilai. Atau secara implisit hanya kemampuan untuk menghitung. Namun lebih dari itu, bahwa matematika pada intinya berguna untuk meningkatkan kemampuan berpikir, sikap dan perilaku disiplin, kemampuan pengorganisasian akan suatu hal dan masih banyak lainnya. Maka wajar saja jika seorang anak diketahui mempunyai hasil belajar matematika yang tinggi dia disebut sebagai

[87] Sekretariat Negara Republik Indonesia. Permendikbud Nomor 37 tahun 2018, lampiran.

anak yang pintar. Walaupun begitu, kenyataannya masih ditemui banyak siswa yang belum mempunyai hasil belajar matematika yang optimal dan hal itu menjadi pekerjaan rumah bagi dunia pendidikan khususnya di Indonesia.

b. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar Matematika

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap capaian literasi matematika siswa dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.[88] Hal tersebut sesuai dengan pendapat bahwa, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor,[89] yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa. Berikut perinciannya:

a) Faktor fisiologis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Faktor fisiologis yang dimaksud adalah keadaan fisik siswa, baik bawaan maupun karena suatu hal yang pernah dialaminya. Contohnya seperti rabun atau sakit demam. Sehingga dari hal tersbut dapat memengaruhi proses belajar siswa, seperti dalam menentukan gaya belajarnya dan sebagainya.

---

[88] Mahdiansyah dan Rahmawati, "Literasi Matematika Siswa Pendidikan Menengah," 35-46.

[89] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54-60.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang dimaksud adalah keadaan jiwa siswa, baik bawaan maupun karena suatu hal yang pernah dialaminya. Contohnya seperti autis atau *self-efficacy* yang rendah. Mencakup juga terkait kecerdasan, motivasi, bakat dan lain sebagainya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa. Berikut perinciannya:

a) Faktor sosial

Faktor sosial yang dimaksud adalah faktor lingkungan sekitar yang berkaitan dengan sesama manusia, seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.

b) Faktor budaya

Faktor budaya yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari hasil cipta, karsa dan karya manusia pada lingkungan sekitar. Biasanya berupa aturan-aturan, adat istiadat dan kesenian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c) Faktor lingkungan fisik

Faktor lingkungan fisik yang dimaksud adalah faktor lingkungan sekitar yang berasal dari lingkungan selain manusia, seperti kondisi geografis dan iklim.

d) Faktor spiritual dan keagamaan

Faktor spiritual dan keagamaan yang dimaksud adalah faktor yang bersumber dari ajaran agama, seperti hukum-hukum, dalil-dalil petunjuk serta larangan atau perintah.

Dari berbagai faktor tersebut dapat diketahui bahwa penting sekali terpenuhinya berbagai syarat untuk tercapainya hasil belajar siswa yang optimal. Baik dari sisi siswa ataupun lingkungannya seperti keluarga, sekolah maupun masyarakat. Sehingga tahap awal yaitu harus dilakukan adalah mengetahui dan memahami faktor-faktor apa saja yang memengaruhi lalu mencari solusi untuk mendukung proses dan hasil belajar siswa.

c. Pentingnya Hasil Belajar Matematika

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan, informasi dan teknologi, sudah jelas penting sekali peran dari matematika. Peran tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya bidang kehidupan yang tidak bisa berjalan tanpa adanya matematika. Oleh sebab itu saking pentingnya, matematika dijuluki "Ratunya Ilmu", "Induknya Ilmu", "Pelayan Ilmu" dan lain sebagainya. Alasannya karena matematika merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan terintegrasi dalam setiap ilmu pengetahuan. Mengutip pendapat dari *founder* akun Instagram Ngaji Matematika, Dhika Widayat, menyatakan bahwa seorang muslim tidak terlepas dengan matematika, buktinya banyak ulama yang ahli dan juga berkarya dalam bidang matematika.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari angka-angka, oleh karena itu sejak dini anak harus diperkenalkan literasi numerasi.[90] Juga tidak terlepas dari konsep-konsep matematika yang lain, seperti konsep logika, menghitung atau mengukur benda-benda di sekitar. Dan ketika ilmu pengetahuan dan teknologi makin berkembang dengan munculnya berbagai masalah baru, maka peran matematika juga makin penting. Karena dengan sifatnya yang dinamis, matematika juga makin berkembang menjadi instrumen pendukung dalam menjawab setiap masalah yang ada. Seperti pendapat yang menyebutkan bahwa, matematika adalah bahasa dari semua ilmu untuk berkreasi terhadap sebuah produk baru.[91] Yaitu dalam penerapannya untuk menyelesaikan masalah yang berbau matematika.

Bukti pentingnya matematika lagi yaitu, dalam dunia pendidikan di Indonesia, matematika merupakan pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Hal tersebut menunjukkan begitu pentingnya matematika untuk dipelajari. Lalu ditunjukkan dengan adanya stigma, bahwa siswa yang nilainya bagus dalam matematika maka disebut sebagai siswa pandai. Mungkin bisa saja hal itu benar, asumsinya karena matematika adalah pelajaran yang sulit, lalu jika bisa mendapatkan nilai bagus, tentunya dalam menyelesaikan masalah yang sulit lainnya juga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[90] Indah Wahyuni, "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 5841.

[91] A. M. Annizar, Masrurotullaily, M H D Jakaria, M Mukhlis, F Apriyono, "*Problem solving analysis of rational inequality based on IDEAL model*," *Journal of Physics: Conference Series* (2020): 1.

akan mudah. Namun memang ada alasan yang lebih rasional dibandingkan asumsi sederhana tersebut. Dengan suka atau mahir dalam pelajaran matematika, maka akan lebih mudah menguasai berbagai pelajaran lainnya, terutama pelajaran yang banyak elemen matematika seperti fisika dan kimia. Sehingga sesuailah paradigma yang ada di masyarakat mengenai hal tersebut.

Alasan-alasan mengapa harus mempelajari matematika itu banyak sekali. Di antaranya menurut Cornelius, yang menyebutkan lima alasan pentingnya belajar matematika, yaitu:[92]

1) Mengajarkan berpikir yang benar dan logis, seperti dengan adanya logika dan filsafat.
2) Membantu untuk memecahkan problematika kehidupan sehari-hari, dengan bantuan aljabar, kalkulus, statistika dan sebagainya.
3) Mengenal pola-pola hubungan akan suatu hal, dengan geometri, logika dan sebagainya.
4) Mengajarkan untuk berpikir dan bertindak kreatif, seperti dalam menyelesaikan soal-soal.
5) Juga media untuk menumbuhkan kesadaran terhadap perkembangan budaya seperti dengan adanya etnomatematika.

Dari uraian tersebut, diketahui besar sekali manfaat dari belajar matematika. Sehingga mendapat hasil belajar matematika yang baik juga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[92] Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 253.

sangat penting. Meskipun kenyataan di lapangan mengindikasikan masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar matematika rendah apalagi minat belajarnya. Terbukti berdasarkan hasil ujian-ujian dan juga berdasarkan penelitian dari *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2018 yang menunjukkan bahwa untuk kategori matematika, Indonesia menempati posisi 7 dari bawah, yaitu peringkat 73 dunia.[93] Sehingga perlu sekali adanya cara untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya yaitu dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa dan mengambil tindakan.

d. Kajian Islām tentang Hasil Belajar Matematika

Cak Nun dalam ceramahnya kurang lebih pernah menyebutkan bahwa, matematika atau hisab adalah pelajaran agama nomor satu, suci dan murni yang tidak dipengaruhi oleh suatu apa pun dan hisab atau matematika-Nya Allāh *subhānahu wa-ta'ālā* kelak yang akan menjadi urusan utama manusia.[94] Meskipun matematika yang dimaksud bukan dalam artian keilmuan matematika secara utuh, tetapi bisa saja hal tersebut menjadi pelajaran bagi manusia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Contohnya seperti perkataan Gus Baha dalam kajiannya, kita mengatakan satu tambah satu itu pasti sama dengan dua meskipun tanpa imbalan, karena jelas kebenarannya. Lantas perlukah imbalan bagi kita

[93] Mohammad Tohir, "Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015," Matematohir, 14 Maret 2021, https://matematohir.wordpress.com/2019/12/03/hasil-pisa-indonesia-tahun-2018-turun-dibanding-tahun-2015/.

[94] Ngajimatematika, (@ngajimatematika), "Bukan cuma urusan dunia, urusan akhirat juga pakai matematika," Instagram video, Desember 3, 2022, https://www.instagram.com/p/ByL0QMBBi_5/?utm_medium=share_sheet.

untuk mengatakan Allāh *subhānahu wa-ta'ālā* itu adalah tuhan, padahal lebih jelas kebenarannya. Hal tersebut mengandung pelajaran tauhid. Penerapan matematika juga tercermin dalam sebuah hadīth dari Rasūlullāh *sallallāhu 'alaihi wa-sallam* yang mengajarkan pada istrinya, yaitu *sayyidah* Juwairiyah, tentang penggunaan logika matematika oleh seorang hamba yang cerdas bisa melampaui kualitas ibadah hamba lugu yang tidak menerapkan logika matematika.[95]

Bukti lainnya adalah secara historis, matematika sebagai ilmu pengetahuan memperoleh kedudukan terpandang dalam sejarah keilmuan Islām, yang dikenal sebagai *'ilm ar-riyādhiyāt* atau juga dikenal sebagi ilmu hisab. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan berbagai penemuan para ilmuwan matematika Islām pada zamannya yang memberikan kontribusi besar dalam perkembangan keilmuan matematika dunia, di antaranya yaitu:[96]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Muhammad ibn Musā al-Khawārizmī, yang menemukan atau memperkenalkan angka nol dan dikenal sebagai bapak aljabar dunia.
2) Al-Karajī, ilmuan pertama pengguna metode pembuktian induksi matematika. Yaitu membuktikan kebenaran rumus jumlah integral kubus, yang hasilnya sangat penting dalam matematika kalkulus.

---

[95] Hadi Susanto, *Tuhan Pasti Ahli Matematika* (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2015), 15.

[96] Imam Saeful Muslim, "7 Tokoh Ilmuwan Matematika Islam," Diakses Agustus 2, 2021, http://matematika.fkip.univetbantara.ac.id/7-tokoh-ilmuwan-matematika-islam/.

3) Al-Bīrūnī, mengenalkan pengukuran keliling bumi dengan cara yeng lebih akurat dengan bantuan matematika. Manfaatnya adalah dapat digunakan untuk menentukan arah kiblat salat dari berbagai macam tempat di dunia. Hal serupa juga dibahas oleh Syekh Ahmad Khatib *al-Minangkabawī* dari Indonesia dalam kitabnya, beliau adalah seorang ulama dan juga ahli matematika.

Dari berbagai penemuan tersebut dapat menunjukkan bahwa, meskipun matematika adalah ilmu umum, bukan berarti dalam Islām dilarang untuk belajar matematika. Karena pada hakikatnya semua ilmu adalah ilmu Allāh dan manusia diberikan akal untuk mempelajarinya lalu mengambil manfaat darinya.

Mendukung hal tersebut, Rasūlullāh *sallallāhu 'alaihi wa-sallam* bersabda:

"أَنْتُمْ أَعْلَمُ بِأَمْرِ دُنْيَاكُمْ"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Terjemahnya: "Kalian lebih mengerti urusan dunia kalian".[97] Hadīth tersebut sahih, diriwayatkan oleh Imam Muslim. Dapat diambil pelajaran bahwa dalam masalah dunia, manusia diberikan kebebasan untuk mengembangkan potensinya, yaitu dengan mempelajari berbagai ilmu sebagai bekal untuk menyelesaikan setiap masalah yang akan dihadapi. Salah satunya yaitu dengan belajar matematika. Saking pentingnya, matematika menjadi ilmu atau pelajaran yang harus

[97] "Hadīth Muslim Nomor 2363," Sunnah.com, diakses Januari 21, 2022, https://sunnah.com/muslim:2363.

dipelajari dalam dunia pendidikan oleh para siswa. Matematika sering juga disebut sebagai ilmu ukur atau ilmu hitung, karena objek pembahasannya berkaitan dengan bilangan, begitu juga kehidupan ini, semuanya tidak lepas dengan konsep bilangan. Hal tersebut sejalan dengan firman Allāh *subhānahu wa-ta'ālā* dalam al-Qur'ān surah al-Ra'd ayat 8,

"…. وَكُلُّ شَيْءٍ عِندَهُ بِمِقْدَارٍ"

Terjemahnya: "…. Dan segala sesuatu ada ukuran bagi-Nya".[98]

Matematika juga sangat dibutuhkan dalam ilmu syariat (agama). Contohnya adalah di dalam ilmu muamalat seperti zakat dan jual beli, ilmu faraid atau waris lalu ilmu falak dan lain sebagainya. Bahkan matematika juga bisa menjadi penguat dalam ilmu akidah, tauhid atau ketuhanan, seperti yang disampaikan Gus Baha dalam ngajinya, yaitu terdapat tokoh ulama ahli matematika bernama Imam Amudi yang dalam ceritanya diperintah Allāh untuk mengajar para malaikat tentang tauhid menggunakan pendekatan matematikanya, yaitu segala sesuatu yang ada pasti diciptakan oleh yang ada, yaitu Allāh *subhānahu wa-ta'ālā*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kesimpulan dari uraian-uraian sebelumnya menunjukkan bahwa, matematika merupakan ilmu umum yang penting sekali dipelajari untuk menunjang kehidupan manusia karena berbagai

[98] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anulkarim*, 250.

manfaatnya. Dan dalam Islām mempelajari ilmu umum itu boleh. Maka tentunya belajar matematika itu sangat boleh dan bahkan dianjurkan jika memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada zaman sekarang. Sehingga diharapkan para siswa atau penuntut ilmu memiliki semangat dan motivasi belajar matematika yang tinggi lalu mendapat hasil belajar matematika yang maksimal juga. Agar dapat diamalkan untuk membantunya dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan menuju rida Allāh *subhānahu wa-ta'ālā.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian survei. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berguna dalam meneliti populasi atau sampel yang telah ditentukan, yaitu dengan menguji hipotesisnya, lalu dalam pengumpulan datanya menggunakan bantuan instrumen penelitian, karena datanya berupa angka-angka maka dianalisis menggunakan statistik.[99] Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian survei, yaitu penelitian yang menerangkan hubungan asosiatif sebab akibat (kausal) dan pengujian hipotesis, yang tujuannya untuk mengecek pengaruh antar variabel dalam penelitian dengan cara mengumpulkan jawaban dari responden yang telah ditentukan.[100] Sedemikian hingga penerapannya pada penelitian ini akan dicari pengaruh variabel *self-efficacy* dan penggunaan media sosial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023 melalui motivasi berprestasi. Adapun desain atau model hubungan antar variabelnya atau paradigma penelitiannya tersaji pada gambar sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[99] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 8.

[100] Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Anaysis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 208.

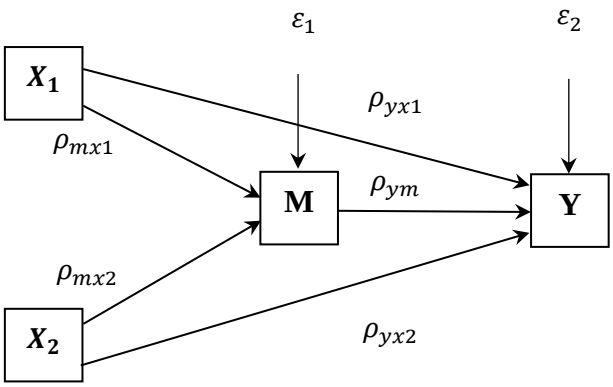

Gambar 3. 1
Model Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X_1 = *Self-efficacy*

X_2 = Penggunaan media sosial

M = Motivasi berprestasi

Y = Hasil belajar matematika siswa

ρ = Koefisien regresi variabel

$\varepsilon_1, \varepsilon_2$ = Residual atau *prediction error*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek umum yang tersusun dari karakteristik atau kondisi sampel dalam penelitian, seperti pada konteks populasi siswa maka karakteristiknya meliputi hasil belajar siswa, minat belajar siswa dan berbagai faktor yang memengaruhi atau terkait proses belajar siswa.[101] Adapun penelitian ini populasinya mengambil semua siswa

[101] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 80.

kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023 dengan karakteristik *self-efficacy*, penggunaan media sosial, motivasi berprestasi dan hasil belajar matematika siswa. Jumlah total siswanya sebanyak 166 siswa yang terpisah ke dalam 6 kelas. Berikut rincian jumlah populasinya:

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Banyak Siswa
1.	VIII A	26
2.	VIII B	28
3.	VIII C	28
4.	VIII D	28
5.	VIII E	28
6.	VIII F	28
Jumlah	6 Kelas	166

Sumber: Dokumentasi 2022
MTs Negeri 9 Banyuwangi.[102]

2. Sampel

Sesudah populasi ditentukan, tahapan berikutnya yaitu menentukan sampel. Anggota dari karakteristik atau kondisi yang berlaku pada populasi itulah yang dimaksud sebagai sampel.[103] Penggunaan sampel dimaksudkan jika jumlah populasi sangat besar dan dimilikinya keterbatasan waktu, tenaga atau dana oleh peneliti dalam suatu penelitian, sehingga digunakanlah sampel untuk mempermudah penelitian. Walaupun begitu, agar data yang diperoleh tetap bisa seakurat mungkin dengan kondisi nyata di lapangan, maka dalam meneliti dibutuhkan sampel yang secara signifikan mewakili populasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[102] MTs Negeri 9 Banyuwangi, "Jumlah Siswa Kelas VIII," 13 September 2022.
[103] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 81.

penelitian (representatif). Sehingga dalam menentukan teknik pengambilan sampel, peneliti memilih teknik *cluster sampling (area sampling)* yang merupakan bagian dari *probability sampling*. Alasan peneliti mengambil teknik tersebut dikarenakan sesuai dengan asumsi peneliti, bahwa anggota populasi bersifat homogen sehingga setiap anggota dapat diberikan kesempatan yang sama dalam jalannya proses penelitian. Yaitu dengan membagi rata sampel pada setiap kelas untuk mewakili poopulasi penelitian.

Tahap selanjutnya adalah menentukan ukuran sampel. Ukuran atau besarnya sampel dapat dicari dengan memakai suatu rumus atau ketentuan tertentu. Adapun pada penelitian ini untuk menentukan sampelnya menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

d = Taraf signifikansi (ditetapkan 10%)

N = Jumlah populasi

Berdasarkan perhitungan rumusnya, diperoleh hasil:

$$S = \frac{166}{166.(0{,}1)^2 + 1}$$

$$= \frac{166}{2{,}66}$$

= 62, 4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 10%, alasannya karena peneliti menganggap ukuran tersebut adalah ukuran yang paling sesuai dengan kondisi peneliti. Tidak terlalu besar ataupun terlalu kecil, sehingga data yang akan diperoleh nanti benar-benar mendekati akurat dan tidak membebani peneliti dalam mengambil sampel terlalu besar. Berdasarkan perhitungan rumus Slovin tersebut didapat ukuran sampel sebesar 63 siswa (pembulatan ke atas), tetapi karena didapat sampel sebesar 64 maka sekalian peneliti pakai semua. Dengan rincian tiap kelas diwakili 11 siswa dari total 6 kelas, sehingga total 66 siswa. Namun, karena ada yang tidak mengisi angket, maka hanya diperoleh 64 sampel, yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel

No.	Kelas	Banyak Siswa
1.	VIII A	11
2.	VIII B	11
3.	VIII C	10
4.	VIII D	11
5.	VIII E	10
6.	VIII F	11
Jumlah	6 Kelas	64

Sumber: Dokumentasi 2022
MTs Negeri 9 Banyuwangi.[104]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[104] MTs Negeri 9 Banyuwangi, "Jumlah Siswa Kelas VIII," 13 September 2022.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berikut akan dipaparkan mengenai dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik angket (kuesioner) dan dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini:

a. Teknik Angket (Kuesioner)

Teknik angket merupakan teknik yang menggunakan selebaran untuk diisi oleh responden berupa pernyataan atau pertanyaan tertulis, yang disusun merujuk pada indikator-indikator dari variabel penelitian.[105] Adapun angket pada penelitian ini menggunakan pernyataan saja yang berguna untuk memperoleh data dari variabel motivasi berprestasi, penggunaan media sosial dan *self-efficacy*.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang menjadikan dokumen-dokumen sebagai sumber data penelitian. Dokumen bisa berupa karya tulis, data-data penting, gambar atau foto atau dokumen-dokumen lainnya yang sekiranya dapat membantu penelitian.[106] Adapun pada penelitian ini akan menggunakan dokumen yang berupa data dari nilai siswa (melingkupi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik) kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi pada mata pelajaran matematika semester

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[105] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 142.
[106] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240.

ganjil tahun pelajaran 2022-2023 yang didapat dari pihak lembaga sebagai sumber data variabel hasil belajar matematika siswa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Sesudah menentukan teknik pengumpulan data, tahapan berikutnya yaitu membuat instrumen penelitian. Karena dalam penelitian ini sebelumnya menggunakan dua teknik pengumpulan data, maka ada dua juga instrumennya. Namun, pada teknik dokumentasi tidak diperlukan instrumen, karena memang datanya sudah ada. Hanya membutuhkan alat-alat bantu untuk menyimpaan datanya. Adapun pada teknik angket, instrumennya atau alat pengumpul datanya yaitu berupa lembaran angket, yang terdiri dari seperangkat pernyataan. Jumlah instrumen angket yang disusun sebanyak 3 instrumen, yaitu instrumen untuk variabel *self-efficacy* berjumlah 29 butir, instrumen untuk penggunaan media sosial yang berjumlah 16 butir dan instrumen untuk motivasi berprestasi siswa yang berjumlah 23 butir. Dari semua instrumen angket tersebut, peneliti tidak membuatnya sendiri tetapi mengambil dari penelitian-penelitian sebelumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun rumusan kisi-kisi angket pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Instrumen Angket Self-fficacy

No.	Indikator	Butir Angket	
		Positif	Negatif
1.	Level kesulitan tugas	_	2, 6, 14, 17, 25,
2.	Perilaku yang diperlihatkan ketika menghadapi tugas	3, 9, 27,	5, 8, 19, 22, 23, 24, 26, 28,
3.	Keyakinan	18,	7, 13, 15, 16,
4.	Pengharapan individu terhadap kemampuan	1, 10, 11, 12,	_
5.	Beranggapan pengalaman tidak menjadi penghalang	4,	_
6.	Beranggapan pengalaman sebagai peningkat keyakinan	20, 21, 29,	_
Jumlah		12	17

Sumber: Dokumentasi 2022
Skripsi UIN Antasari Banjarmasin.[107]

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Instrumen Angket Penggunaan Media Sosial

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Indikator	Butir Angket	
		Positif	Negatif
1.	Frekuensi	1, 2, 3, 15,	_
2.	Partisipasi	4, 16	_
3.	Keterbukaan	5, 6,	_
4.	Percakapan	7, 8, 9,	_
5.	Komunitas	10, 11, 12,	_
6.	Saling terhubung	13, 14	_
Jumlah		16	_

[107] Ryski Ade Putra, "Pengaruh *Self-Efficacy*," 38.

Sumber: Dokumentasi 2018
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.[108]

Tabel 3. 5
Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Berprestasi

No.	Indikator	Butir Angket	
		Positif	Negatif
1.	Pantang menyerah dan tanggung jawab	5, 7, 11, 12,	1,
2.	Suka tantangan	3, 4, 22,	6, 14, 23,
3.	Tanggapan	17,	9,
4.	Tujuan yang masuk akal	8,	10, 18, 21,
5.	Risiko	2, 15, 19,	13, 16, 20,
Jumlah		12	11

Sumber: Dokumentasi 2016
Universitas Airlangga Surabaya.[109]

Angket tersebut akan dibagikan kepada siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi yang menjadi anggota sampel. Dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai *self-efficacy*, penggunaan media sosial dan motivasi berprestasi. Adapun penyusunan angket akan menggunakan skala Likert dengan pemberian skor rentang 1-4 yang tersusun atas pernyataan negatif atau positif, adapun gambarannya nanti sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[108] Megawati Mahali Asna, "P*engaruh Penggunaan Media Sosial," 75.*
[109] Elisabeth Prihandrijani, "Pengaruh Motivasi Berprestasi," 59.

Tabel 3. 6
Skala Likert

No.	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif	Interpretasi
1.	4	1	Sangat Sesuai
2.	3	2	Sesuai
3.	2	3	Tidak Sesuai
4.	1	4	Sangat Tidak Sesuai

Sumber: Dokumentasi 2018
Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.[110]

3. Pengujian Instrumen

Tahap setelah instrumen penelitian tersusun adalah menguji instrumen tersebut, yaitu untuk mengetahui mana butir instrumen yang sudah sesuai atau belum sesuai, dan selanjutnya akan dilakukan perbaikan. Bertujuan agar mendapatkan instrumen penelitian yang reliabel dan valid. Pada penelitian ini pengujian instrumennya menerapkan uji validitas dan uji reliabilitas, sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Uji Validitas Instrumen

Yang dimaksud dengan validitas, yaitu suatu standar untuk mengetahui tingkat kesesuaian instrumen. Jika instrumen bisa mengukur dan menghasilkan data yang akurat maka dikatakan valid.[111] Adapun dalam penelitian ini karena instrumennya diperoleh dari penelitian-

[110] Nurma Yuniastuti, "Religiusitas Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2018" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2018), 61.

[111] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 121.

penelitian sebelumnya dan peneliti tidak menyusun sendiri, tentunya sudah melalui tahap uji validitas, sehingga tidak harus menguji validitas lagi.

Berikut hasil uji validitas instrumen-instrumen angket penelitian pada penelitian ini berdasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya:

1) Instrumen angket *self-efficacy*

Instrumen angket *self-efficacy* pada penelitian ini mengadopsi dari Skripsi Ryski Ade Putra dari UIN Antasari Banjarmasin.[112] Dengan jumlah awal butir soal adalah 50 lalu setelah uji validitas jumlah instrumen yang valid diperoleh sejumlah 29 butir. Dalam uji validitas menggunakan metode *Bivariate* dengan menggunakan program SPSS 25.

2) Instrumen angket penggunaan media sosial

Instrumen angket penggunaan media sosial penelitian ini mengadopsi dari Tesis Megawati Mahali *Asna* dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.[113] Dengan jumlah awal butir soal adalah 34 lalu setelah uji validitas jumlah instrumen yang valid diperoleh sejumlah 16 butir yaitu dengan dua kali pengujian. Pengujian pertama didapat 17 butir soal tidak valid, lalu pengujian kedua didapat 1 butir soal tidak valid. Sehinggan total 18 butir soal tidak valid, maka sisanya ada 16 butir soal valid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[112] Ryski Ade Putra, "Pengaruh *Self-Efficacy*," 38.
[113] Megawati Mahali Asna, "P*engaruh Penggunaan Media Sosial," 75.*

3) Instrumen motivasi berprestasi

Instrumen angket *self-efficacy* penelitian ini mengadopsi dari Tesis Elisabeth Prihandrijani dari Universitas Airlangga Surabaya.[114] Dengan jumlah awal butir soal adalah 38 lalu setelah uji validitas jumlah instrumen yang valid diperoleh sejumlah 23 butir. Pengujiannya menggunakan validitas *item* yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor *item* dengan skor totalnya (*Corrected Item–Total Correlatioan*) dengan *Level of Signifikancy* sebesar 0,30. Selain dengan uji validitas *item*, angket tersebut jugi telah dilakukan validitas isi, yaitu dengan meminta masukan 2 orang dosen Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen berguna dalam mencari tahu tingkat kekonsistenan instrumen apabila disebarkan lagi pada responden yang tetap meskipun dengan orang, waktu dan tempat yang berbeda, maka hasilnya akan relatif konsisten (tidak berbeda secara signifikan) atau bahkan sama persis.[115] Adapun pada penelitian ini karena instrumennya diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya dan peneliti tidak menyusun sendiri, tentunya sudah melalui tahap uji reliabilitas, sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji reliabilitas lagi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[114] Elisabeth Prihandrijani, "Pengaruh Motivasi Berprestasi," 59.
[115] Karunia Eka Lestari and Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Yogyakarta: Refika Aditama, 2020), 206.

Berikut hasil uji reliabilitas instrumen-instrumen angket pada penelitian ini berdasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya:

1) Instrumen angket *self-efficacy*

Instrumen angket *self-efficacy* penelitian ini mengadopsi dari Skripsi Ryski Ade Putra dari UIN Antasari Banjarmasin.[116] Terkait hasil uji reliabilitas instrumennya diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,91 maka tergolong kategori baik.

2) Instrumen angket penggunaan media sosial

Instrumen angket penggunaan media sosial pada penelitian ini mengadopsi dari Tesis Megawati Mahali Asna dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.[117] Terkait hasil uji reliabilitas instrumennya diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,850 maka tergolong kategori baik.

3) Instrumen angket motivasi berprestasi

Instrumen angket *self-efficacy* penelitian ini mengadopsi dari Tesis Elisabeth Prihandrijani dari Universitas Airlangga Surabaya.[118] Terkait hasil uji reliabilitas instrumennya diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,847 maka tergolong kategori baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Analisis Data

Terdapat dua macam bentuk analisis data, yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Namun, dalam penelitian ini akan melakukan analisis inferensial saja sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yang dijabarkan seperti berikut:

---

[116] Ryski Ade Putra, "Pengaruh *Self-Efficacy*," 38.
[117] Megawati Mahali Asna, "P*engaruh Penggunaan Media Sosial," 75.*
[118] Elisabeth Prihandrijani, "Pengaruh Motivasi Berprestasi," 59.

1. Statistik Inferensial

Statistik inferensial berguna untuk menganalisis sampel lalu digeneralisasikan pada populasi.[119] Pada penelitian ini memakai statistik inferensial parametrik. Statistik parametrik berguna dalam menguji parameter populasi dengan sampel memakai bantuan statistika.[120] Alasan penelitian ini memakai statistik parametrik karena akan menganalisis data berupa data interval, dan data yang diharapkan adalah data yang menyebar secara normal, linier, homogen atau tidak heterogen, multikolinier dan terbebas akan autokorelasi. Sehingga data yang dihasilkan benar-benar kuat kebenarannya. Berikut adalah tahapan uji statistik inferensial pada penelitian ini:

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis bertujuan guna mencari tahu kelayakan data penelitian sebagai syarat lebih lanjut untuk menganalisisnya. Adapun pada penelitian ini untuk pengujian akan memakai bantuan program SPSS 28 untuk mempermudah peneliti. Berikut adalah macam-macam uji prasyarat pada penelitian ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi dalam mencari tahu, berdistribusi secara normal atau tidakkah data dengan mengamati nilai *residual* hasil dari regresi.[121] Jika berdistribusi secara normal maka model regresinya

[119] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 148.
[120] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 149.
[121] Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, 243.

juga baik. Pada penelitian ini memakai metode uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan α = 0,05. Berikut rumusan hipotesisnya:

H_0 = *Residual* berdistibusi normal

H_a = *Residual* tidak berdistibusi normal

Pedoman keputusan:[122]

- Apabila *Kolmogorov-Smirnov* $Sig. \geq 0{,}05$, maka H_0 diterima, berarti bahwa *residual* berdistribusi normal.
- Apabila *Kolmogorov-Smirnov* $Sig. < 0{,}05$, maka H_0 ditolak, berarti bahwa *residual* tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas berfungsi dalam menentukan bersifat linier atau tidakkah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas penelitian.[123] Yang dimaksud linier adalah hubungan yang membentuk garis lurus dengan menunjukkan perubahan skor satu variabel yang memengaruhi skor variabel lainnya. Berikut rumusan hipotesisnya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

H_0 = Terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H_a = Tidak terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Pedoman keputusan:[124]

[122] Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, 92.
[123] Widodo, *Metodologi Penelitian*, 113.
[124] Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, 92.

- Apabila nilai *Deviation from Linearity* $Sig. \geq 0{,}05$, maka H_0 diterima, berarti bahwa terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Apabila nilai *Deviation from Linearity* $Sig. < 0{,}05$, maka H_0 ditolak, berarti bahwa tidak terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi dalam mencari tahu terdapat tidaknya suatu hubungan linier yang sempurna dalam suatu penelitian yang terdapat pada semua variabel bebas yang dimiliki. Disyaratkan pada analisis regresi yang baik untuk bebas dari multikolinieritas di antara variabel bebasnya.[125] Adapun cara pengujiannya yaitu dengan mengamati nilai *varians inflation factor* (VIF). Berikut rumusan hipotesisnya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

H_0 = Bebas dari mulitkolinearitas

H_a = Terjadi multikolinearitas

Dengan pedoman keputusan:[126]

- Jika nilai VIF < 10,00, maka H_0 diterima, sehingga bebas dari multikolinieritas.

[125] Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian (Konsep Statistika yang Lebih Komprehensip)* (Jakarta: Andikita, 2013), 157.

[126] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), 78.

- Jika nilai VIF > 10,00, maka H_0 ditolak, sehingga terjadi multikolinieritas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi dalam mencari tahu suatu keadaan pada suatu pengamatan, yaitu sama atau tidaknya varian pada semua gangguan. Untuk mengetahuinya yaitu dengan mengamati terdapatnya pola tertentu atau tidak dalam S*catterplot*. Adapun pedoman keputusannya:

- Jika pada plot titik-titik yang terbentuk bebas dari suatu pola tertentu dan menyebar secara acak, maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.[127]

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur dinyatakan sebagai perluasan dari analisis regresi, yang berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh koefisien jalur dalam hubungan kausal antara variabel bebas (independen) terhadap atau melalui varibel penghubung (*intervening*) serta dampaknya pada variabel terikat (dependen).[128] Analisis jalur menggunakan uji korelasi dan regresi untuk dapat mengetahui apakah pengaruh bisa terjadi secara langsung ataukah harus melalui variabel penghubung, agar sampai pada variabel terikat.[129]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[127] Cornelius Trihendradi, *Kupas Tuntas Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), 16.
[128] Riduwan dan Kuncoro, *Cara Menggunakan*, 115.
[129] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 46.

Berikut ini adalah tahapan untuk melakukan uji analisis jalur (*path analysis*):[130]

a) Merumuskan persamaan strukturalnya

Pada penelitian ini terdapat dua model persamaan struktural, yaitu model persamaan struktural I dan model persamaan struktural II. Model persamaan struktural I terdiri dari variabel bebas berupa *self-efficacy* dan penggunaan media sosial serta variabel dependennya berupa motivasi berprestasi. Sedangkan model persamaan struktural II terdiri dari variabel bebas berupa *self-efficacy*, penggunaan media sosial dan motivasi berprestasi serta variabel dependennya berupa hasil belajar matematika siswa. Dari kedua persamaan struktural tersebut nanti akan dilakukan uji hipotesis yang telah ditentukan.

Untuk model persamaan struktural I, yaitu sebagai berikut:

$M = \rho_{mx1}X_1 + \rho_{mx2}X_2 + \rho_{m\varepsilon_1}$

Lalu model persamaan struktural II, yaitu:

$Y = \rho_{yx1}X_1 + \rho_{yx2}X_2 + \rho_{ym}M + \rho_{y\varepsilon_2}$

b) Menghitung koefisien jalur berdasarkan koefisien regresi

(1) Menggambarkan diagram jalur lengkap

Berikut adalah gambar diagram jalur dalam penelitian ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[130] Riduwan dan Kuncoro, *Cara Menggunakan*, 128.

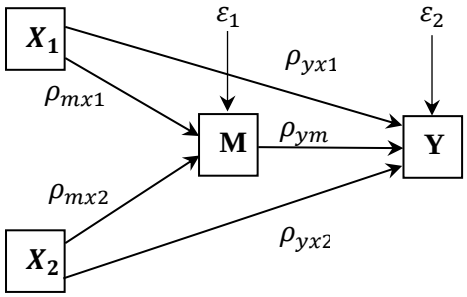

Gambar 3. 2
Model Analisis atau Diagram Jalur

Keterangan:

X_1 = *Self-efficacy*

X_2 = Penggunaan Medsos

M = Motivasi berprestasi

Y = Hasil belajar matematika siswa

ρ = Koefisien regresi variabel

$\varepsilon_1, \varepsilon_2$ = *Residual* atau *prediction error*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan, berikut diagram sub-sub struktural dan persamaannya yang diperoleh dari dua model persamaan struktural yang ada:

(a) *Self-efficacy* (X_1) terhadap motivasi berprestasi (M)

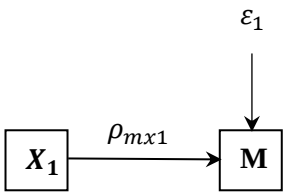

Hipotesis:

H_0: $\rho mx_1 = 0$

H_a: $\rho mx_1 > 0$

Adapun untuk persamaan strukturalnya, yaitu:

M = $\rho mx_1 X_1 + \rho_{y\varepsilon_1}$

(b) Penggunaan media sosial (X_2) terhadap motivasi berprestasi (M)

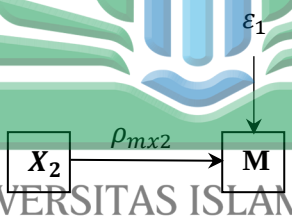

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hipotesis:

H_0: $\rho mx_2 = 0$

H_a: $\rho mx_2 > 0$

Adapun untuk persamaan strukturalnya, yaitu:

M = $\rho mx_2 X_2 + \rho_{y\varepsilon_1}$

(c) *Self-efficacy* (X_1) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y)

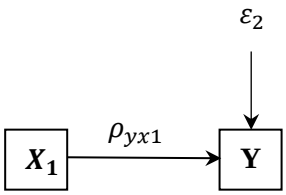

Hipotesis:

H_0: $\rho yx_1 = 0$

H_a: $\rho yx_1 > 0$

Adapun untuk persamaan strukturalnya, yaitu:

Y = $\rho yx_1 X_1 + \rho_{y\varepsilon_2}$

(d) Penggunaan media sosial (X_2) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hipotesis:

H_0: $\rho yx_2 = 0$

H_a: $\rho yx_2 > 0$

Adapun untuk persamaan strukturalnya, yaitu:

Y = $\rho yx_2 X_2 + \rho_{y\varepsilon_2}$

(e) Motivasi berprestasi (M) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y)

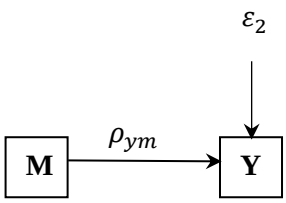

Hipotesis:

H_0: $\rho ym = 0$

H_a: $\rho ym > 0$

Adapun untuk persamaan strukturalnya, yaitu:

Y = ρymM+ $\rho_{y\varepsilon_2}$

(f) *Self-efficacy* (X_1) melalui motivasi berprestasi (M) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y)

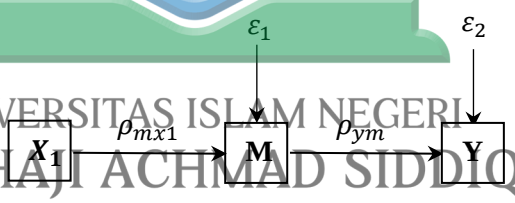

Hipotesis:

H_0: $\rho mx_1 = \rho ym = 0$

H_a: $\rho mx_1 = \rho ym > 0$

Adapun untuk persamaan strukturalnya, yaitu:

Y = $\rho_{mx1}X_1 + \rho_{ym}$M $+ \rho_{y\varepsilon_1} + \rho_{y\varepsilon_2}$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(g) Penggunaan media sosial (X_2) melalui motivasi berprestasi (M) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y)

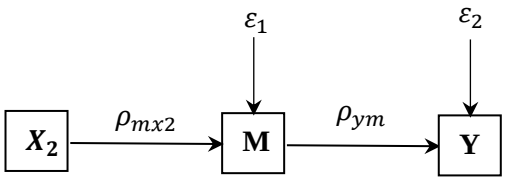

Hipotesis:

H_0: $\rho mx_2 = \rho ym = 0$

H_a: $\rho mx_2 = \rho ym > 0$

Adapun untuk persamaan strukturalnya, yaitu:

Y = $\rho_{mx2}X_2 + \rho_{ym}$M + $\rho_{y\varepsilon_1} + \rho_{y\varepsilon_2}$

(h) *Self-efficacy* (X_1) dan penggunaan media sosial (X_2) secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi (M)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

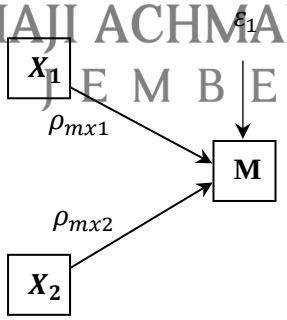

Hipotesis:

H_0: $\rho mx_1x_2 = 0$

H_a: $\rho mx_1x_2 > 0$

Adapun untuk persamaan strukturalnya, yaitu:

$$Y = a + \rho_{mx1}X_1 + \rho_{mx2}X_2 + \rho_{y\varepsilon_1}$$

(i) *Self-efficacy* (X_1), penggunaan media sosial (X_2) dan motivasi berprestasi (M) secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa (Y)

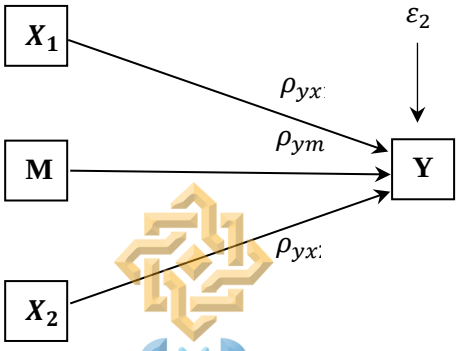

Hipotesis:

H_0: $\rho yx_1x_2m = 0$

H_a: $\rho yx_1x_2m > 0$

Adapun untuk persamaan strukturalnya, yaitu:

$$Y = a + \rho_{yx1}X_1 + \rho_{ym}\,M + \rho_{yx2}\,X_2 + \rho_{y\varepsilon_2}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(2) Menghitung koefisien regresi berdasarkan struktur yang sudah ditentukan.

c) Menghitung koefisien jalur secara simultan

Untuk uji signifikansi koefisien jalur secara keseluruhan adalah dengan uji F. Uji F bertujuan guna mencari tahu pengaruh setiap variabel bebas secara bersama-sama (simultan) pada variabel terikat.[131] Berikut hipotesis penelitiannya:

H_0 = 0, (berpengaruh bersama-sama)

[131] Sulaiman Wahid, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2004), 79.

$H_a \neq 0$, (tidak berpengaruh bersama-sama)

Adapun uji F secara manual menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi berganda

k = Konstanta variabel bebas

n = Banyak sampel

Berikut pedoman keputusannya dengan melihat nilai pada kolom signifikansi dan F *output* tabel ANOVA:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau tingkat signifikansi < 0,05, maka H_a diterima, berarti bahwa seluruh variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan pada variabel terikat.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau tingkat signifikansi > 0,05, maka H_a ditolak, berarti bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh secara simultan pada variabel terikat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d) Menghitung koefisien jalur secara individu

Adapun untuk menguji statistik secara individual yaitu menggunakan uji T. Tujuan uji T adalah untuk mencari tahu pengaruh antara setiap variabel bebas pada variabel terikat (secara

parsial). Dikatakan signifikan apabila pengaruh yang terjadi dapat digeneralisasikan.132 Berikut hipotesis penelitiannya:

H_0 = 0, (terjadi pengaruh)

$H_a \neq 0$, (tidak terjadi pengaruh)

Adapun uji T secara manual menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{SE_b}$$

Keterangan:

b = Koefisien regresi

SE_b = Standar *error* b

Berikut pedoman keputusannya dengan melihat nilai pada kolom signifikansi dan T *output* tabel *Coefficients*:

- Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 diterima. Berarti tiap-tiap variabel bebas memiliki pengaruh pada variabel terikat.
- Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 ditolak. Berarti tiap-tiap variabel bebas tidak memiliki pengaruh pada variabel terikat.

e) Memaknai dan menyimpulkan.

Tahap terakhir yaitu membuat ringkasan dan menyimpulkan dari hasil analisis data penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[132] Muhammadinah and Erdah Litriani, *Ekonometrika Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Malang: Intelegensia Media, 2018), 69.

Namun, untuk memudahkan dalam pembahasan nantinya peneliti akan menguraikan hasil uji hipotesis menggunakan acuan sebagai berikut:

a) Uji hipotesis pada model struktural I

b) Uji hipotesis pada model struktural II

c) Uji pengaruh tidak langsung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Alamat

Jl. Buluagung, Desa Buluagung, Kec. Siliragung, Kab. Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 68488, Telp. (0333) 710553, Email: mtsnegeripesanggaranbwi@gmail.com.[133]

2. Visi dan Misi MTs Negeri 9 Banyuwangi

a. Visi Madrasah

Tercapainya lulusan madrasah yang beriman dan bertakwa, berprestasi, berdaya saing tinggi dan berwawasan lingkungan.

b. Misi Madrasah

1) Meningkatkan bimbingan dan pembelajaran dengan efektif yang dapat membuat setiap siswa menjadi berkembang sesuai dengan potensi masing-masing secara optimal.
2) Meningkatkan motivasi berprestasi secara intensif kepada seluruh warga madrasah pada prestasi akademik maupun non akademik.
3) Menumbuhkan budaya kerja madrasah yang berlandaskan pada nilai-nilai ke-Islaman.
4) Menerapkan manajemen berdasarkan mutu madrasah dengan melibatkan komite madrasah dan semua warga madrasah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[133] "Lokasi," MTs Negeri 9 Banyuwangi, Diakses 3 Januari 2023, https://www.mtsn9banyuwangi.sch.id/lokasi.

5) Terbentuknya lingkungan madrasah yang bersih, indah, sehat dan aman.
6) Meningkatkan kualitas layanan publik.
7) Meningkatkan profesionalitas sumber daya manusia.[134]

B. Penyajian Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 9 Banyuwangi. Dimulai pada Jumat, 9 September 2022 dengan menemui pihak Tata Usaha MTs Negeri 9 Banyuwangi untuk menyerahkan surat izin penelitian. Dan pada hari itu pun, surat langsung disetujui oleh Waka. Kurikulum MTs Negeri 9 Banyuwangi, yaitu Bapak Much. Maskur, S.Pd. dengan beliau juga peneliti melakukan koordinasi terkait persiapan penelitian karena beliau sebagai salah satu guru matematika di sana.

Koordinasi sebelum penelitian, peneliti lakukan secara *online* dan juga *offline*, namun kebanyakan *online* melalui *WhatsApp*. Pada tanggal 11 September 2022 peneliti mengirimkan daftar berbagai data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian seperti absen siswa, hasil belajar matematika siswa serta penetapan waktu penyebaran angket penelitian. Lalu pada 13 September 2022 data tersebut dikirimkan dan disepakati penyebaran angket penelitian ke kelas Kamis 15 September 2022. Akhirnya, pada 17 September 2022 penelitian telah selesai dilaksanakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[134] "Visi dan Misi," MTs Negeri 9 Banyuwangi, Diakses 3 Januari 2023, https://www.mtsn9banyuwangi.sch.id/profil/visi-dan-misi.

Berikut data penelitian yang peneliti peroleh menggunakan metode pengumpulan data angket dan dokumentasi seperti yang telah peneliti cantumkan dalam metode penelitian:

Tabel 4. 1
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Kode Sampel	X_1	X_2	M	Y
1.	S01	60	38	55	80
2.	S02	101	54	62	92
3.	S03	80	48	62	90
4.	S04	64	44	59	78
5.	S05	66	38	54	82
6.	S06	76	53	61	83
7.	S07	81	28	55	79
8.	S08	72	45	61	78
9.	S09	84	45	58	84
10.	S10	79	54	67	86
11.	S11	79	45	58	90
12.	S12	69	51	60	81
13.	S13	86	51	69	86
14.	S14	77	49	57	86
15.	S15	82	53	67	86
16.	S16	76	50	65	86
17.	S17	91	55	51	92
18.	S18	80	49	63	88
19.	S19	73	50	60	83
20.	S20	72	50	58	83
21.	S21	63	49	57	83
22.	S22	81	51	67	90
23.	S23	71	38	56	80
24.	S24	79	57	63	79
25.	S25	80	56	60	82
26.	S26	81	60	70	90
27.	S27	78	52	51	88
28.	S28	89	49	61	78
29.	S29	87	42	57	78
30.	S30	74	52	59	81
31.	S31	65	48	52	90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Kode Sampel	X_1	X_2	M	Y
32.	S32	82	54	82	90
33.	S33	75	50	63	78
34.	S34	78	46	55	80
35.	S35	78	60	60	92
36.	S36	86	55	56	78
37.	S37	65	47	52	81
38.	S38	84	48	64	90
39.	S39	95	52	72	84
40.	S40	70	51	61	76
41.	S41	90	46	65	88
42.	S42	76	46	58	79
43.	S43	77	47	64	88
44.	S44	91	51	62	92
45.	S45	72	48	54	81
46.	S46	79	47	60	83
47.	S47	81	42	55	80
48.	S48	73	46	57	83
49.	S49	73	46	62	80
50.	S50	75	47	60	84
51.	S51	76	47	55	87
52.	S52	65	37	56	78
53.	S53	72	48	66	89
54.	S54	68	48	54	86
55.	S55	84	55	63	89
56.	S56	81	45	58	80
57.	S57	74	44	58	78
58.	S58	76	52	65	79
59.	S59	58	54	51	85
60.	S60	94	54	67	89
61.	S61	73	36	58	82
62.	S62	71	48	62	76
63.	S63	82	43	62	90
64.	S64	90	59	67	86

Sumber: Data Angket dan Dokumentasi Penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Keterangan:

X_1 = *Self-efficacy*

X_2 = Penggunaan media sosial

M = Motivasi berprestasi

Y = Hasil belajar matematika siswa

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis pada penelitian ini hanya menerapkan analisis statistik inferensial saja, karena menyesuaikan dengan rumusan masalah penelitian. Yaitu, hanya mencari pengaruh dari suatu variabel pada variabel lainnya menggunakan sampel untuk ditarik kesimpulan, bukan untuk mendeskripsikan. Analisisnya akan berdasarkan pada dua model persamaan struktural, yaitu model persamaan struktural I dan II. Analisis inferensial pada penelitian ini memakai program IBM SPSS 29. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut yaitu pengujian hipotesis, akan dilakukan uji prasyarat lebih dahulu untuk mencari tahu layak atau tidaknya data penelitian, sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Uji Prasyarat Analisis

Adapun uji prasyarat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Guna mencari tahu tersebar secara normal atau tidaknya data penelitian adalah dengan menggunakan uji normalitas. Pengujiannya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut hasil ujinya:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Normalitas Struktural I

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.75121272
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.064
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.200[d]

a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Output* Data Tabel *One-Sample K-S Test* IBM SPSS 29.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Normalitas Struktural II

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.08423003
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.045
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.200[d]

a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Output* Data Tabel *One-Sample K-S Test* IBM SPSS 29.

Mengacu pada kedua tabel tersebut, yaitu tabel 4.2 dan 4.3 diperoleh nilai $Sig.$ yang sama yaitu 0,2 > 0,05 maka H_0 diterima. Yang artinya bahwa *residual* tersebar secara normal pada model persamaan struktural yang ada. Sehingga prasyarat normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Uji Linieritas

Guna menentukan bersifat linier atau tidaknya relasi antara variabel terikat dengan variabel bebas penelitian adalah dengan menggunakan uji linieritas. Pengujiannya dengan mengamati nilai Sig. Pada baris *Deviation from Linearity*. Berikut hasil pengujian linieritas pada struktural I:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Linieritas Struktural I
***Self-Efficacy* terhadap Motivasi Berprestasi**

		F	Sig.
Motivasi Berprestasi * Self-Efficacy	(Combined)	1.398	.173
	Linearity	15.295	<,001
	Deviation from Linearity	.902	.607

Sumber: *Output* Data Tabel ANOVA IBM SPSS 29.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Linieritas Struktural I
Penggunaan Media Sosial terhadap Motivasi Berprestasi

		F	Sig.
Motivasi Berprestasi * Penggunaan Media Sosial	(Combined)	.917	.573
	Linearity	10.237	.003
	Deviation from Linearity	.451	.971

Sumber: *Output* Data Tabel ANOVA IBM SPSS 29.

Mengacu pada tabel 4.4 tersebut didapat nilai Sig. 0,60 > 0,05 dan pada tabel 4.5 diperoleh nilai Sig. 0,97 > 0,05. Sesuai dengan pedoman keputusan yang sudah tercantum maka H_0 diterima. Yang berarti bahwa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

variabel bebas berelasi linier dengan variabel terikat. Sehingga kesimpulannya bahwa adanya relasi yang bersifat linier antara variabel *self-efficacy* dan penggunaan media sosial dengan variabel motivasi berprestasi pada model persamaan struktural I. Selanjutnya untuk hasil pengujian linieritas pada struktural II, sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Linieritas Struktural II
***Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**

		F	Sig.
Hasil Belajar Matematika Siswa * Self-Efficacy	(Combined)	1.508	.125
	Linearity	12.605	.001
	Deviation from Linearity	1.112	.380

Sumber: *Output* Data Tabel ANOVA IBM SPSS 29.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Linieritas Struktural II
Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		F	Sig.
Hasil Belajar Matematika Siswa * Penggunaan Media Sosial	(Combined)	1.408	.170
	Linearity	11.474	.002
	Deviation from Linearity	.904	.584

Sumber: *Output* Data Tabel ANOVA IBM SPSS 29.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Linieritas Struktural II
Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

		F	Sig.
Hasil Belajar Matematika Siswa * Motivasi Berprestasi	(Combined)	1.881	.043
	Linearity	6.487	.014
	Deviation from Linearity	1.625	.095

Sumber: *Output* Data Tabel ANOVA
IBM SPSS 29.

Mengacu pada tabel 4.6 tersebut diperoleh nilai Sig. 0,38 > 0,05 lalu tabel 4.7 didapat nilai Sig. 0,58 > 0,05 dan tabel 4.8 didapat nilai Sig. 0,09 > 0,05. Sesuai dengan pedoman keputusan yang sudah tercantum maka H_0 diterima. Yang berarti bahwa variabel bebas berelasi linier dengan variabel terikat. Sehingga kesimpulannya bahwa adanya relasi yang bersifat linier antara variabel *self-efficacy*, penggunaan media sosial dan motivasi berprestasi dengan variabel hasil belajar matematika siswa pada model persamaan struktural II. Oleh karena itu berdasarkan hasil pembahasan uji linieritas sebelumnya dari persamaan struktural I dan II, maka prasyarat linieritas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Uji Multikolinieritas

Guna mencari tahu terdapat tidaknya suatu hubungan linier dalam suatu penelitian yang terdapat pada semua variabel bebas yang dimiliki adalah dengan menggunakan uji multikolinieritas. Adapun pengujiannya dengan mengamati nilai (VIF) berdasarkan *output* tabel *Coefficients.* Berikut hasil ujinya:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinieritas Struktural I

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Self-Efficacy	.887	1.128
	Penggunaan Media Sosial	.887	1.128

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi

Sumber: *Output* Data Tabel *Coefficients*
IBM SPSS 29.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Multikolinieritas Struktural II

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Self-Efficacy	.767	1.303
	Penggunaan Media Sosial	.804	1.244
	Motivasi Berprestasi	.721	1.388

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika Siswa

Sumber: *Output* Data Tabel *Coefficients*
IBM SPSS 29.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mengacu pada tabel 4.9 dan 4.10 tersebut menyatakan bahwa H_0 diterima atau tidak terjadi multikolinieritas pada 2 model persamaan struktural yang ada, sebab semua nilai VIF variabel bebasnya kurang dari 10,00 yaitu sesuai dengan pedoman keputusan yang sudah tercantum. Sehingga prasyarat multikolinieritas penelitian ini telah terpenuhi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mencari tahu suatu keadaan pada suatu pengamatan, yaitu sama atau tidaknya varian pada semua

gangguan. Untuk mengetahuinya yaitu dengan mengamati terdapatnya pola tertentu atau tidak dalam S*catterplot*. Berikut hasil ujinya:

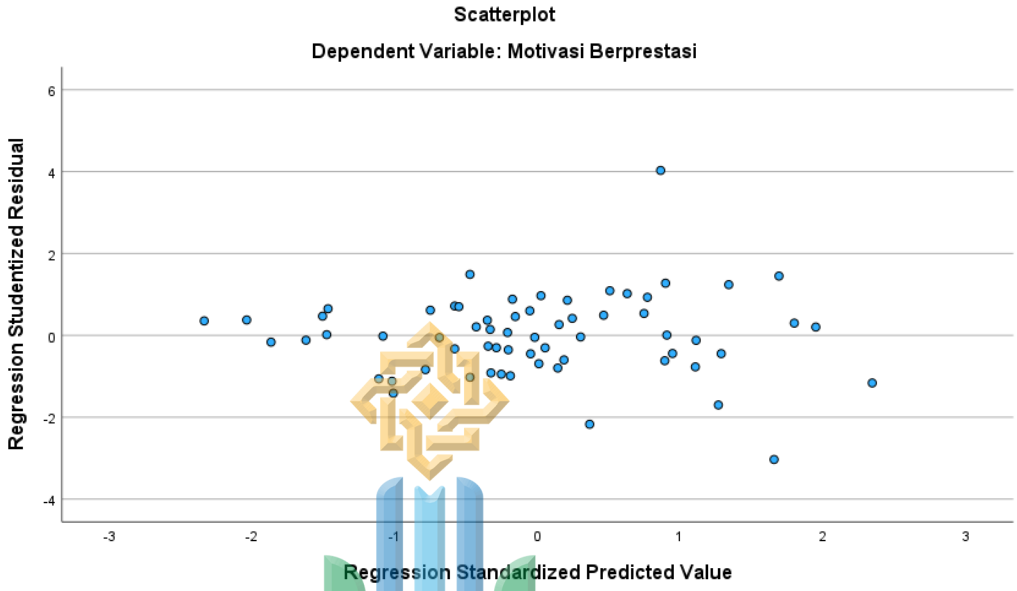

Gambar 4. 1
Uji Heteroskedastisitas Struktural I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

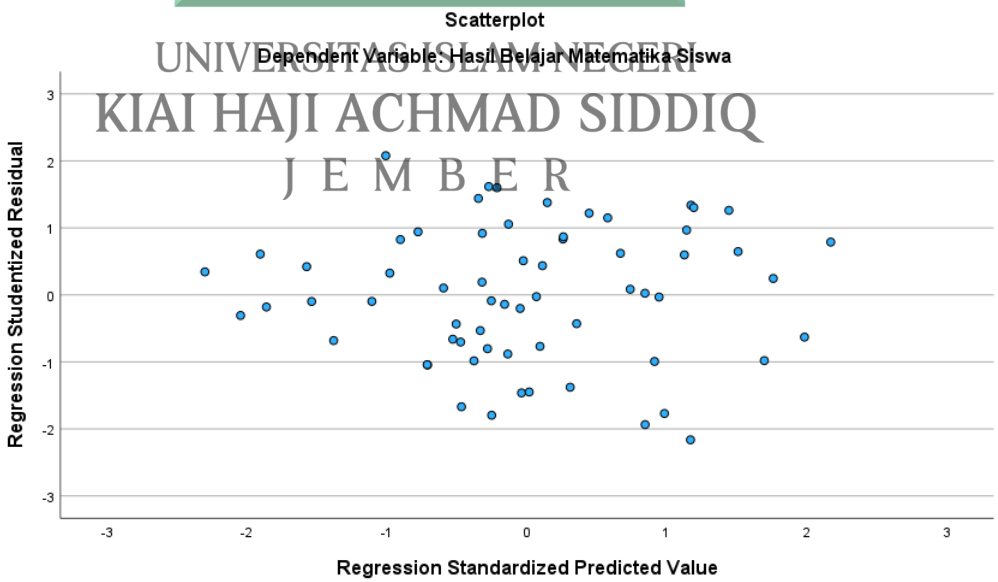

Gambar 4. 2
Uji Heteroskedastisitas Struktural II

Mengacu pada kedua gambar tersebut, yaitu gambar 4.1 dan 4.2 menunjukkan bahwa titik-titik pada *Scatterplot* tersebar tidak menentu atau tersebar secara acak. Yang artinya bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi pada kedua model persamaan struktural penelitian. Sehingga prasyarat heteroskedastisitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

2. Pengujian Hipotesis

Dikarenakan semua hasil uji prasyarat telah terpenuhi pada penelitian ini, maka selanjutnya dapat dilaksanakan pengujian hipotesis. Uji hipotesisnya menggunakan analisis jalur (*path analysis*), yang di dalamnya termuat analisis regresi seperti uji F, uji T dan sebagainya menggunakan bantuan program IBM SPSS 29 sebagai berikut:

a. Model Persamaan Struktural I

Model struktural I adalah model persamaan yang variabel *intervening*-nya yaitu motivasi berprestasi (M) diposisikan sebagai variabel terikat, dengan variabel *self-efficacy* (X_1) dan penggunaan media sosial (X_2) sebagai variabel bebas. Berikut hasil pengujian analisis statistik pada model struktural I:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) *Output* Tabel Model *Summary*

Tabel 4. 11
Model *Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529[a]	.279	.256	4.828

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial, Self-Efficacy
b. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi

Sumber: *Output* Data Tabel Model *Summary*
IBM SPSS 29.

Berdasarkan *output* tabel 4.11 tersebut menyatakan bahwa nilai *R square* atau biasanya disebut koefisien determinasi sebesar 0,279. Hal tersebut berarti bahwa sumbangan pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap M sebesar 27,9% sedangkan sisanya 72,1% adalah sumbangan dari variabel-variabel lain yang tidak termuat pada penelitian. Sedangkan untuk nilai ε_1 mencarinya menggunakan rumus $\varepsilon_1 = \sqrt{1 - 0{,}279}$ didapat nilai sebesar 0,849.

2) *Output* Tabel ANOVA

Tabel 4. 12
ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	551.196	2	275.598	11.821	<,001[b]
	Residual	1422.163	61	23.314		
	Total	1973.359	63			

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi
b. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial, Self-Efficacy

Sumber: *Output* Data Tabel ANOVA
IBM SPSS 29.

Merujuk pada *output* tabel 4.12 tersebut yang biasanya digunakan sebagai acuan uji F atau uji signifikansi simultan pada kolom Sig. menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena kurang dari 0,05 maka H_0 diterima. Begitu juga pada kolom F menyatakan nilai F_{hitung} sebesar 11,821. Karena lebih dari F_{tabel}, yaitu sebesar 3,15

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

maka H_0 diterima. Sehingga kesimpulannya adalah variabel X_1 dan X_2 memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel M.

3) *Output* Tabel *Coefficients*

Tabel 4. 13
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.132	6.438		4.525	<,001
	Self-Efficacy	.231	.075	.356	3.082	.003
	Penggunaan Media Sosial	.274	.109	.289	2.505	.015

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi

Sumber: *Output* Data Tabel *Coefficients* IBM SPSS 29.

Berdasarkan *output* tabel 4.13 tersebut yang biasanya digunakan sebagai acuan uji T atau uji signifikansi parsial pada kolom Sig. menyatakan nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu X_1 sebesar 0,003 dan X_2 sebesar 0,015. Karena keduanya kurang dari 0,05 maka H_0 diterima. Begitu juga pada kolom T menyatakan nilai t_{hitung} variabel X_1 sebesar 3,082 dan X_2 sebesar 2,505 terhadap variabel M. Karena lebih dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,670 maka H_0 diterima. Sehingga kesimpulannya adalah variabel X_1 dan X_2 memiliki pengaruh terhadap variabel M.

Lalu dari kolom *Standardized Coefficients Beta* menyatakan nilai koefisien regresi variabel X_1 terhadap variabel M (ρmx_1) sebesar 0,356 dan nilai koefisien regresi variabel X_2 terhadap variabel M

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(ρmx_2) sebesar 0,289. Sehingga didapat model persamaan struktural I beserta koefisien persamaannya sebagai berikut:

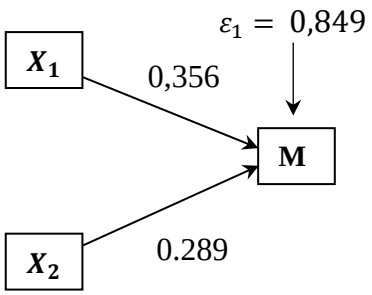

Gambar 4. 3
Model Persamaan Struktural I

Keterangan:

ρmx_1 = 0,356

ρmx_2 = 0,289

ε_1 = 0,849

b. Model Persamaan Struktural II

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Model struktural II adalah model persamaan secara keseluruhan (lengkap), yaitu variabel bebasnya adalah hasil belajar matematika siswa (Y) dengan variabel *self-efficacy* (X_1), penggunaan media sosial (X_2) dan motivasi berprestasi (M) sebagai variabel bebasnya. Atau nanti pada analisis jalur, variabel motivasi berprestasi (M) akan berkedudukan sebagai variabel *intervening* untuk dicari pengaruh tidak langsungnya. Berikut hasil pengujian analisis statistik pada model struktural II:

1) ***Output* Tabel Model *Summary***

Tabel 4. 14
Model *Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492[a]	.242	.204	4.185

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Penggunaan Media Sosial, Self-Efficacy
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika Siswa

Sumber: *Output* Data Tabel Model *Summary*
IBM SPSS 29.

Mengacu pada *output* tabel 4.14 tersebut menyatakan bahwa nilai *R square* atau biasanya disebut koefisien determinasi sebesar 0,242. Hal tersebut berarti bahwa sumbangan pengaruh X_1, X_2 dan M terhadap Y sebesar 24,2% sedangkan sisanya 75,8% adalah sumbangan dari variabel-variabel lain yang tidak termuat pada penelitian. Sedangkan untuk nilai ε_2 mencarinya menggunakan rumus $\varepsilon_2 = \sqrt{1 - 0{,}242}$ didapat nilai sebesar 0,870.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) ***Output* Tabel ANOVA**

Tabel 4. 15
ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	335.960	3	111.987	6.394	<,001[b]
	Residual	1050.899	60	17.515		
	Total	1386.859	63			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika Siswa
b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Penggunaan Media Sosial, Self-Efficacy

Sumber: *Output* Data Tabel ANOVA
IBM SPSS 29.

Mengacu pada *output* tabel 4.15 tersebut yang biasanya digunakan sebagai acuan uji F atau uji signifikansi simultan pada kolom Sig. menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena kurang dari 0,05 maka H_0 diterima. Begitu juga pada kolom F menyatakan nilai F_{hitung} sebesar 6,394. Karena lebih dari F_{tabel}, yaitu sebesar 2,76 maka H_0 diterima. Sehingga kesimpulannya adalah variabel X_1, X_2 dan M memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y.

3) *Output* Tabel *Coefficients*

Tabel 4. 16
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.825	6.449		9.121	<,001
	Self-Efficacy	.157	.070	.289	2.254	.028
	Penggunaan Media Sosial	.229	.100	.288	2.300	.025
	Motivasi Berprestasi	.031	.111	.036	.275	.784

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika Siswa

Sumber: *Output* Data Tabel *Coefficients*
IBM SPSS 29.

Mengacu pada *output* tabel 4.16 tersebut pada kolom Sig. menyatakan nilai signifikansi dari ketiga variabel yaitu X_1 sebesar 0,028, X_2 sebesar 0,025 dan M sebesar 0,784. Untuk X_1dan X_2 nilainya kurang dari 0,05 maka H_0 diterima. Begitu juga pada kolom T menyatakan nilai t_{hitung}

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

variabel X_1 sebesar 2,254, X_2 sebesar 2,300 dan M sebesar 0,275 terhadap variabel Y. Karena pada variabel X_1 dan X_2 lebih dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,670 maka H_0 diterima. Sehingga kesimpulannya adalah variabel X_1 dan X_2 memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Namun, untuk M nilai signifikansinya 0,784 lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak. Begitu juga pada kolom T menyatakan nilai t_{hitung} M yaitu 0,275 kurang dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,670 maka H_0 ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah variabel M tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Lalu dari kolom *Standardized Coefficients Beta* menyatakan nilai koefisien regresi variabel X_1 terhadap variabel Y (ρyx_1) sebesar 0,289, nilai koefisien regresi variabel X_2 terhadap variabel Y (ρyx_2) sebesar 0,288 dan nilai koefisien variabel M terhadap variabel Y (ρym) sebesar 0,036. Sehingga didapat diagram jalur model persamaan struktural II beserta koefisien persamaannya sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

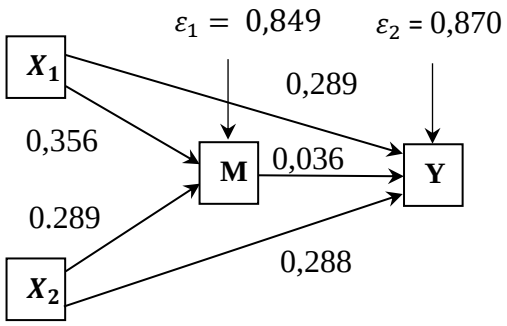

Gambar 4. 4
Model Persamaan Struktural II

Keterangan:

ρmx_1 = 0,356

ρmx_2 = 0,289

ρyx_1 = 0,289

ρyx_2 = 0,288

ρym = 0,036

ε_1 = 0,849

ε_2 = 0,870

c. Uji Pengaruh Tidak Langsung

Berdasarkan *output* regresi data persamaan I dan *output* regresi data persamaan II selanjutnya dapat dicari pengaruh tidak langsung melalui variabel *intervening* dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan *path analysis*. Berikut adalah hasil analisisnya:

1) Analisis pengaruh *self-efficacy* (X_1) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y) melalui motivasi berprestasi (M)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berikut diagram pengaruh tidak langsungnya beserta nilai koefisien jalurnya:

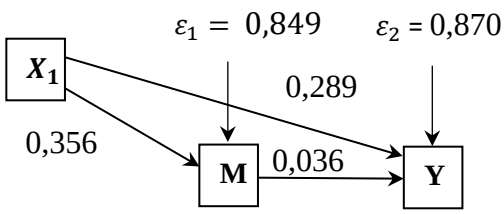

Gambar 4. 5
Diagram Jalur
Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Motivasi Berprestasi

Dari diagram tersebut untuk mencari pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui M adalah dengan mengalikan nilai koefisien regresi variabel X_1 terhadap variabel M (ρmx_1) sebesar 0,356 dengan nilai koefisien variabel M terhadap variabel Y (ρym) sebesar 0,036 didapat hasil 0,012. Lalu dibandingkan dengan pengaruh langsung dari variabel X_1 terhadap variabel Y (ρyx_1) sebesar 0,289. Jika hasil kalinya lebih kecil maka pengaruh tidak langsung tidak berpengaruh dan sebaliknya. Agar lebih jelasnya, berikut tabel pengaruh tidak langsungnya:

Tabel 4. 17
Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Motivasi Berprestasi

Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Keterangan
0,289	0,012	Pengaruh tidak langsung tidak berpengaruh.

Sumber: *Output* Data Tabel *Coefficients* IBM SPSS 29.

Karena 0,012 lebih kecil dari 0,289 maka H_0 ditolak. Artinya pengaruh tidak langsung dari X_1 tidak berpengaruh terhadap Y melalui M. Atau tidak terdapat pengaruh tidak langsung dari *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa melalui motivasi berprestasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Analisis pengaruh penggunaan media sosial (X_2) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y) melalui motivasi berprestasi (M)

Berikut diagram pengaruh tidak langsungnya beserta nilai koefisien jalurnya:

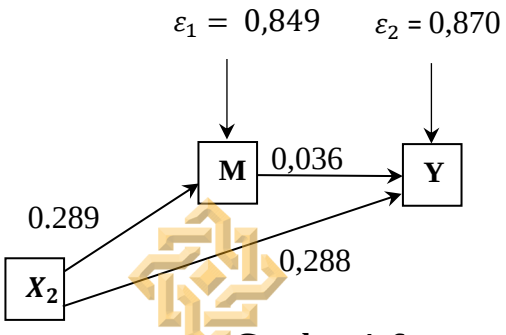

Gambar 4. 6
Diagram Jalur
Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Motivasi Berprestasi

Dari diagram tersebut untuk mencari pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y melalui M adalah dengan mengalikan nilai koefisien regresi variabel X_2 terhadap variabel M (ρmx_2) sebesar 0,289 dengan nilai koefisien variabel M terhadap variabel Y (ρym) sebesar 0,036 didapat hasil 0,010. Lalu dibandingkan dengan pengaruh langsung dari variabel X_2 terhadap variabel Y (ρyx_2) sebesar 0,288. Jika lebih kecil maka pengaruh tidak langsung tidak berpengaruh dan sebaliknya. Agar lebih jelasnya, berikut tabel pengaruh tidak langsungnya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4. 18
Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Motivasi Berprestasi

Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Keterangan
0,288	0,010	Pengaruh tidak langsung tidak berpengaruh.

Sumber: *Output* Data Tabel *Coefficients* IBM SPSS 29.

Karena 0,010 lebih kecil dari 0,288 maka H_0 ditolak. Artinya pengaruh tidak langsung dari X_2 tidak berpengaruh terhadap Y melalui M. Atau tidak terdapat pengaruh tidak langsung dari penggunaan media sosial terhadap hasil belajar matematika siswa melalui motivasi berprestasi.

D. Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di MTs Negeri 9 Banyuwangi ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh *self-efficacy* dan penggunaan media sosial melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa pada tahun pelajaran 2022-2023 yang secara rinci sudah tercantum dalam tujuan penelitian. Berikut ini pembahasannya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. **Pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII di MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.**

   Setelah dilakukan analisis regresi pada model persamaan I dengan memakai uji T serta memerhatikan nilai Sig. Pada *output* tabel *Coefficient* terbukti bahwa H_0 ditolak, karena didapat nilai T_{hitung} = 3,082 > T_{tabel} = 1,670 dan nilai Sig. = 0,003 < 0,05. Sehingga kesimpulannya bahwa H_a

diterima, yaitu terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

Hasil tersebut bersesuaian dengan penelitian Yulisman Zega yang menyatakan adanya hubungan antara *self-efficacy* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.[135] Begitu juga dengan penelitian AYN Wariski dan Tri Mardiana yang menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh dan bersifat linier terhadap motivasi berprestasi.[136] Sehingga berdasarkan hasil penelitian ini dan didukung oleh beberapa penelitian lainnya yang relevan dapat disimpulkan bahwa, dengan makin meningkatnya *self-efficacy* maka akan makin meningkat pula motivasi berprestasi dan begitu juga sebaliknya.

2. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII di MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

Setelah dilakukan analisis regresi pada model persamaan I dengan memakai uji T serta memerhatikan nilai Sig. Ppada *output* tabel *Coefficient* terbukti bahwa H_0 ditolak, karena didapat nilai T_{hitung} = 2,505 > T_{tabel} = 1,670 dan nilai Sig. = 0,015 < 0,05. Sehingga kesimpulannya bahwa H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[135] Yulisman Zega, "Hubungan *Self-Efficacy* terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIK IKIP Gunungsitoli* 14, no.1 (April 2020), 2410-2416.

[136] AYN Wariski dan Tri Mardiana, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Berbasis KKNI," *Jurnal EKSOS* 2, no.2 (November 2020), 178-183.

Hasil tersebut bersesuaian dengan penelitian Aida Rismana dkk. Yang menyatakan adanya pengaruh dari jejaring sosial terhadap motivasi belajar.[137] Begitu juga dengan penelitian Muhammad Irfan dkk. yang menyatakan bahwa bijak tidaknya penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa.[138] Sehingga dari hasil penelitian ini dan didukung oleh beberapa penelitian lainnya yang relevan dapat disimpulkan bahwa, dengan makin bijak dalam penggunaan media sosial maka akan makin meningkat pula motivasi berprestasi dan begitu juga sebaliknya.

3. Pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

Setelah dilakukan analisis regresi pada model persamaan II dengan memakai uji T serta memerhatikan nilai Sig. pada *output* tabel *Coefficient* terbukti bahwa H_0 ditolak, karena didapat nilai T_{hitung} = 2,254 > T_{tabel} = 1,670 dan nilai Sig. = 0,028 < 0,05. Sehingga kesimpulannya bahwa H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil tersebut bersesuaian dengan penelitian yang menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.[139] Begitu juga

[137] Aida Rismana, Ellyn Normelani dan Sidharta Adyatma, "Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa-Siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Banjarmasin Barat," *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)* 3, no.5 (September 2016), 38-50.

[138] Muhammad Irfan, Siti Nursiah dan Andi Nilam Rahayu, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar," *Jurnal Publikasi Pendidikan* 9, no.3 (Oktober 2019), 262-272.

[139] Ryski Ade Putra, "Pengaruh *Self-Efficacy*," 79.

dengan penelitian Ria Nur Fitriani dan Heni Pujiastuti yang berkesimpulan bahwa terdapat adanya relasi antara *self-efficacy* pada hasil belajar matematika siswa.[140] Sehingga dari hasil penelitian ini dan didukung oleh beberapa penelitian lainnya yang relevan dapat disimpulkan bahwa, dengan makin meningkatnya *self-efficacy* maka akan makin meningkat juga hasil belajar matematika siswa dan begitu juga sebaliknya.

4. **Pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.**

Setelah dilakukan analisis regresi pada model persamaan II dengan memakai uji T serta memerhatikan nilai Sig. pada *output* tabel *Coefficient* terbukti bahwa H_0 ditolak, karena didapat nilai T_{hitung} = 2,300 > T_{tabel} = 1,670 dan nilai Sig. = 0,025 < 0,05. Sehingga kesimpulannya bahwa H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil tersebut bersesuaian dengan penelitian Dedyerianto, yang menunujukkan bahwa media sosial berpengaruh pada hasil belajar.[141] Dan juga sesuai dengan penelitian Agus Wijaya yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh pada hasil belajar matematika siswa.[142]

---

[140] Ria Nur Fitriani dan Heni Pujiastuti, "Pengaruh *Self-Efficacy*," 2793-2801.

[141] Dedyerianto, "Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa," *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 12, no. 02 (2019), 208- 225.

[142] Agus Wijaya, "Kontribusi Penggunaan Media Sosial, Lingkungan dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Kartasura" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), 9.

Sehingga berdasarkan hasil penelitian ini dan didukung oleh beberapa penelitian lainnya yang relevan dapat disimpulkan bahwa, dengan makin bijak dalam penggunaan media sosial maka akan makin meningkat pula hasil belajar matematika siswa dan begitu juga sebaliknya.

5. **Pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.**

Setelah dilakukan analisis regresi pada model persamaan II dengan memakai uji T serta memerhatikan nilai Sig. pada *output* tabel *Coefficient* terbukti bahwa H_0 diterima, karena didapat nilai T_{hitung} = 0,275 < T_{tabel} = 1,670 dan nilai Sig. = 0,784 > 0,05. Sehingga kesimpulannya bahwa H_a ditolak, yaitu tidak terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

Hasil tersebut berbeda dengan kebanyakan penelitian lain sebelumnya. Seperti penelitian Arvyaty dkk. yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif pada prestasi belajar matematika.[143] Dan berdasarkan penelitian dari Nur Yuliany dkk. juga menyebutkan bahwa motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika berpengaruh secara positif.[144]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[143] Arvyaty, Faad Maonde dan Naimin Noho, "Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri dan SMA Swasta Di Kota Kendari," *Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 01 (Januari 2016), 26-42.

[144] Nur Yuliany, Ulfiani Rahman dan Amriani, "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa," *Al asma: Journal of Islamic Education* 4, no. 01 (Mei 2022), 31-40.

Namun terdapat juga penelitian yang hasilnya serupa, yaitu penelitian Mario Jaya M Jusman yang menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi tidak memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa. [145] Sehingga dari hasil penelitian ini dan beberapa penelitian lainnya yang relevan dapat disimpulkan bahwa, dengan makin meningkat atau menurunnya motivasi berprestasi maka tidak akan berpengaruh apa-apa pada hasil belajar matematika siswa.

Hal tersebut bisa saja terjadi karena pengaruh dari berbagai faktor. Seperti faktor internal berupa pengaruh kecerdasan matematis, misalnya siswa yang cerdas tanpa memiliki motivasi berprestasi pun bisa memperoleh hasil belajar matematika yang tinggi. Begitu juga pengaruh faktor eksternal berupa pengaruh lingkungan keluarga, misalnya siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi tetapi tidak didukung oleh keluarganya dalam proses belajar bisa jadi siswa tersebut akan memperoleh hasil belajar matematika yang rendah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Pengaruh *self-efficacy* melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

Setelah dilakukan analisis jalur pada model persamaan I dan II dengan membandingkan nilai koefisien regresi (*Standardized Coefficient Beta*) variabel *self-efficacy* pada variabel hasil belajar matematika siswa secara

[145] Mario Jaya M Jusman, "Pengaruh Kemampuan penalaran Formal, Motivasi Berprestasi dan Kesadaran Metakognitif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Parepare" (Skripsi, Universitas Negeri Makasar, 2018), 85.

langsung dengan hasil kali koefisien variabel *self-efficacy* pada variabel motivasi berprestasi dengan variabel motivasi berprestasi terhadap variabel hasil belajar matematika siswa. Hasil kali koefisien variabel *self-efficacy* terhadap variabel motivasi berprestasi dengan variabel motivasi berprestasi pada variabel hasil belajar matematika siswa ($\rho mx_1 \times \rho ym$) adalah kurang dari koefisien variabel *self-efficacy* terhadap variabel hasil belajar matematika siswa secara langsung (ρyx_1), yaitu (0,356 × 0,036 = 0,012) < 0,289 yang artinya H_0 diterima. Sehingga H_a ditolak, berarti kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh *self-efficacy* melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

Dari hasil tersebut belum peneliti temui teori yang mendukung tentang pengaruh tidak langsung dari *self-efficacy* melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa. Meskipun begitu dari hasil sebelumnya peneliti telah peroleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh langsung dari *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa tanpa melalui motivasi berprestasi dan tidak terdapatnya pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi tidak bisa menjadi variabel penghubung untuk meningkatkan pengaruh dari *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7. Pengaruh penggunaan media sosial melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

Setelah dilakukan analisis jalur pada model persamaan I dan II dengan membandingkan nilai koefisien regresi (*Standardized Coefficient Beta*) variabel penggunaan media sosial terhadap variabel hasil belajar matematika siswa secara langsung dengan hasil kali koefisien variabel penggunaan media sosial terhadap variabel motivasi berprestasi dengan variabel motivasi berprestasi terhadap variabel hasil belajar matematika siswa. Hasil kali koefisien variabel penggunaan media sosial terhadap variabel motivasi berprestasi dengan variabel motivasi berprestasi terhadap variabel hasil belajar matematika siswa ($\rho mx_2 \times \rho ym$) adalah kurang dari koefisien variabel penggunaan media sosial terhadap variabel hasil belajar matematika siswa secara langsung (ρyx_2), yaitu (0,289 × 0,036 = 0,010) < 0,288 yang artinya H_0 diterima. Sehingga H_a ditolak, berarti kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan media sosial melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari hasil tersebut belum peneliti temui teori yang mendukung tentang pengaruh tidak langsung dari penggunaan media sosial melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa. Meskipun begitu dari hasil sebelumnya peneliti telah peroleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh langsung dari penggunaan media sosial terhadap hasil

belajar matematika siswa tanpa melalui motivasi berprestasi dan tidak terdapatnya pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi tidak bisa menjadi menjadi variabel penghubung untuk meningkatkan pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap hasil belajar matematika siswa.

8. **Pengaruh *self-efficacy* dan penggunaan media sosial secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII di MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.**

Setelah dilakukan analisis regresi pada model persamaan I dengan menggunakan uji F dan memerhatikan nilai Sig. pada *output* tabel *Coefficient* terbukti bahwa H_0 ditolak, karena didapat nilai F_{hitung} = 11,821 > F_{tabel} = 3,15 dan Sig. = 0,001 < 0,05. Sehingga kesimpulannya bahwa H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh *self-efficacy* dan penggunaan media sosial secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil tersebut belum peneliti temui teori atau temuan dari penelitian lain yang mendukung ataupun tidak mendukung. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *self-efficacy* dan penggunaan media sosial secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi siswa bisa menjadi teori baru. Yang berarti bahwa dengan makin meningkatnya *self-efficacy* dan penggunaan media sosial secara simultan maka akan makin meningkat pula motivasi berprestasi siswa dan begitu juga sebaliknya.

9. Pengaruh *self-efficacy*, penggunaan media sosial dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda pada model persamaan II dengan menggunakan uji F dan memerhatikan nilai Sig. pada *output* tabel *Coefficient* terbukti bahwa H_0 ditolak, karena didapat nilai F_{hitung} = 6,394 > F_{tabel} = 2,76 dan Sig. = 0,001 < 0,05. Sehingga kesimpulannya bahwa H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh *self-efficacy*, penggunaan media sosial dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

Berdasarkan hasil tersebut belum peneliti temui teori atau temuan dari penelitian lain yang mendukung ataupun tidak mendukung. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *self-efficacy*, penggunaan media sosial dan motivasi berprestasi secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa bisa menjadi teori baru. Yang berarti bahwa dengan makin meningkatnya *self-efficacy*, penggunaan media sosial dan motivasi berprestasi secara bersama-sama maka akan makin meningkat pula hasil belajar matematika siswa dan begitu juga sebaliknya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berikut adalah simpulan dalam penelitian ini yang berlaku bagi siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023:

1. Terdapat pengaruh dari *self-efficacy* atas motivasi berprestasi. Dengan diperoleh nilai Sig. = 0,003 < 0,05 serta nilai T_{hitung} = 3,082 > T_{tabel} = 1,670.
2. Terdapat pengaruh dari penggunaan media sosial atas motivasi berprestasi. Dengan diperoleh nilai Sig. = 0,015 < 0,05 serta nilai T_{hitung} = 2,505 > T_{tabel} = 1,670.
3. Terdapat pengaruh dari *self-efficacy* atas hasil belajar matematika. Dengan diperoleh nilai Sig. = 0,028 < 0,05 serta nilai T_{hitung} = 2,254 > T_{tabel} = 1,670.
4. Terdapat pengaruh dari penggunaan media sosial atas hasil belajar matematika. Dengan diperoleh nilai Sig. = 0,025 < 0,05 serta nilai T_{hitung} = 2,300 > T_{tabel} = 1,670.
5. Tidak terdapat pengaruh dari motivasi berprestasi atas hasil belajar matematika. Dengan diperoleh nilai Sig. = 0,784 > 0,05 serta nilai T_{hitung} = 0,275 < T_{tabel} = 1,670.
6. Tidak terdapat pengaruh dari *self-efficacy* melalui motivasi berprestasi atas hasil belajar matematika. Dengan diperoleh nilai pengaruh tidak langsung = 0,012 < pengaruh langsung = 0,289.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7. Tidak terdapat pengaruh dari penggunaan media sosial melalui motivasi berprestasi atas hasil belajar matematika. Dengan diperoleh nilai pengaruh tidak langsung = 0,010 < pengaruh langsung = 0,288.
8. Terdapat pengaruh dari *self-efficacy* dan penggunaan media sosial secara bersama-sama atas motivasi berprestasi. Dengan diperoleh nilai F_{hitung} = 11,821 > F_{tabel} = 3,15 serta nilai Sig. = 0,001 < 0,05. Sementara itu untuk sumbangan pengaruhnya dengan mengacu pada nilai *R square* yaitu 27,9%.
9. Terdapat pengaruh dari *self-efficacy*, penggunaan media sosial dan motivasi berprestasi secara bersama-sama atas hasil belajar matematika. Dengan diperoleh nilai F_{hitung} = 6,394 > F_{tabel} = 2,76 serta nilai Sig. = 0,001 < 0,05. Sementara itu untuk sumbangan pengaruhnya dengan mengacu pada nilai *R square* yaitu 24,2%.

B. Saran-Saran

Saran-saran dalam penelitian ini adalah agar dalam mendapatkan hasil belajar matematika siswa yang optimal perlu sekali dimiliki *self-efficacy* yang tinggi oleh siswa, bijak dalam penggunaan media sosial dan motivasi berprestasi yang tinggi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan penelitian ini terutama pada faktor motivasi berprestasi, apakah benar-benar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa serta pada pengaruh tidak langsungnya sebagai variabel penghubung. Menambah rumusan masalah deskriptif, mencoba pada objek penelitian yang lain, menambah variabel yang berbeda agar memperoleh sumbangan pengaruh semaksimal mungkin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Adani, Muhammad Robith. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Manfaat untuk Bisnis." Sekawan Media, 19 November 2020, https://www.sekawanmedia.co.id/media-sosial-untuk-bisnis/.

Annizar, A. M., Lestari, A. C., Sofiah, Khairunnisa, G. F. & Maulyda, M. A. "Proses Berpikir Inkuiri dalam Menyelesaikan Masalah Higher Order Thinking Skills (HOTS) Ditinjau dari Tingkat Kognitif." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 4, (2020): 1192-1204.

Annizar, A M, Masrurotullaily, M H D Jakaria, M Mukhlis dan F Apriyono. "*Problem solving analysis of rational inequality based on IDEAL model." Journal of Physics: Conference Series,* (2020): 1.

Arvyaty, Faad Maonde dan Naimin Noho. "Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri dan SMA Swasta Di Kota Kendari." *Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 01 (Januari 2016): 26-42.

Asna, Megawati Mahali. *"Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pola Asuh Orang Tua Demokratis terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Sekota Batu." Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.*

Aspriyani, Riski. "Pengaruh Motivasi Berprestasi Siswa terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *JPPM*, no. 1 (2017): 18.

Bandura, Albert. *Self-Efficacy the Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company, 1997.

Bandura, Albert. *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*, Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1986.

Children Cafe (@childrencafeid), "Seperti Apa Sih Karakteristik Anak atau Remaja yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi." Instagram foto, Agustus 17, 2021. https://www.instagram.com/p/CCGslPBp2db/.

Djaali. *Motivasi Sebagai Daya Belajar*. Jakarta: Gramedia, 2007.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dedyerianto. “Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa.” *Al-Ta’dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 12, no. 02 (2019): 208- 225.

Dekap-Dekat dan Tanggap, (@dekap.psikologi), “6 Ciri Remaja yang Memiliki Motivasi Berprestasi.” Instagram foto, Agustus 17, 2021. https://www.instagram.com/dekap.psikologi/.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’anulkarim; Terjemahan dan Tajwid Berwarna.* Bandung: Cordoba, 2021.

Dewi, Komang Mia Sutrisna, Ign. Wayan Suwatra dan Made Suarjana. “Kontribusi Disiplin Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Journal for Lesson and Learning Studies* 2, no.1 (April 2019): 121-130.

Emda, Amna. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran.” *Lantanida* 5, no. 2 (2017): 175.

Farihah, Faridatul. “Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Stres Mahasiswa Agkatan 2010 yang Menyusun Skripsi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.” Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.

Fitriani, Ria Nur dan Heni Pujiastuti. “Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Jurnal Cendekia* 5, no. 03 (November 2021): 2793-2801.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013.

Hadi>th Jami' At-Tirmidzi No. 3527, Kitab Do'a Berbaik Sangka kepada Alla>h. https://www.hadits.id/hadits/tirmidzi/3527.

“Hadi>th Muslim Nomor 2363.” Sunnah.com, diakses Januari 21, 2022. https://sunnah.com/muslim:2363.

Hasbullah, Indra Adam. “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Prokrastinasi Akademik terhadap Pemahaman Konsep Matematika.” *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA*2, no. 1 (2019): 26.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hootsuite (*We are Social*). "Indonesian Digital Report 2021," diakses Agustus 17, 2021, https://andi.link/wp-content/uploads/2022/02/Digital-2022-Indonesia-February-2022-v01_compressed.pdf.

Irfan, Muhammad, Siti Nursiah dan Andi Nilam Rahayu. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar." *Jurnal Publikasi Pendidikan* 9, no.3 (Oktober 2019): 262-272.

Izzah, Shohifatul. "Perbedaan Tingkat *Self-Efficacy* antara Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang." Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012.

Jusman, Mario Jaya M. "Pengaruh Kemampuan penalaran Formal, Motivasi Berprestasi dan Kesadaran Metakognitif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Parepare." Skripsi, Universitas Negeri Makasar, 2018.

Khairani, Makmun. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.

"Belajar," KBBI Daring. diakses September 10, 2021. https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/belajar.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "Capaian Nilai Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2018/2019." Pusat Penilaian Pendidikan, 13 Maret 2021. https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id.

Kurnianingtyas, Dewi, Windayana, Husen & Ardiyanto. "Pengaruh Model *Assurance, Relevance, Interest, Assessment* dan *Satisfaction* (ARIS) terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa." *Jurnal PGSD Kampus Cibiru*, (2015): 4.

Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika.* Yogyakarta: Refika Aditama, 2020.

Mahdiansyah dan Rahmawati. "Literasi Matematika Siswa Pendidikan Menengah: Analisis Menggunakan Desain Tes Internasional dengan Konteks Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20 no. 4 (Desember, 2014): 35-46.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Maswin, Ilyas, M. dan Nurdin. "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, no. 2 (November, 2020): 28.

"Media Sosial." Wikipedia. November 2022. https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial.

Miranty, Diah. "Kepercayaan Diri." pkbi-diy.info, 25 Agustus 2021. https://pkbi-diy.info/kepercayaan-diri/.

Moma, La. "*Self-Efficacy* Matematik Pada Siswa SMP." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (Mei 2014): 86.

Muhammadinah dan Erdah Litriani. *Ekonometrika Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Malang: Intelegensia Media, 2018.

Muhyono. *Peran Guru dalam Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Bintang Karya Mandiri, 2001.

Mukrimah, Sifa Siti. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.

Muslim, Imam Saeful. "7 Tokoh Ilmuwan Matematika Islam." Diakses Agustus 2, 2021. http://matematika.fkip.univetbantara.ac.id/7-tokoh-ilmuwan-matematika-islam/.

Muḥyuddīn, Al-Nawawi, abū Zakaryyā. *Al-Arba'īn al-Nawawiyyah*, terj. Achmad Labib Asrori, Terjemah Hadits Arba'in Nawawi. Surabaya: AL-Miftah, t.th.).

Ngajimatematika, (@ngajimatmatika). "Belajar matematika membuat kita mengenal keimanan yang sempurna." Instagram foto, Desember 3, 2022. https://www.instagram.com/p/ByL0QMBBi_5/?utm_medium=share_sheet

Ningsih, Wahyu Fitra dan Isnaria Rizki Hayati. "Dampak Efikasi Diri terhadap Proses & Hasil Belajar Matematika (*The Impact of Self-Efficacy on Mathematics Learning Processes and Outcomes*)." *Journal on Teacher Education* 1, no 2 (2020): 28.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Noor, Sugian. “Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran pada Materi Ruang Lingkup Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA 7 Banjarmasin.” *Jurnal Pendidikan Hayati* 6, no. 1 (2020): 4.

Nurhidayah. “Pengaruh Konsep Diri dan Iklim Keluarga melalui Motivasi Berprestasi, Sikap dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, no. 1 (Maret, 2019): 35-46.

Pajares, F. et.al. “*Gender Differences in Writing Self-Beliefs of Elementary School Students.*” *Journal of Educational Psychology*, no.19 (1999): 50-61.

Patulak, Desi. “Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMK Imanuel Smart Rantepao Kabupaten Toraja Utara.” *Ekonomika* 3, no. 2 (Oktober 2019): 4.

Prihandrijani, Elisabeth. “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial terhadap *Flow* Akademik pada Siswa SMA X di Surabaya.” Tesis, Universitas Airlangga Surabaya, 2016.

Purwanto, Edy. “Model Motivasi Trisula: Sintesis Baru Teori Motivasi Berprestasi.” *Jurnal jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang*, no. 2 (2014): 219.

Putra, Ryski Ade. “Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.” Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Anaysis*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Rismana, Aida, Ellyn Normelani dan Sidharta Adyatma. “Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa-Siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Banjarmasin Barat,” *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)* 3, no.5 (September 2016): 38-50.

Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana, 2010.

Saputri, Kiki Anggun dan DYP. Sugiharto. “Hubungan Antara *Self Efficacy* dan *Social Support* dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Akhir Penyusun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Skripsi di FIP UNNES Tahun 2019." *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling* 4, no. 1 (Januari-Juni, 2020): 111.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3.

Siregar, Sarra Mahyuni. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu." Skripsi, IAIN Padangsisimpuan, 2017.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Subakri dan A M Annizar. *"The effects of covid-19 in learning: effective and efficient online learning models of mathematical statistics and real analysis from the students' perspective." Journal of Physics: Conference Series*, (2021): 9.

Sugiyono. *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. BandunaktifAlfabeta, 2018.

Sujianto, Agus Eko. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009.

Supardi. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian (Konsep Statistika yang Lebih Komprehensip)*. Jakarta: Andikita, 2013.

Suryaningsih, Anik. "Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik." *Edusaintek: Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi* 7, no. 1 (Mei 2020): 7.

Susanto, Hadi. *Tuhan Pasti Ahli Matematika*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2015

SYAHAMAH. *'Aqīdah Umat Islām*. Terjemahan oleh SYAHAMAH. Jakarta: SYAHAMAH Press, 2018.

Triastuti, Prabowo dan Nurul, "Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial," 57-58.

Trihendradi, Cornelius. *Kupas Tuntas Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi, 2004.

Tohir, Mohamma., "Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015." Matematohir, 14 Maret 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

https://matematohir.wordpress.com/2019/12/03/hasil-pisa-indonesia-tahun-2018-turun-dibanding-tahun-2015/.

UIN KHAS Jember. *Pedoman Penulisan; Karya Ilomiah*. Jember: UIN KHAS Jember, 2021.

Wahid, Sulaiman. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2004.

Wahyuni, Indah. "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 5841.

Wariski, AYN dan Tri Mardiana. *"*Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Berbasis KKNI*." Jurnal EKSOS 2*, no.2 (November 2020): 178-183.

Wijaya, Agus. "Kontribusi Penggunaan Media Sosial, Lingkungan dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Kartasura." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.

Yuliany, Nur, Ulfiani Rahman dan Amriani. "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa." *Al asma: Journal of Islamic Education* 4, no. 01 (Mei 2022): 31-40.

Yuniastuti, Nurma. "Religiusitas Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2018." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018.

Zega, Yulisman. "Hubungan *Self-Efficacy* terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIK IKIP Gunungsitoli* 14, no.1 (April 2020): 2410-2416.

Zein, Mas'ud. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Riau: Pusaka Riau, 2012.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Ridho Marzuki

NIM : T20177020

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Sains

Program Studi : Tadris Matematika

TTL : Banyuwangi, 28 Agustus 19999

Alamat : Dsn. Sumbersuko RT/RW. 001/002 Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak siapapun.

Jember, 03 April 2023
Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

M Ridho Marzuki
NIM. T20177020

Lampiran 1: Matrik penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Masalah
PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL MELALUI MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 9 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2022-2023	1. *Self-efficacy* 2. Penggunaan media sosial 3. Motivasi berprestasi 4. Hasil belajar matematika siswa	1. *Self-efficacy* a. Level kesulitan tugas b. Perilaku yang diperlihatkan ketika menghadapi tugas c. Keyakinan d. Pengharapan individu terhadap kemampuan e. Menganggap pengalaman bukan menjadi hambatan f. Menganggap pengalaman bukan menjadi hambatan 2. Penggunaan media sosial a. Frekuensi b. Durasi c. Partisipasi d. Keterbukaan e. Percakapan f. Saling terhubung 3. Motivasi berprestasi a. Tanggung jawab dan keuletan	Siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi	1. Pendekatan dan Jenis penelitian: Pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian survei asosiatif 2. Teknik pengumpulan sampel: *cluster sampling (area sampling)* yang merupakan bagian dari *probability sampling*. 3. Metode pengumpulan data: Kuesioner/angket dan dokumentasi 4. Analisis data: Analisis statistik inferensial dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 29 5. Tahapan uji statistik inferensial: a. Uji prasyarat analisis: 1) Uji normalitas 2) Uji linieritas 3) Uji multikolinieritas	1. Apakah terdapat pengaruh dari *self-efficacy* terhadap motivasi berprestasi siswa? 2. Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap motivasi berprestasi siswa? 3. Apakah terdapat pengaruh dari *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa? 4. Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap hasil belajar matematika siswa? 5. Apakah terdapat pengaruh dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Masalah
		b. Suka tantangan c. Umpan balik d. Tujuan yang masuk akal e. Risiko 4. Hasil belajar matematika siswa a. Ketercapaian kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik siswa berdasarkan Kurikulum 2013, berupa: Nilai ujian semester genap mata pelajaran matematika siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023		4) Uji homogenitas/heteroskedastisitas b. Uji Hipotesis: 1) Analisis jalur (*path analysis*}	motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa? 6. Apakah terdapat pengaruh dari *self-efficacy* melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa? 7. Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media sosial melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa? 8. Apakah terdapat pengaruh dari *self-efficacy* dan penggunaan media sosial secara bersama-sama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Masalah
					terhadap motivasi berprestasi siswa? 9. Apakah terdapat pengaruh dari *self-efficacy*, penggunaan media sosial dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2: Angket penelitian

Identitas Responden

Nama :

Kelas/No. :

Tempat/Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisisan:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilihlah
   SS apabila Sangat Sesuai dengan keadaan anda
   S apabila Sesuai dengan keadaan anda
   TS apabila Tidak Sesuai dengan keadaan anda
   STS apabila Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih, sesuai dengan keadaan anda
4. Jangan ada pernyataan yang terlewatkan
5. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban dihargai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET *SELF-EFFICACY*

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Berkat kemampuan saya, saya bisa mengerjakan soal sesulit apapun.				
2.	Saya lebih suka mengerjakan soal-soal yang mudah.				
3.	Saya akan berpikir keras untuk memecahkan soal yang sulit.				
4.	Nilai buruk saya dapatkan karena saya belum belajar sebelum ulangan.				
5.	Saya hanya mengerjakan soal yang mudah.				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
6.	Saya menyerah jika mengerjakan soal yang sulit.				
7.	Saya tidak akan bisa mengerjakan soal yang sulit.				
8.	Soal yang sulit membuat saya malas untuk mengerjakannya.				
9.	Saya memiliki ide untuk mengerjakan soal yang sulit.				
10.	Jika saya berusaha saya pasti bisa menyelesaikan soal-soal yag sulit.				
11.	Jika saya memiliki niat dan tujuan, saya pasti bisa menghadapi kesulitan.				
12.	Harus memiliki keyakinan agar sukses.				
13.	Saya tidak yakin bisa mengerjakan soal yang sulit.				
14.	Untuk soal yang mudah pasti bisa saya selesaikan, tapi untuk soal yang sulit sayapasti tidak bisa menyelesaikannya.				
15.	Jika semua soal sulit, pasti saya mendapatkan nilai yang buruk.				
16.	Saya tidak yakin bisa mengerjakan soal yang sulit.				
17.	Saya tidak cukup pintar untuk mengerjakan soal yang sulit.				
18.	Saya pintar, jadi saya pasti bisa mengerjakan soal yang sulit.				
19.	Jika mengahadapi soal yang sulit, saya tidak berusaha menyelesaikannya.				
20.	Saya selalu memperhatikan Ibu guru ketika menyampaikan materi, sehingga ketika ulangan saya mendapatkan nilai bagus.				
21.	Saya tidak boleh menyerah ketika mengerjakan soal yang sulit jika tidak ingin mendapatkan nilai buruk seperti pada ulangan kemarin.				
22.	Saya tidak akan mengerjakan soal yang sulut.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
23.	Tidak ada cara untuk menyelesaikan soal yang sulit.				
24.	Saya tidak memiliki cara untuk menyelesaikan soal yang sulit.				
25.	Saya hanya mengetahui cara untuk menyelesaikan soal yang mudah.				
26.	Saya akan membiarkan soal yang sulit.				
27.	Saya semangat jika mengerjakan soal yang sulit.				
28.	Saya putus asa jika mengerjakan soal yang sulit.				
29.	Jika saya hanya bermain terus-menerus, saya akan mendapatkan nilai yang sangat buruk seperti ulangan lalu.				

Sumber: Dokumentasi 2022
Skripsi UIN Antasari Banjarmasin.[146]

ANGKET PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya membuat status yang menginspirasi di media sosial.				
2.	Saya menyukai status mengenai ilmu pengetahuan.				
3.	Saya mengunggah foto di media sosial dengan gambar yang sopan.				
4.	Mencari informasi mengenai materi pelajaran menggunakan media sosial.				
5.	Media sosial memudahkan saya untuk menyebarkan informasi yang bermanfaat.				
6.	Media sosial memudahkan saya untuk memperoleh informasi.				
7.	Media sosial memudahkan saya				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[146] Ryski Ade Putra, "Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin" (Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2022), 38.

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
	untuk berkomunikasi dengan teman.				
8.	Saling berkomentar di media sosial dengan teman.				
9.	Mengomentari status teman dengan bijak.				
10.	Menggunakan media sosial untuk bergabung di grup atau komunitas yang bermanfaat.				
11.	Bergabung di grup atau komunitas yang sesuai dengan hobi saya.				
12.	Saya memberi komentar pada postingan di grup atau komunitas yang saya ikuti.				
13.	Saya berbagi koneksi atau *link* tentang materi pelajaran.				
14.	Saling terhubung dengan teman untuk bertukar informasi yang bermanfaat.				

Sumber: Dokumentasi 2018
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.[147]

ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya malas mengerjakan tugas sekolah yang sulit.				
2.	Saya memilih berhati-hati daripada mengalami kegagalan.				
3.	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan permasalahan yangsulit.				
4.	Saya selalu berusaha dengan gigih walaupun menghadapi tugas sekolahdan ulangan yang sulit.				
5.	Saya belajar dengan tekun supaya dapat berprestasi.				

[147] Megawati Mahali Asna, "P*engaruh Penggunaan Media Sosial dan Pola Asuh Orang Tua Demokratis terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Sekota Batu" (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), 75.*

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
6.	Saya tidak berani mengikuti kegiatan yang saya anggap sulit.				
7.	Bila menghadapi kesulitan dalam belajar dan mengerjakan tugas, saya tetap akan berusaha untuk menyelesaikannya dengan baik.				
8.	Saya sudah merencanakan jurusan kuliah saya sejak dini.				
9.	Saya tidak suka mendapat umpan balik, karena takut kecewa.				
10.	Saya belajar sebisa saya, tanpa ada target yang jelas.				
11.	Bila saya mengalami kegagalan, saya akan mencari cara-cara lain untuk mencapai impian saya.				
12.	Saya akan terus berusaha dengan berbagai cara yang baik, hingga saya meraih target saya.				
13.	Saya tidak suka melakukan sesuatu yang terlalu berisiko.				
14.	Saya tidak suka melakukan hal-hal yang sulit, karena saya menyadari kemampuan saya yang tidak seberapa baik.				
15.	Saya senang mencoba melakukan hal-hal yang baru, walaupun harus menempuh risiko yang besar.				
16.	Saat mengetahui risiko yang harus saya terima, membuat saya membatalkan keinginan saya.				
17.	Pujian dari orang lain membuat saya bersemangat dalam meraih prestasi.				
18.	Saya belum menentukan jurusan untukkuliah, karena tidak tahu kompetensi yang saya miliki.				
19.	Saya akan mempertimbangkan risikonya terlebih dahulu				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
	sebelum mengambil keputusan.				
20.	Saya tidak suka berinisiatif karena takut menghadapi risikonya.				
21.	Saya tidak punya tujuan yang jelas dalam studi saya.				
22.	Permasalahan yang sulit saya anggaplebih menarik daripada permasalahan yang sederhana.				
23.	Saya lebih suka mengerjakan tugas-tugas yang mudah dan sesuai kemampuan saya.				

Sumber: Dokumentasi 2016
Universitas Airlangga Surabaya.[148]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[148] Elisabeth Prihandrijani, "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial terhadap *Flow* Akademik pada Siswa SMA X di Surabaya" (Tesis, Universitas Airlangga Surabaya, 2016), 59.

Lampiran 3: Daftar sampel penelitian

No.	Nama	Kode Sampel	Kelas
1	ABDUL AZIZ ZAINURI	S01	VIII A
2	AKHISYA ELMA ZAKIYA	S02	VIII A
3	CERLIN NOVALIN EXSY VIRLI ANDRA	S03	VIII A
4	CHELSIA PUTRI OLIVIA	S04	VIII A
5	DANY ADRI AGUSTIAN PRATAMA	S05	VIII A
6	EKA HAFIDA ROHIM	S06	VIII A
7	FAREL ADITYA SAPUTRA	S07	VIII A
8	M. ALFAN TEGAR FADILAH	S08	VIII A
9	NADIVA SILALATUS SYAIDAH	S09	VIII A
10	SINTIYA YUNITA PERMATA SARI	S10	VIII A
11	ZAHRAH AMALIA PUTRI	S11	VIII A
12	ALISAH AYATUL USNA	S12	VIII B
13	AULIA PUTRI FIRNANDA	S13	VIII B
14	BINTI VARIKHATUL MU`AROFAH	S14	VIII B
15	DZULVIKY PRAYOGA	S15	VIII B
16	HAMDAN FAHMI ISMA`IL	S16	VIII B
17	MOHAMAD RIZAL EFENDI	S17	VIII B
18	OKTA DWI WAHYUNINGTYAS	S18	VIII B
19	RARA FIRSA AURELLIA	S19	VIII B
20	RISKA AYUNITA	S20	VIII B
21	MUKHAMAD IRFAN SAIFURROHMAN	S21	VIII B
22	FICKY RAHMADANI	S22	VIII B
23	AHMACD DHANI TIYO ANUGRAH	S23	VIII C
24	AMELIA NUR AINI	S24	VIII C
25	CHELSY DAVINA PUTRI NURANI	S25	VIII C
26	CITAH DIAN RAMADANI	S26	VIII C
27	DETA TIYA AMELIYA PUTRI	S27	VIII C
28	HAMDAN YUWAFI MAZIDA	S28	VIII C
29	M. RIDHO RAHMATTULLOH	S29	VIII C
30	MARTHA CANTIKA MAHA DEWI	S30	VIII C
31	NIA RAHMADANI PUTRI	S31	VIII C
32	SHARON AMILIA ANGGRAINI	S32	VIII C
33	AHMAD DHAVIAN ENGGAR YULIS SETYO	S33	VIII D
34	AHMAD ZAKIYANSYAH	S34	VIII D
35	AMANDA KARUNIA PUTRI	S35	VIII D
36	ARI SETYAWAN	S36	VIII D
37	CHOMEL TRI WAHYUNI	S37	VIII D

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Nama	Kode Sampel	Kelas
38	FEBRINA PUTRI AZAHRA	S38	VIII D
39	IRVANIA ZAHRA PUTRI	S39	VIII D
40	M.FAIQ AFINSA	S40	VIII D
41	MUHAMAD RISKI ALFIANSYAH	S41	VIII D
42	NAJWA ATIQAH	S42	VIII D
43	NURUL WAKHIDATUL JANNAH	S43	VIII D
44	ANSOR HIDAYATULLOH	S44	VIII E
45	ATTIN FEBRIANTI	S45	VIII E
46	CINTA SUCI CITRA BUNGA AYU LESTARI	S46	VIII E
47	DIMAS EDU KURNIAWAN	S47	VIII E
48	MARCELLINO DWI SETYAWAN	S48	VIII E
49	MAULIDA DIAN NIKEN	S49	VIII E
50	MUHAMAD RADITYA NATHAN PURNA	S50	VIII E
51	MUHAMMAD AUFFATONI AQILA	S51	VIII E
52	NEVINDY LOVIAGMI PUTRI	S52	VIII E
53	RINA PUSPITASARI	S53	VIII E
54	AGUS PRASETYO	S54	VIII F
55	ALFRIDA NISWATUS ZAHRA	S55	VIII F
56	ARIEL DICO SAPUTRA	S56	VIII F
57	AYUNANDA IKE LESTARI	S57	VIII F
58	M.NUR AKBAR FAJARI	S58	VIII F
59	MOHAMAD SAIFUL WAFI	S59	VIII F
60	NABILA ARINDA PUTRI	S60	VIII F
61	NINA AYU LESTARI	S61	VIII F
62	NURUL SOLEKAH	S62	VIII F
63	SETYA AGENG NURPANITIS	S63	VIII F
64	VILLA ARTHA JESICA CATUR PRATASYA	S64	VIII F

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4: Perolehan skor responden

No.	Kode Sampel	*Self-Efficacy*	Penggunaan Media Sosial	Motivasi Berprestasi	Hasil Belajar Matematika Siswa
1	S01	60	38	55	80
2	S02	101	54	62	92
3	S03	80	48	62	90
4	S04	64	44	59	78
5	S05	66	38	54	82
6	S06	76	53	61	83
7	S07	81	28	55	79
8	S08	72	45	61	78
9	S09	84	45	58	84
10	S10	79	54	67	86
11	S11	79	45	58	90
12	S12	69	51	60	81
13	S13	86	51	69	86
14	S14	77	49	57	86
15	S15	82	53	67	86
16	S16	76	50	65	86
17	S17	91	55	51	92
18	S18	80	49	63	88
19	S19	73	50	60	83
20	S20	72	50	58	83
21	S21	63	49	57	83
22	S22	81	51	67	90
23	S23	71	38	56	80
24	S24	79	57	63	79
25	S25	80	56	60	82
26	S26	81	60	70	90
27	S27	78	52	51	88
28	S28	89	49	61	78
29	S29	87	42	57	78
30	S30	74	52	59	81
31	S31	65	48	52	90
32	S32	82	54	82	90
33	S33	75	50	63	78
34	S34	78	46	55	80
35	S35	78	60	60	92
36	S36	86	55	56	78
37	S37	65	47	52	81

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Kode Sampel	*Self-Efficacy*	Penggunaan Media Sosial	Motivasi Berprestasi	Hasil Belajar Matematika Siswa
38	S38	84	48	64	90
39	S39	95	52	72	84
40	S40	70	51	61	76
41	S41	90	46	65	88
42	S42	76	46	58	79
43	S43	77	47	64	88
44	S44	91	51	62	92
45	S45	72	48	54	81
46	S46	79	47	60	83
47	S47	81	42	55	80
48	S48	73	46	57	83
49	S49	73	46	62	80
50	S50	75	47	60	84
51	S51	76	47	55	87
52	S52	65	37	56	78
53	S53	72	48	66	89
54	S54	68	48	54	86
55	S55	84	55	63	89
56	S56	81	45	58	80
57	S57	74	44	58	78
58	S58	76	52	65	79
59	S59	58	54	51	85
60	S60	94	54	67	89
61	S61	73	36	58	82
62	S62	71	48	62	76
63	S63	82	43	62	90
64	S64	90	59	67	86

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5: Dokumentasi penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

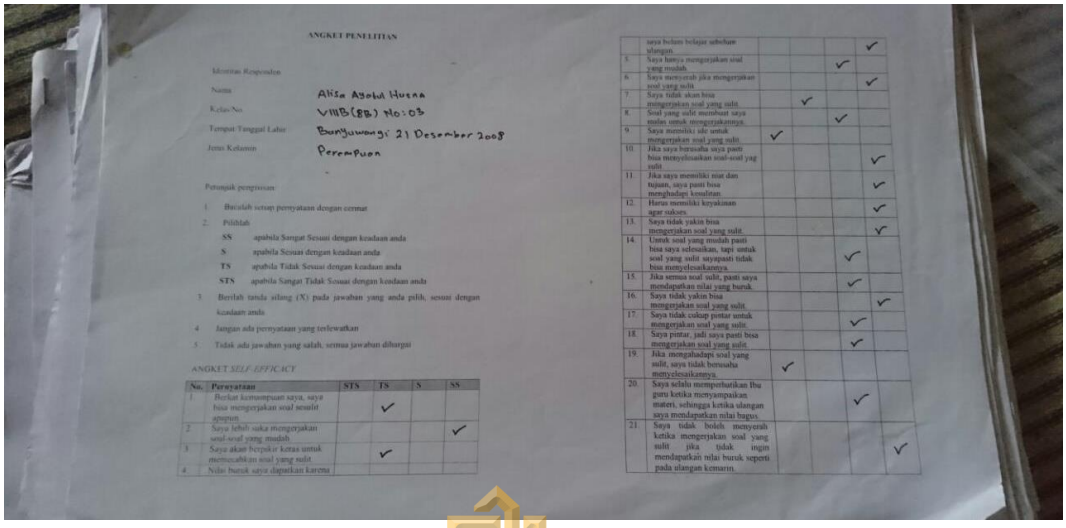

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama: Alisa Ayolul Husna

Kelas/No: VIIIB(8B) No:03

Tempat/Tanggal Lahir: Banyuwangi 21 Desember 2008

Jenis Kelamin: Perempuan

Petunjuk pengisisan:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilihlah
   - SS apabila Sangat Sesuai dengan keadaan anda
   - S apabila Sesuai dengan keadaan anda
   - TS apabila Tidak Sesuai dengan keadaan anda
   - STS apabila Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih, sesuai dengan keadaan anda
4. Jangan ada pernyataan yang terlewatkan
5. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban dihargai

ANGKET *SELF-EFFICACY*

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Berkat kemampuan saya, saya bisa mengerjakan soal sesulit apapun		✓		
2	Saya lebih suka mengerjakan soal-soal yang mudah				✓
3	Saya akan berpikir keras untuk memecahkan soal yang sulit		✓		
4	Nilai buruk saya dapatkan karena saya belum belajar sebelum ulangan				✓
5	Saya hanya mengerjakan soal yang mudah			✓	
6	Saya menyerah jika mengerjakan soal yang sulit				✓
7	Saya tidak akan bisa mengerjakan soal yang sulit		✓		
8	Soal yang sulit membuat saya malas untuk mengerjakannya			✓	
9	Saya memiliki ide untuk mengerjakan soal yang sulit	✓			
10	Jika saya berusaha saya pasti bisa menyelesaikan soal-soal yag sulit				✓
11	Jika saya memiliki niat dan tujuan, saya pasti bisa menghadapi kesulitan				✓
12	Harus memiliki keyakinan agar sukses				✓
13	Saya tidak yakin bisa mengerjakan soal yang sulit				✓
14	Untuk soal yang mudah pasti bisa saya selesaikan, tapi untuk soal yang sulit sayapasti tidak bisa menyelesaikannya			✓	
15	Jika semua soal sulit, pasti saya mendapatkan nilai yang buruk			✓	
16	Saya tidak yakin bisa mengerjakan soal yang sulit				✓
17	Saya tidak cukup pintar untuk mengerjakan soal yang sulit			✓	
18	Saya pintar, jadi saya pasti bisa mengerjakan soal yang sulit			✓	
19	Jika mengahadapi soal yang sulit, saya tidak berusaha menyelesaikannya	✓			
20	Saya selalu memperhatikan Ibu guru ketika menyampaikan materi, sehingga ketika ulangan saya mendapatkan nilai bagus			✓	
21	Saya tidak boleh menyerah ketika mengerjakan soal yang sulit jika tidak ingin mendapatkan nilai buruk seperti pada ulangan kemarin				✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6: Output SPSS

Model Struktural I

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529[a]	.279	.256	4.828

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial, Self-Efficacy
b. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	551.196	2	275.598	11.821	<,001[b]
	Residual	1422.163	61	23.314		
	Total	1973.359	63			

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi
b. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial, Self-Efficacy

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.132	6.438		4.525	<,001		
	Self-Efficacy	.231	.075	.356	3.082	.003	.887	1.128
	Penggunaan Media Sosial	.274	.109	.289	2.505	.015	.887	1.128

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi

Collinearity Diagnostics[a]						
				Variance Proportions		
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Self-Efficacy	Penggunaan Media Sosial
1	1	2.985	1.000	.00	.00	.00
	2	.009	18.262	.03	.43	.87
	3	.006	22.765	.97	.57	.13

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi

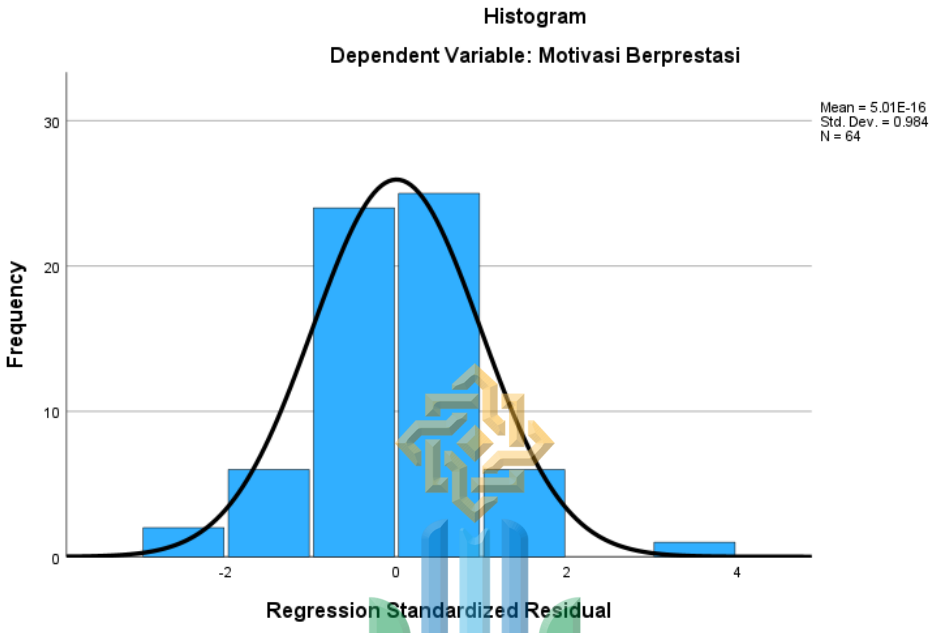

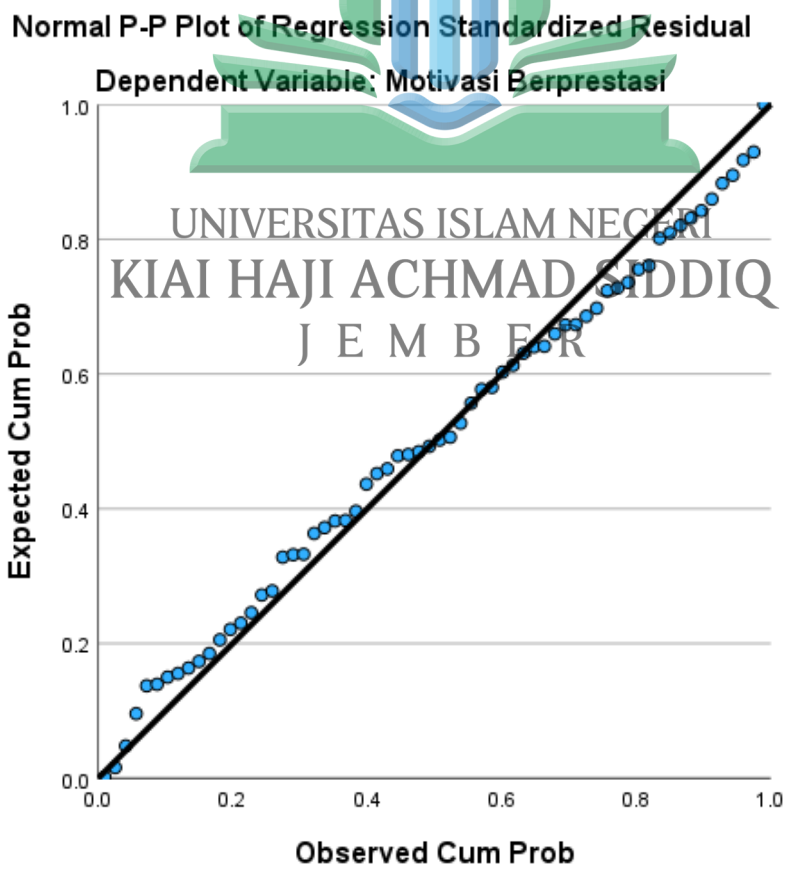

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

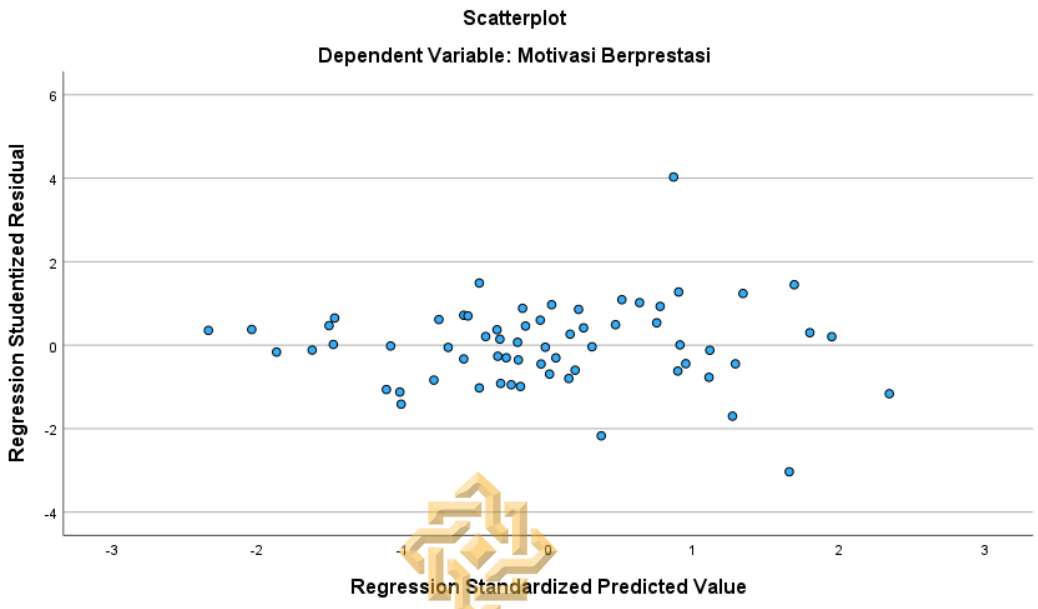

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			64
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.75121272
Most Extreme Differences	Absolute		.071
	Positive		.064
	Negative		-.071
Test Statistic			.071
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.585
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.573
		Upper Bound	.598

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Motivasi Berprestasi * Self-Efficacy

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berprestasi * Self-Efficacy	Between Groups	(Combined)	1073.226	29	37.008	1.398	.173
		Linearity	404.931	1	404.931	15.295	<,001
		Deviation from Linearity	668.295	28	23.868	.902	.607
	Within Groups		900.133	34	26.475		
	Total		1973.359	63			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Berprestasi * Self-Efficacy	.453	.205	.737	.544

Motivasi Berprestasi * Penggunaan Media Sosial

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berprestasi * Penggunaan Media Sosial	Between Groups	(Combined)	620.236	21	29.535	.917	.573
		Linearity	329.801	1	329.801	10.237	.003
		Deviation from Linearity	290.434	20	14.522	.451	.971
	Within Groups		1353.124	42	32.217		
	Total		1973.359	63			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Berprestasi * Penggunaan Media Sosial	.409	.167	.561	.314

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Abs Residual 1

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.334[a]	.111	.082	3.12481

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial, Self-Efficacy

b. Dependent Variable: Abs_RES

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74.587	2	37.294	3.819	.027[b]
	Residual	595.631	61	9.764		
	Total	670.218	63			

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial, Self-Efficacy

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.255	4.166		-1.741	.087
	Self-Efficacy	.040	.048	.107	.834	.407
	Penggunaan Media Sosial	.156	.071	.282	2.200	.032

a. Dependent Variable: Abs_RES

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

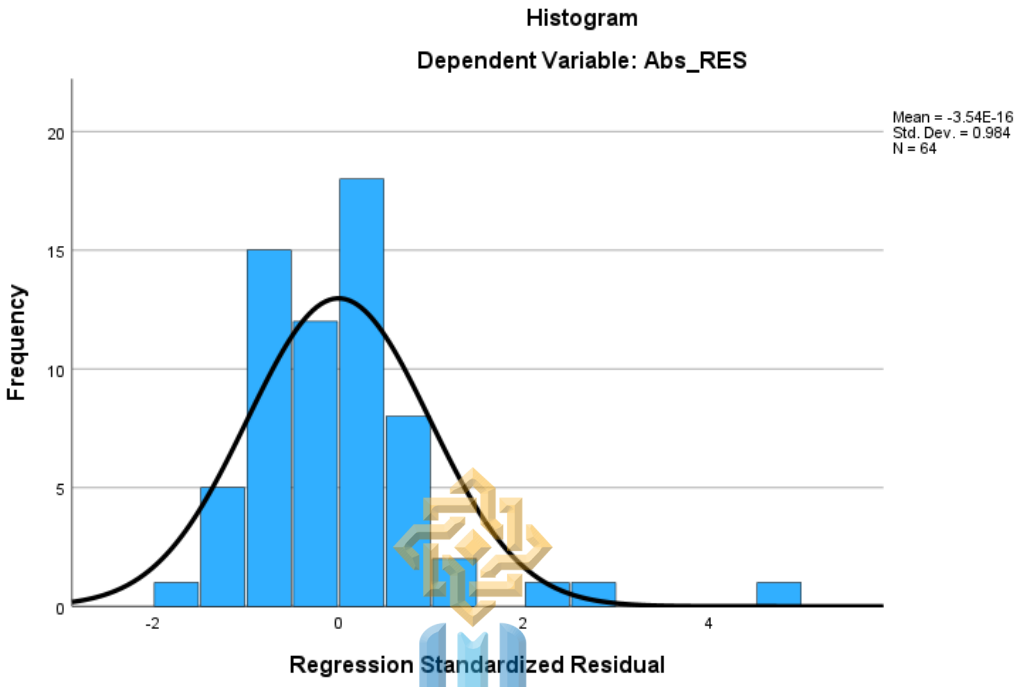

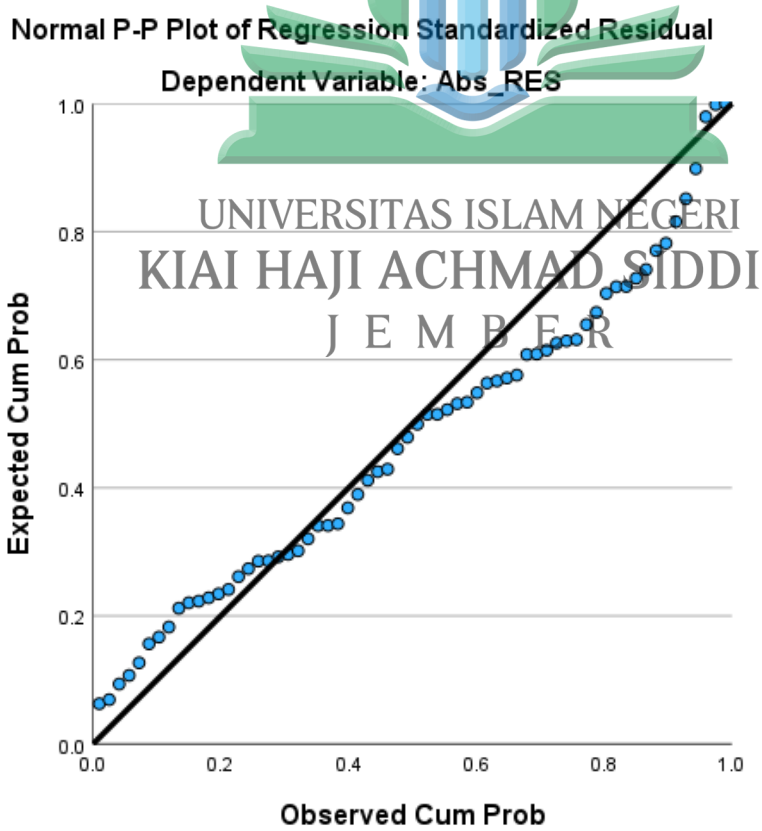

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

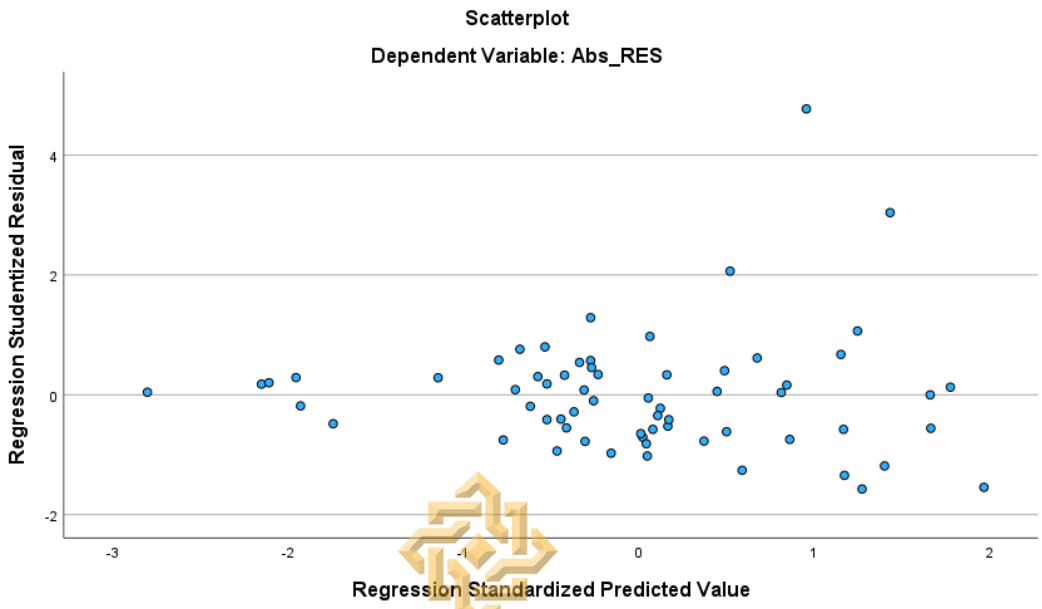

Model Struktural 2

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492[a]	.242	.204	4.185

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Penggunaan Media Sosial, Self-Efficacy

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika Siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	335.960	3	111.987	6.394	<,001[b]
	Residual	1050.899	60	17.515		
	Total	1386.859	63			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika Siswa

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Penggunaan Media Sosial, Self-Efficacy

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	58.825	6.449		9.121	<,001		
	Self-Efficacy	.157	.070	.289	2.254	.028	.767	1.303
	Penggunaan Media Sosial	.229	.100	.288	2.300	.025	.804	1.244
	Motivasi Berprestasi	.031	.111	.036	.275	.784	.721	1.388

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika Siswa

Collinearity Diagnostics[a]							
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Self-Efficacy	Penggunaan Media Sosial	Motivasi Berprestasi
1	1	3.981	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.009	20.943	.02	.27	.87	.01
	3	.006	25.395	.33	.71	.12	.15
	4	.004	30.845	.65	.01	.00	.84

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika Siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

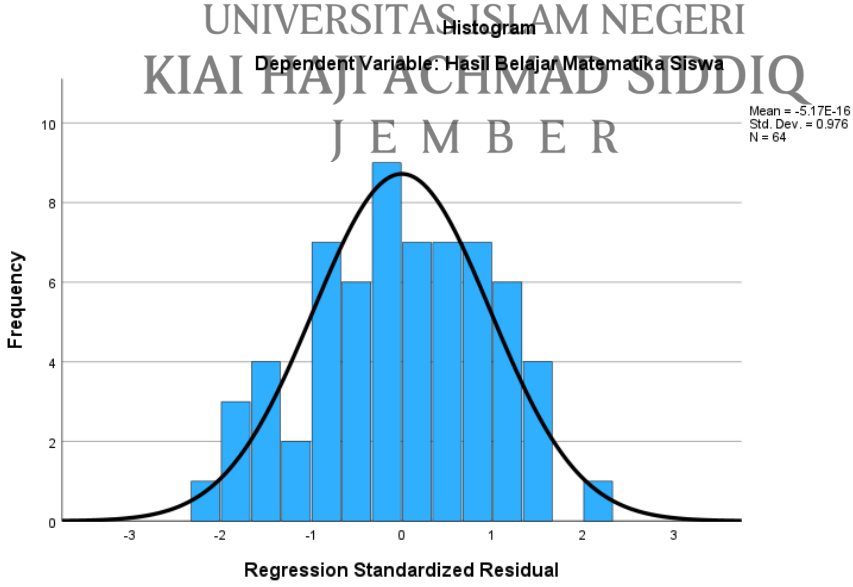

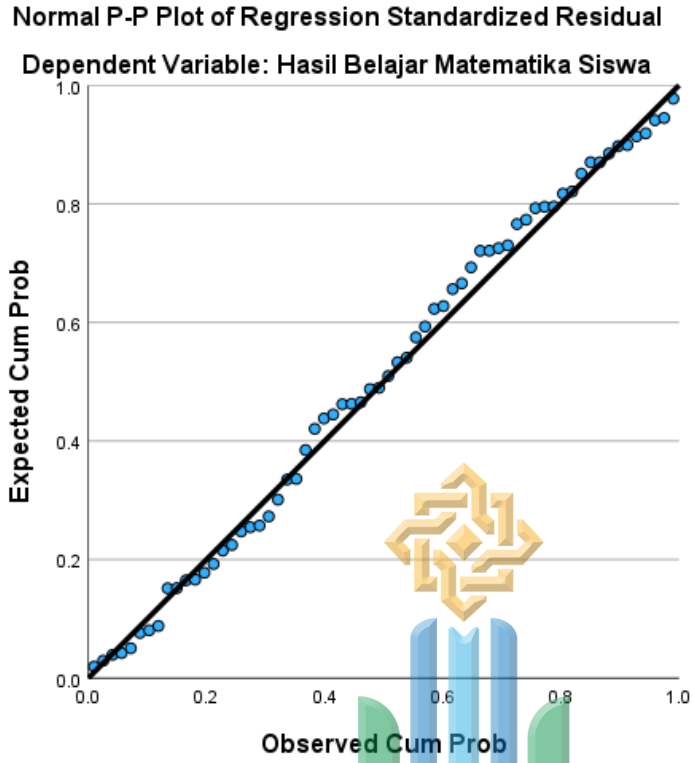

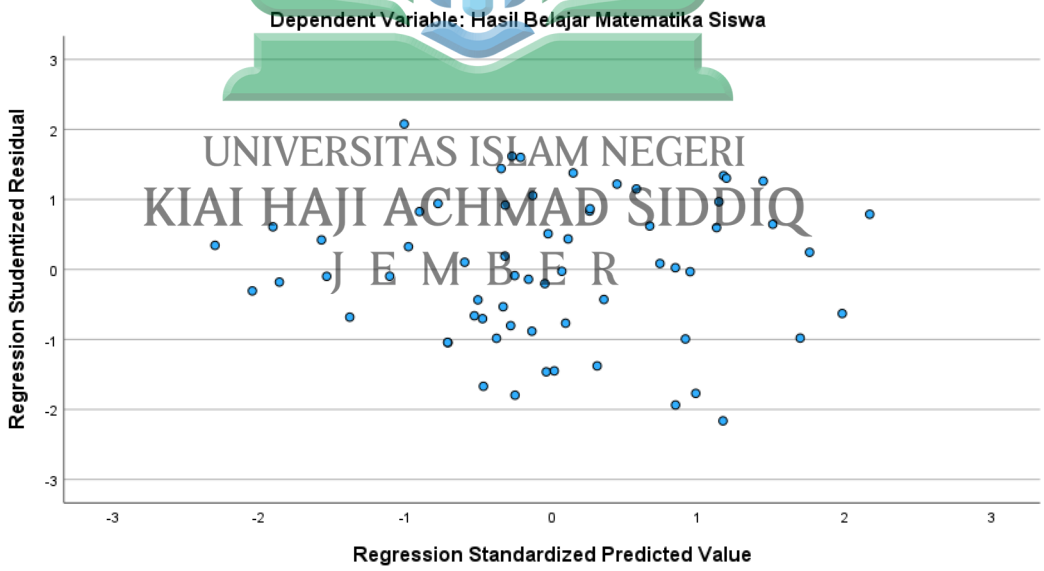

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			64
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.08423003
Most Extreme Differences	Absolute		.069
	Positive		.045
	Negative		-.069
Test Statistic			.069
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.621
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.608
		Upper Bound	.633

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil Belajar Matematika Siswa * Self-Efficacy

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika Siswa * Self-Efficacy	Between Groups	(Combined)	780.343	29	26.908	1.508	.125
		Linearity	224.862	1	224.862	12.605	.001
		Deviation from Linearity	555.481	28	19.839	1.112	.380
	Within Groups		606.517	34	17.839		
	Total		1386.859	63			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar Matematika Siswa * Self-Efficacy	.403	.162	.750	.563

Hasil Belajar Matematika Siswa * Penggunaan Media Sosial

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika Siswa * Penggunaan Media Sosial	Between Groups	(Combined)	572.876	21	27.280	1.408	.170
		Linearity	222.381	1	222.381	11.474	.002
		Deviation from Linearity	350.495	20	17.525	.904	.584
	Within Groups		813.983	42	19.381		
	Total		1386.859	63			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar Matematika Siswa * Penggunaan Media Sosial	.400	.160	.643	.413

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil Belajar Matematika Siswa * Motivasi Berprestasi

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika Siswa * Motivasi Berprestasi	Between Groups	(Combined)	621.514	19	32.711	1.881	.043
		Linearity	112.843	1	112.843	6.487	.014
		Deviation from Linearity	508.671	18	28.259	1.625	.095
	Within Groups		765.345	44	17.394		
	Total		1386.859	63			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar Matematika Siswa * Motivasi Berprestasi	.285	.081	.669	.448

Abs Residual 2

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.245[a]	.060	.013	2.26537

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Penggunaan Media Sosial, Self-Efficacy

b. Dependent Variable: Abs_RES2

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.612	3	6.537	1.274	.292[b]
	Residual	307.914	60	5.132		
	Total	327.526	63			

a. Dependent Variable: Abs_RES2

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Penggunaan Media Sosial, Self-Efficacy

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.067	3.491		.019	.985
	Self-Efficacy	.032	.038	.120	.838	.405
	Penggunaan Media Sosial	.085	.054	.220	1.577	.120
	Motivasi Berprestasi	-.054	.060	-.133	-.905	.369

a. Dependent Variable: Abs_RES2

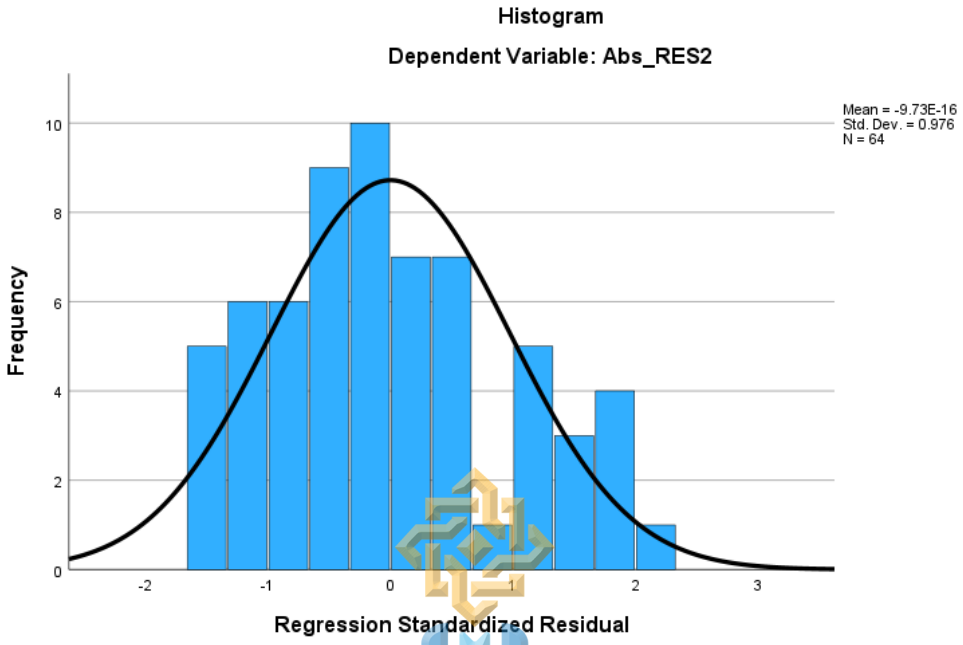

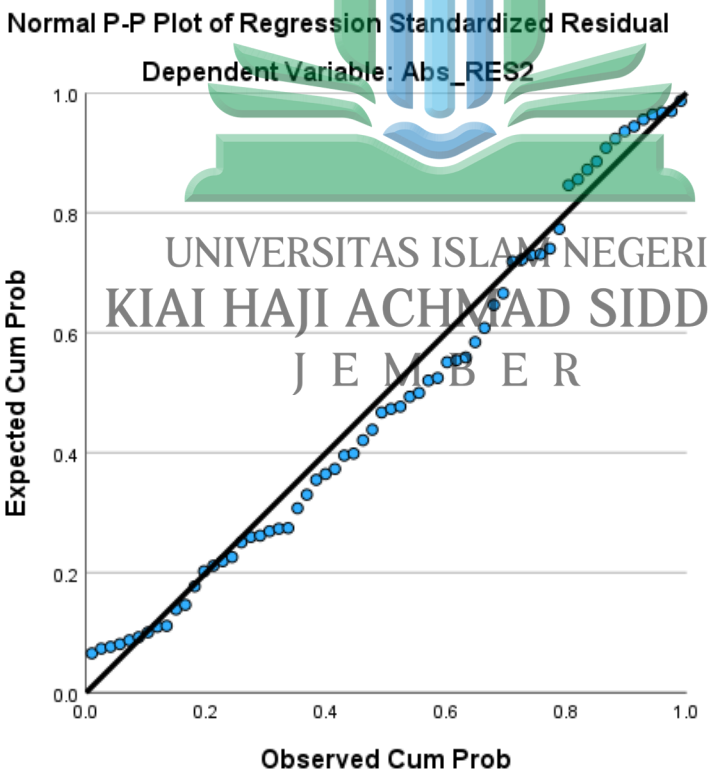

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

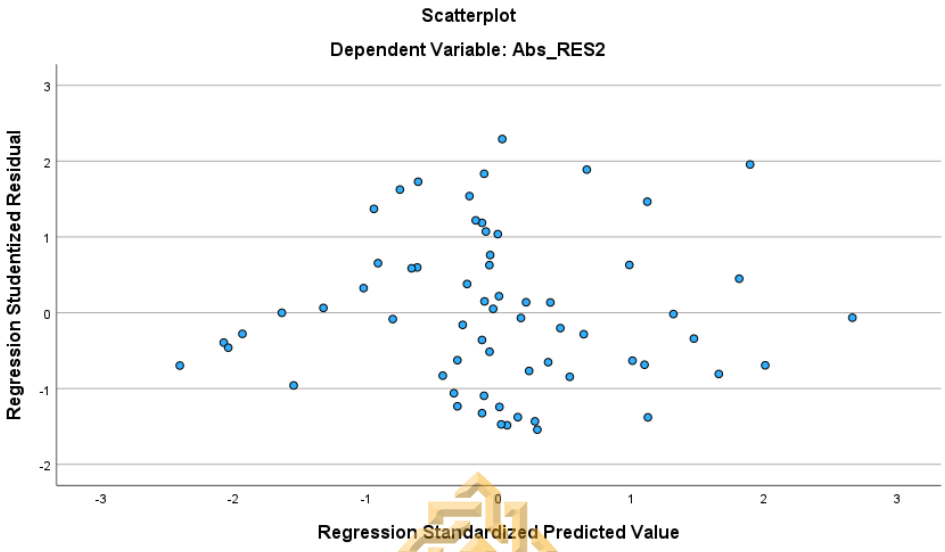

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7: Surat permohonan izin penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4400/In.20/3.a/PP.009/09/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTSN 9 BANYUWANGI
Buluagung, Siliragung, Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20177020
Nama	:	M RIDHO MARZUKI
Semester	:	Semester sebelas
Program Studi	:	TADRIS MATEMATIKA

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Self-Efficacy dan Penggunaan Media Sosial melalui Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 9 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022 - 2023" selama 1 (satu) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dra. Umi Hanik

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 September 2022
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8: Surat keterangan telah selesai penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 9 BANYUWANGI
Jalan Buluagung - Siliragung
Telepon (0333) 710553 ; Faksimile (0333) 710553
Email : mtsnpesanggaranbwi@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 348.a/Mts.13.30.09/PP.00.5/09/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **Bambang Irawan, S.Pd.**
NIP	: 197308221997031003
Pangkat/Gol	: Pembina (IV/a)
Jabatan	: Kepala MTs Negeri 9 Banyuwangi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **M Ridho Marzuki**
NIM	: T20177020
Program Studi	: Tadris Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian	: Pengaruh Self-Efficacy dan Penggunaan Media Sosial melalui Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 9 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022-2023

Benar - benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Banyuwangi mulai tanggal 9 s/d 15 September 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 15 September 2022
Kepala,

Bambang Irawan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9: Blangko bimbingan skripsi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM S.1
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Nama : M. Ridho Marzuki
No. Induk Mahasiswa : T20177020
Prodi : Tadris Matematika
Jurusan : Pendidikan Sains
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Self-Efficacy dan Penggunaan Media Sosial Melalui Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs N 9 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022-2023.
Pembimbing : Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd.
Tanggal Persetujuan : Tanggal _____ s/d _____

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	April 2020	Judul Penelitian	
2.	"	Revisi Judul Penelitian	
3.	April 2020	BAB I	
4.	"	Revisian	
5.	April 2021	BAB II	
6.	"	Revisian	
7.	April 2022	BAB III	
8.	"	Revisian	
9.	Juli 2022	Persiapan Sempro	
10.	Agustus 2022	Revisian	
11.	Februari 2023	BAB IV	
12.		Revisian	
13.		BAB V	
14.		Revisian	
15.	23-02-2023	Persiapan Sidang.	

a.n. Dekan
Ketua Prodi .....

Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd.
NIPN. 20160383

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 10: Hasil cek turnitin

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : M Ridho Marzuki

NIM : T28177020

Program Studi : Tadris Matematika

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (22,2%)

1. BAB I : 30%
2. BAB II : 24%
3. BAB III : 23%
4. BAB IV : 30%
5. BAB V : 4%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 6 Maret 2023
Petugas Ruang Baca

(LAILY YUNITA SUSANTI)
NIP. 198906092019032007

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.
2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11: Biodata penulis

Nama	: M. Ridho Marzuki
NIM	: T20177020
Tempat/Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 28 Agustus 1999
Alamat	: Dusun Sumbersuko RT/RW. 001/002 Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi
E-mail	: muhammadridhomarzuki@gmail.com
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Tadris Matematika
Riwayat Pendidikan	:

1. TK Khodijah 80 Kesilir : 2005-2008
2. MI Miftahul Muna Kesilir : 2008-2013
3. MTs Negeri 9 Banyuwangi : 2013-2015
4. MA Negeri 4 Banyuwangi : 2015-2017

Pengalaman Organisasi :

1. Pengurus HMPS Tadris Matematika UIN KHAS Jember : 2018-2019
2. Ketua PKPT IPNU UIN KHAS Jember : 2018-2019
3. Pramuka Racana Ki Bagus Pangalasan UIN KHAS Jember : 2018-2023
4. Koordinator Dep. Kaderisasi PC IPNU Jember : 2020-2022
5. Ketua Pondok Pesantren Mahasiswa Baitul ‘Ilmi Jember : 2021-2022
6. Ketua MATAN Komsariat UIN KHAS Jember : 2023-2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R